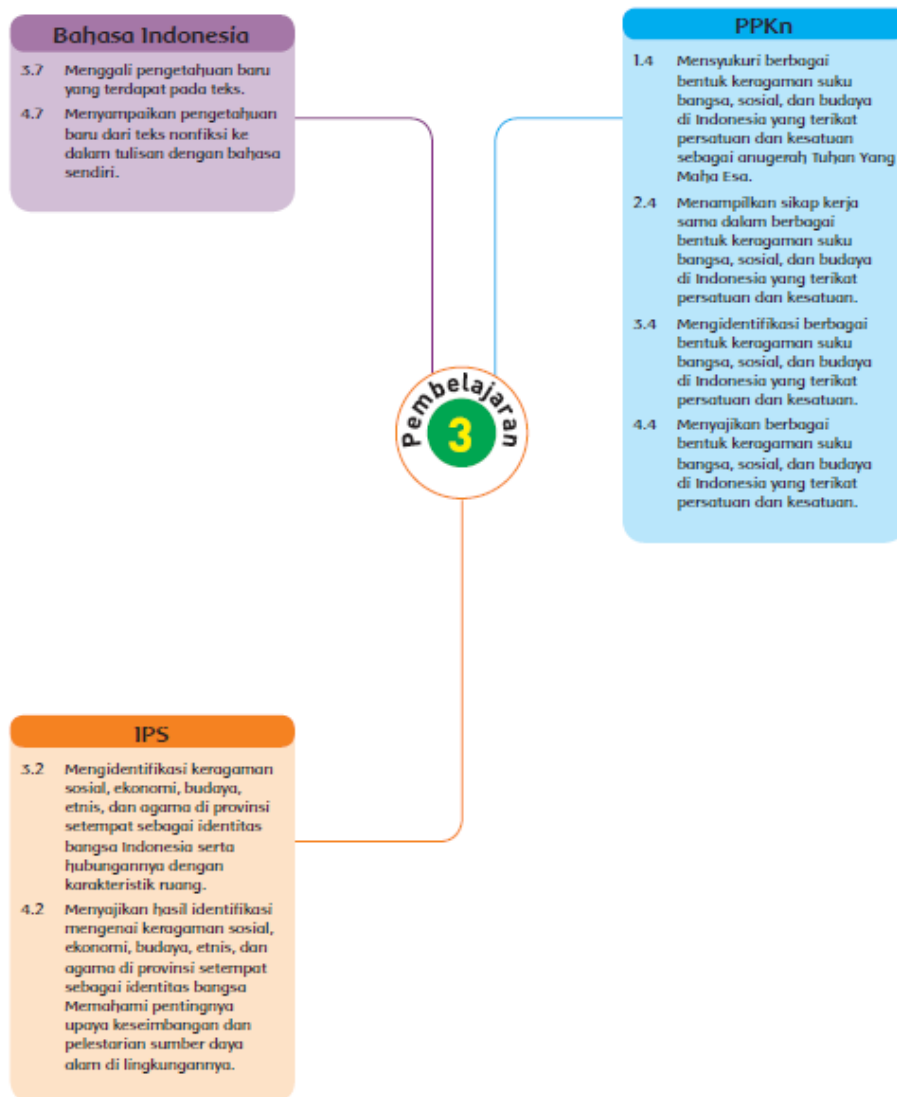


JARINGAN TEMATIK

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 3

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Rorotan 03 Pagi
Kelas / Semester : IV (Empat) / II
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan: Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Muatan: PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Muatan: IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.7.1 Siswa membaca teks bacaan berjudul “Faktor Penyebab Keragaman di Indonesia”

3.7.2 Siswa mencari konsep-konsep penting dari teks bacaan.

4.7.1 Siswa menuliskan konsep-konsep penting dari teks bacaan.

PPKN

3.4.1 Siswa menyebutkan suku bangsa yang ada di Indonesia.

4.4.1 Siswa menampilkan keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia.

IPS

3.2.1 Siswa mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di lingkungannya.

3.2.2 Siswa menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di lingkungannya.

4.2.1 Siswa mempresentasikan hasil identifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama yang ada di lingkungannya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.

- Setelah mengamati tayangan power point, siswa mampu menyebutkan suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN


- Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia.
- Hubungan antara suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Strategi : *Active Learning Tipe True or False*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Siswa melakukan pembiasaan, yaitu menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" dan melakukan literasi. Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan gambar kepulauan Indonesia. Guru menjelaskan bahwa untuk Indonesia memiliki banyak pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar kepulauan Indonesia yang ada di buku siswa. 	5 x 35 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>3. Siswa dan guru melakukan tanya-jawab mengenai kepulauan yang ada di Indonesia.</p> <p>4. Siswa berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk.</p> <p>5. Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat menjelaskan bahwa dengan kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda.</p> <p>6. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.</p> <p>7. Siswa berdiskusi mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.</p> <p>8. Siswa menyampaikan hasil diskusi di</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>depan kelompok lain.</p> <p>9. Siswa membaca teks bacaan berjudul “Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia”</p> <p>10. Siswa mencari konsep-konsep penting dari bacaan yang dibacanya.</p> <p>11. Siswa menemukan pokok pikiran</p> <p>12. Siswa mengamati tayangan power point tentang suku bangsa di Indonesia.</p> <p>13. Guru membuat list pernyataan yang berkaitan dengan materi yang terdiri dari beberapa pernyataan benar dan pernyataan salah. Sementara itu, siswa ditugaskan membaca teks berjudul “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia”.</p> <p>14. Siswa dibentuk dalam kelompok heterogen, yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>15. Guru memberikan kartu <i>True</i> dan <i>False</i> kepada setiap siswa.</p> <p>16. Guru memberikan daftar pernyataan kepada seluruh siswa.</p> <p>17. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan mengidentifikasi pernyataan yang telah didapatkan.</p> <p>18. Siswa membaca pernyataan di depan kelas.</p> <p>19. Siswa menyatakan pernyataan yang didapatkan berupa pernyataan benar (<i>True</i>) atau salah (<i>False</i>).</p> <p>20. Kelompok lain mendengarkan dan mencermati hasil presentasi kelompok lain.</p> <p>21. Siswa lain diperkenankan memberikan tanggapan dari kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>22. Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan.</p> <p>23. Siswa mencatat hal-hal menarik dari semua presentasi yang dilakukan oleh</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelompok lainnya dan membuatnya menjadi sebuah kesimpulan.</p> <p>24. Guru membimbing jalannya diskusi dan meluruskan apabila ada penjelasan yang keliru.</p> <p>25. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada hari ini. b. Siswa menuliskan tantangan apa saja yang ia hadapi untuk melakukan kewajibannya sebagai pelajar, dan bagaimana caranya untuk mengatasi tantangan tersebut. 2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 5. Siswa diberikan tindak lanjut, yaitu berupa mengisi suku bangsa yang ada di lingkungan tempat tinggalnya bersama orang tua. 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari esok hari. 7. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	20 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa, Tema 6: Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Peta Indonesia yang ada di buku siswa.
4. Teks bacaan “Faktor Penyebab Keragaman di Indonesia”
5. Teks bacaan “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia”
6. Tabel suku bangsa di Indonesia
7. Kartu *True* dan *False*
8. Lingkungan

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

- Berdiskusi mengenai faktor penyebab adanya keragaman di Indonesia

Bentuk Penilaian : Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.2 dan 4.2

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab keragaman di Indonesia	Menyebutkan dengan benar 3 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 2 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 1 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Tidak menyebutkan dengan benar faktor penyebab keragaman di Indonesia.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti oleh pendengar.

- Menjelaskan informasi baru dalam teks bacaan

Bentuk penilaian : Nontes (Menjelaskan informasi)

Instrumen penilaian : Rubrik

Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Kemampuan memperoleh informasi baru yang diperoleh	Dapat menjelaskan semua informasi baru yang diperoleh.	Ada 1 informasi yang tidak dapat dijelaskan.	Ada 2 informasi yang tidak dapat dijelaskan.	Ada 3 informasi yang tidak dapat dijelaskan.
Keterampilan dalam menyajikan informasi	Menulis bahasa runtut dan kosakata baku.	Menulis bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menulis bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menulis bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

Rubrik Laporan Hasil Pengamatan

1. Catatan anekdot untuk mencatat pengamatan sikap (toleransi dan cermat) dan keterampilan

Rabu, 14 Maret 2018

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Toleransi				Cermat				Kerja sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Aini												
2	Aji												
3	Amir												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Refleksi

1. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....
.....

2. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....
.....

3. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....
.....

4. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....
.....

Jakarta, 14 Maret 2018

Guru Kelas IV

Mengetahui,

Peneliti

(Anjar Arif, S.Pd SD.)
NIP198705092015041003

(Anisa Sholihat)
NIM1815142138

Menyetujui,
Kepala Sekolah

(Dra. Hj. Sokhiah, S.Pd)
NIP196108031982112001

Lampiran Materi Pembelajaran

Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/indonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftardan-berkoordinat> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung

berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya. Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

Tabel Suku Bangsa di Indonesia

No	Provinsi	Suku Bangsa
1	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.
4	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.
9	Bengkulu	Eggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.
10	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12	DKI Jakarta	Betawi.
13	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.
14	DI Yogyakarta	Jawa.
15	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.
17	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.

21	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).
22	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maanyan, Dusun, Lawangan, Bukupao, dan Ot Dusun).
23	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Pasir).
24	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Barangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik.
26	Sulawesi Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, Bungku, Buol, Dampeles, Dondo, Kulawi, Lore, dan Banggai.
27	Gorontalo	Gorontalo, Suwawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton.
29	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.
30	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Pattae, Tosumunya, dan Mamasa.
31	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, dan Tanibar.
32	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
33	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, Fak-Fak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
34	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Irarutu, Sebyar, Onim, Atam, Atori, Ayamaru, Ayfat, Baham, Kambrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Dari tabel di atas, terlihat betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mengenal keragaman suku bangsa di Indonesia

Alat/Sumber

Alat : Kartu *True* dan *False*

Sumber : Buku siswa Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”

Kegiatan : Mengenal keragaman bahasa daerah di Indonesia

Petunjuk : Tentukan pernyataan di bawah ini dengan berdiskusi dalam kelompok menggunakan kartu *True* dan *False*.

Nama Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

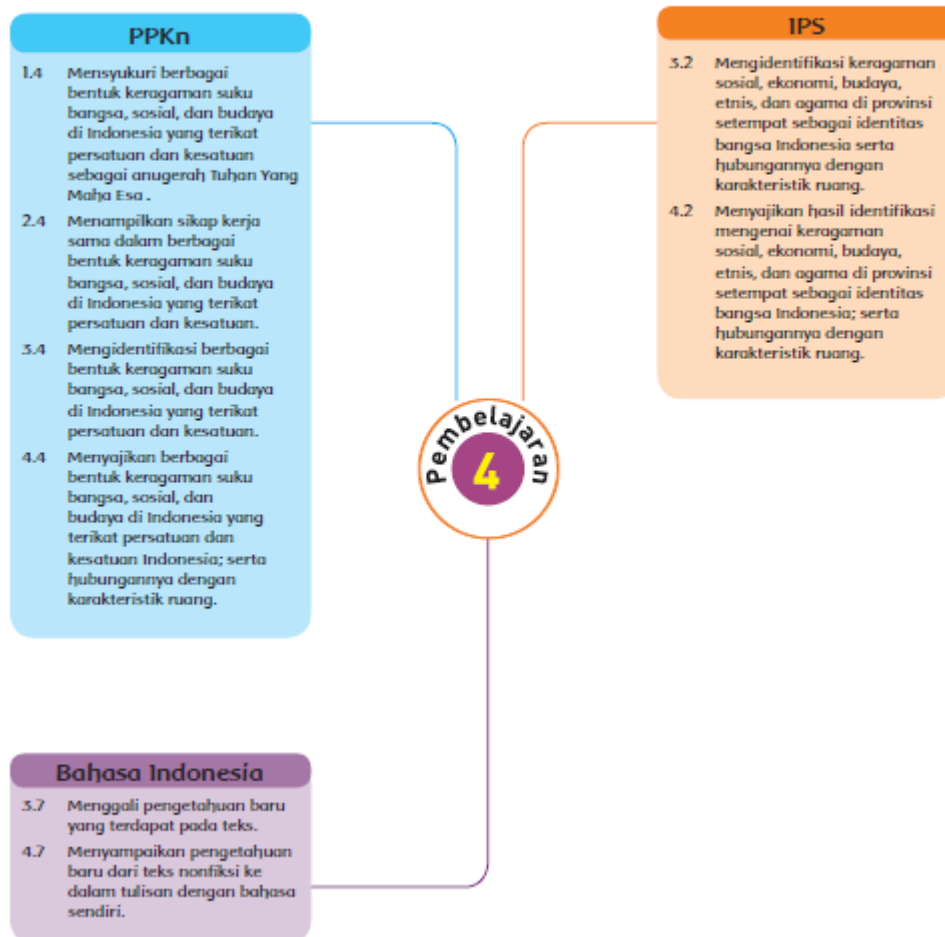
No.	Pernyataan	Jawaban	
		True	False
1	Ada sangat banyak suku bangsa di Indonesia yang tersebar di pulau kecil dan pulau besar. Misalnya, di pulau Sumatra terdapat suku Aceh dan Batak. Di pulau Jawa terdapat suku Betawi, Sunda, dan Jawa.		
2	Perbedaan suku bangsa yang ada di Indonesia bukan hal yang baik karena dapat menyebabkan perpecahan di masyarakat. Seharusnya, Negara Indonesia hanya memiliki satu suku bangsa saja.		
3	Perbedaan suku, bahasa, agama dan budaya yang ada di Indonesia merupakan		

	anugerah yang harus dijaga dan dilestarikan. Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” merupakan semboyan yang mempersatukan segala perbedaan yang ada.		
4	Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki ciri khas masing-masing, dari segi bahasa, budaya dan adat istiadat. Untuk memudahkan dalam berkomunikasi, digunakan bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi antar suku bangsa yang ada di Indonesia.		
5	Aini berasal dari Suku Sunda, kemudian dia bersama orangtuanya tinggal di Jakarta. Setelah satu tahun tinggal di Jakarta, Aini mulai melupakan budaya, bahasa dan adat istiadat Sunda yang biasa dilaksanakan di daerah asalnya. Sikap Aini adalah sikap yang tepat, karena ia harus beradaptasi dengan budaya yang baru.		
6	Rudi berasal dari Padang, dia sangat bangga akan budayanya sampai menganggap rendah suku lain. Ia bahkan tidak mau bermain bersama teman dari suku yang berbeda. Sikap Rudi adalah sikap yang kurang baik, karena menganggap rendah suku lain.		
7	Perbedaan kondisi alam dan kondisi negara kepulauan di Indonesia bukan penyebab keragaman suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya di masyarakat. Faktor utama keragaman adalah sikap keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru.		
8	Suku Betawi adalah suku yang berasal dari Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat.		

JARINGAN TEMATIK

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 4

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Rorotan 03 Pagi
Kelas / Semester : IV (Empat) / II
Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan: PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Muatan: Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Muatan: IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa
Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKN

3.4.1 Siswa menyebutkan sepuluh bahasa daerah yang ada di Indonesia.

4.4.1 Siswa menampilkan keragaman bahasa daerah yang ada di Indonesia.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Siswa membaca teks bacaan berjudul “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”

3.7.2 Siswa mencari konsep-konsep penting dari teks bacaan.

4.7.1 Siswa menuliskan cerita rakyat menggunakan bahasa daerah.

IPS

3.2.1 Siswa mengidentifikasi keragaman bahasa daerah yang ada di lingkungannya.

3.2.2 Siswa menjelaskan keragaman bahasa daerah di lingkungannya.

4.2.1 Siswa mempresentasikan hasil identifikasi keragaman bahasa daerah yang ada di lingkungannya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman bahasa daerah di Indonesia.
2. Menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan.
3. Kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi : *Active Learning Tipe True or False*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk melakukan operasi semut sebelum memulai pembelajaran.2. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.3. Siswa melakukan pembiasaan, yaitu menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" dan melakukan literasi.4. Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.5. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan gambar kepulauan Indonesia.6. Guru menjelaskan bahwa bangsa Indonesia memiliki banyak bahasa daerah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar keragaman suku bangsa di Indonesia. 2. Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai bahasa daerah yang ada di Indonesia. 3. Siswa dan guru melakukan tanya-jawab tentang keragaman bahasa daerah secara singkat. 4. Siswa dibentuk dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3 – 4 orang. 5. Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok. <div data-bbox="639 892 1099 1543" style="text-align: center;"> <p>Kita telah mengetahui keragaman suku-suku bangsa di Indonesia dan faktor penyebabnya. Adakah keragaman lain di Indonesia?</p> <p>Selain keragaman suku bangsa, masih banyak keragaman di Indonesia. Salah satu keragaman tersebut ialah keragaman bahasa. Ayo, lakukan kegiatan berikut.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>Berama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di provinsi mana kalian tinggal? 2. Dalam berkomunikasi, bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di provinsimu? 3. Tuliskan beberapa kata dalam bahasa daerah di tempat tinggalmu beserta padanannya dalam bahasa Indonesia. <p>Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah.</p> <p><small>Selama Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Raganya 25</small></p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi. 7. Siswa mengamati video singkat mengenai keragaman bahasa daerah. 8. Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata dari bahasa daerah untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa. 	5 x 35 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu															
	<p>9. Siswa membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah.</p> <div data-bbox="672 485 1062 1035" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center; font-size: small;">Prinsip pembelajaran Jelas Bekerja</p> <p style="text-align: center; font-size: x-small;">Bahasa yang digunakan masyarakat bahasa Indonesia bahasa Sunda, bahasa Jawa</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="font-size: x-small;">Bahasa Sunda</th> <th style="font-size: x-small;">Bahasa Jawa</th> <th style="font-size: x-small;">Bahasa Indonesia</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="font-size: x-small;">Tang</td> <td style="font-size: x-small;">Mangan</td> <td style="font-size: x-small;">Makan</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: small;">Ayo Membaca</p> <p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: x-small;">Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah</p> <p style="font-size: x-small;">Banyak pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini diimpas oleh Papua yang dengan jumlah bahasa mencapai 837 bahasa. Saat ini bahasa Indonesia merupakan prosa kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.</p> <p style="font-size: x-small;">Ditambah 712 bahasa di seluruh Indonesia napanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Suku Iktanya Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.</p> <p style="font-size: x-small;">Kalaupun jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kelestarian suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa itu. Generasi dewasa adalah faktor utama dalam upaya pemertahanan generasi.</p> <p style="font-size: x-small;">Bahasa daerah berperan dalam menggo budaya daerah. Nilai budaya di Indonesia terkandung dalam kebhakti prilaku, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang terancam punah harus segera diupayakan pemertahanan perka pemertahanan perhalalan khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum bahasa-bahasa menghilang dari kehidupan berbangsa Kita.</p> <p style="font-size: x-small; text-align: right;">30 Buku Siswa SD/MI Kelas V</p> </div> <p>10. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai ide pokok dan informasi baru yang terdapat dalam bacaan.</p> <p>11. Siswa membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk tabel.</p> <p>12. Guru menyampaikan pesan kepada siswa agar selalu menjaga kelestarian bahasa daerah. Salah satu caranya, dengan menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari.</p> <p>13. Guru membuat list pernyataan yang berkaitan dengan materi yang terdiri dari beberapa pernyataan benar dan pernyataan salah. Sementara itu, siswa ditugaskan membaca teks berjudul “Ragam Bahasa Daerah di Indonesia”.</p> <p>14. Siswa dibentuk dalam kelompok heterogen, yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>15. Guru memberikan kartu <i>True</i> dan <i>False</i> kepada setiap siswa.</p>	Bahasa Sunda	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia	Tang	Mangan	Makan										
Bahasa Sunda	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia															
Tang	Mangan	Makan															

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>16. Guru memberikan daftar pernyataan kepada seluruh siswa.</p> <p>17. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan mengidentifikasi pernyataan yang telah didapatkan.</p> <p>18. Siswa membaca pernyataan di depan kelas.</p> <p>19. Siswa menyatakan pernyataan yang didapatkan berupa pernyataan benar (<i>True</i>) atau salah (<i>False</i>).</p> <p>20. Kelompok lain mendengarkan dan mencermati hasil presentasi kelompok lain.</p> <p>21. Siswa lain diperkenankan memberikan tanggapan dari kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>22. Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan.</p> <p>23. Siswa mencatat hal-hal menarik dari semua presentasi yang dilakukan oleh kelompok lainnya dan membuatnya menjadi sebuah kesimpulan.</p> <p>24. Guru membimbing jalannya diskusi dan meluruskan apabila ada penjelasan yang keliru.</p> <p>25. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</p> <p>a. Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada hari ini.</p> <p>b. Siswa menuliskan tantangan apa saja yang ia hadapi untuk melakukan kewajibannya sebagai pelajar, dan bagaimana caranya untuk mengatasi tantangan tersebut.</p> <p>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 5. Siswa diberikan tindak lanjut, yaitu berupa mengisi suku bangsa yang ada di lingkungan tempat tinggalnya bersama orang tua. 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari esok hari. 7. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa, Tema 6: Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Teks bacaan "Ragam Bahasa Daerah di Indonesia"
4. Teks bacaan "Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah"
5. Video mengenai keragaman bahasa daerah di Indonesia.
6. Kartu *True* dan *False*
7. Proyektor dan speaker
8. Lingkungan

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Berdiskusi mengenai bahasa daerah yang digunakan siswa.
Bentuk Penilaian : Kinerja
Instrumen Penilaian : Rubrik
KD IPS 3.2 dan 4.2

No	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1	Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
2	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas, tapi masih dapat dimengerti oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
3	Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami, runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

2. Berdiskusi mengenai kegiatan mencegah punahnya bahasa daerah.
 Bentuk Penilaian : Kinerja
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 KD PPKn 3.4 dan 4.4.

No	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan menyebutkan cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Dapat menyebutkan minimal 3 cara mencegah kepunahan bahasa daerah.	Dapat menyebutkan 2 cara mencegah kepunahan bahasa daerah.	Dapat menyebutkan 1 cara mencegah kepunahan bahasa daerah.	Tidak dapat menyebutkan cara mencegah kepunahan bahasa daerah.
2	Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
3	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dipahami maksudnya.	Pengucapan kalimat tidak dapat dipahami, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
4	Keterampilan berbicara di depan kelas	Penampilan dan gaya tubuh yang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat kurang jelas tapi dapat dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh tidak menarik, pengucapan kalimat tidak jelas dan kurang dimengerti.

Rubrik Laporan Hasil Pengamatan

1. Catatan anekdot untuk mencatat pengamatan sikap (toleransi dan cermat) dan keterampilan

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Toleransi				Cermat				Kerja sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Aini												
2	Aji												
3	Amir												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Refleksi

1. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....
.....

2. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....
.....

3. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....
.....
4. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan
.....
.....

Jakarta, 15 Maret 2018

Guru Kelas IV

Mengetahui,

Peneliti

(Anjar Arif, S.Pd SD.)
NIP198705092015041003

(Anisa Sholihat)
NIM1815142138

Menyetujui,
Kepala Sekolah

(Dra. Hj. Sokhahah)
NIP196108031982112001

Lampiran Materi Pembelajaran

Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah

Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu. Generasi dewasa adalah satu-satunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

Ragam Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.

Tabel Bahasa Daerah di Indonesia

No	Daerah	Bahasa daerah
1	Sumatra	Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gayo, Kerinci, Komering, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simeulue, Lekon, dan Haloban.
2	Jawa	Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Jawa, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger.
3	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	Bali, Sasak, Abui, Adang, Adonara, Alor, Amarasi, Anakalangu, Bengkala, Bilba, Bima, Blagar, Bunak, Dela-Oenale, Dengka, Dhao, Ende, Hamap, Helong, Ile Ape, Kabola, Kafoa, Kamang, Kambera, Kedang, Kelon, Kemak, Ke'o, Kepo', Kodi, Komodo, Kui, Kula, Lamaholot, Lamalera, Lamatuka, Lamboya, Lamma, Laura, dan Lembata Barat.
4	Kalimantan	Ampanang, Aoheng, Bahau, Bakati', Bekati' Rara, Bekati' Sara, Bakumpai, Banjar, Basap, Benyadu', Bidayuh Biatah, Bidayuh Bukar-Sadong, Bolongan, Bukat, Bukitan, Burusu, Dusun Deyah, Dusun Malang,

No	Daerah	Bahasa daerah
		Dusun Witu, Embaloh, Hovongan, Iban, Jangkang, Kayan Mahakam, Kayan Busang, Kayan Sungai Kayan, Kayan Mendalam, Kayan Wahau, Kelabit, dan Kembayan.
5	Sulawesi	Andio, Aralle-Tabulahan, Bada, Bahonsuai, Bajau Indonesia, Balaesang, Balantak, Bambam, Banggai, Bantik, Baras, Batui, Behoa, Bentong, Bintauna, Boano, Bobongko, Bolango, Bonerate, Budong-Budong, Bugis, Bungku, Buol, Busoa, Campalagian, Cia-Cia, Dakka, Dampelas, Dondo, Duri, Enrekang, Gorontalo, Kaidipang, dan Kaili.
6	Maluku	Alune, Amahai, Ambelau, Aputai, Asilulu, Babar Tenggara, Babar Utara, Banda, Barakai, Bati, Batuley, Benggoi, Boano, Bobot, Buli, Buru, Dai, Damar Barat, Damar Timur, Dawera-Daweloor, Dobel, Elpaputih, Emplawas, Fordata, Galela, Gamkonora, Gane, Gebe, Geser-Gorom, Gorap, Haruku, Hitu, Horuru, Hoti, Huaulu, Hukumina, Hulung, Ibu, dan Ili'uun.
7	Papua	Abrab, Aghu, Airoran, Airo, Aki, Akwakai, Ambai, Amung, Ansusu, Asmat, Awyi, Awyu, Ayamaru, Babe, Baburiwa, Citah, Dabu, Dani, Dem, Foya, Kawamsu, Kayagar, Kimaan, Kendat, dan Inanwatan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mengenal keragaman bahasa daerah di Indonesia

Alat/Sumber

Alat : Kartu *True* dan *False*

Sumber : Buku siswa Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”

Kegiatan : Mengenal keragaman bahasa daerah di Indonesia

Petunjuk : Tentukan pernyataan di bawah ini dengan berdiskusi dalam kelompok menggunakan kartu *True* dan *False*!

Nama Kelompok :
Anggota :
1.
2.
3.
4.
5.

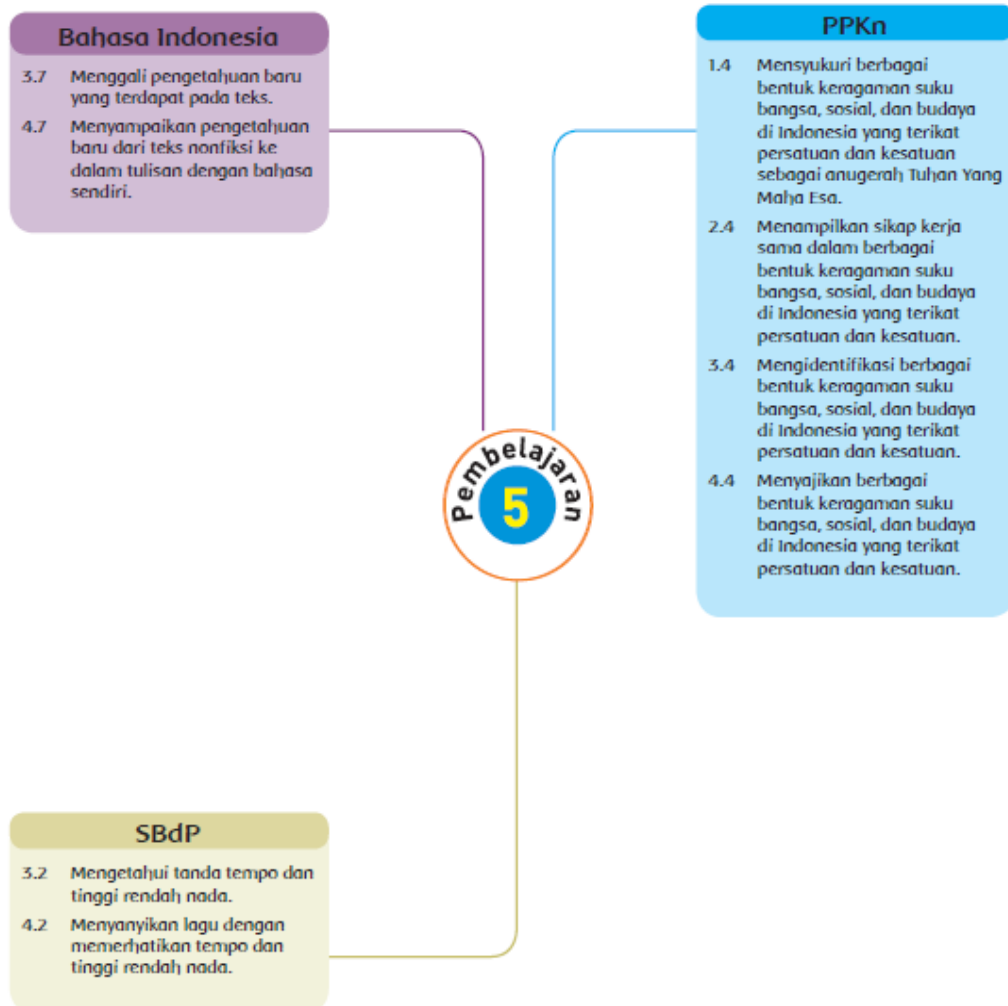
No.	Pernyataan	Jawaban	
		True	False
1	Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki ciri khas masing-masing, misalnya bahasa daerah. Untuk memudahkan dalam berkomunikasi, digunakan bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi antar suku bangsa yang ada di Indonesia.		
2	Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah tidak akan berpengaruh pada kepunahan bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa daerah tidak akan punah meskipun tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.		
3	Indonesia merupakan negara dengan jumlah bahasa terbanyak di dunia. Bahasa yang ada di		

No.	Pernyataan	Jawaban	
		True	False
	Indonesia berjumlah lebih dari 850 bahasa daerah yang tersebar dari Sabang hingga Merauke.		
4	Keluarga Andhika berasal dari Semarang dan tinggal di Jakarta. Apabila berkomunikasi dengan tetangga, keluarga Andhika menggunakan Bahasa Indonesia, namun di rumah mereka selalu menggunakan bahasa Jawa. Tindakan yang dilakukan Andhika adalah tindakan yang tepat untuk mencegah kepunahan bahasa Jawa.		
5	Terdapat beragam bahasa daerah yang tersebar di pelosok Nusantara. Di Kalimantan, bahasa daerah yang berkembang antara lain terdapat di daerah Kalimantan yaitu Banjar, Kayan Busang, Betawi, Bakumpai, dan Basap.		
6	Sebaiknya, di sekolah setiap siswa dan guru wajib menggunakan bahasa daerah, agar bahasa daerahnya tetap terjaga dan tidak mengalami kepunahan.		
7	Luna berasal dari Padang, namun dia tidak mengerti bahasa daerah Padang karena tidak pernah belajar. Luna lebih suka menggunakan bahasa inggris agar terlihat gaul. Tindakan Luna adalah tindakan yang tepat karena mempelajari bahasa inggris sangat penting bagi kehidupan.		

JARINGAN TEMATIK

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 5

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Rorotan 03 Pagi
Kelas / Semester : IV (Empat) / II
Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan: Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Muatan: PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Muatan: SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.7.1 Siswa membaca teks bacaan berjudul “Keragaman Agama di Indonesia”

3.7.2 Siswa mencari konsep-konsep penting dari teks bacaan.

4.7.1 Siswa menuliskan konsep-konsep penting dari teks bacaan.

PPKN

3.4.1 Siswa menyebutkan keragaman agama yang ada di Indonesia.

4.4.1 Siswa merangkum keragaman agama yang ada di Indonesia.

SBdP

3.2.1 Siswa mengidentifikasi tanda-tanda tempo dalam sebuah lagu.

4.2.1 Siswa menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa menggunakan alat musik sederhana.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati notasi dan syair sebuah lagu, siswa mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut dengan tepat.
2. Setelah permainan alat musik, siswa mampu menyanyikan lagu sesuai dengan nada yang benar dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tempo dan tinggi rendah nada dalam sebuah lagu.
2. Keragaman agama di Indonesia.
3. Menulis gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi : *Active Learning Tipe True or False*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Siswa melakukan pembiasaan, yaitu menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" dan melakukan literasi.3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diajak membaca notasi angka/notasi balok dan syair lagu Satu Nusa Satu Bangsa.	5 x 35 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<div data-bbox="673 380 1062 894" data-label="Image"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membimbing siswa untuk memainkan alat musik sederhana. 3. Salah satu siswa memainkan alat musik pianika untuk memudahkan siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar. 4. Guru mengarahkan siswa tentang tanda-tanda tempo dalam sebuah lagu, ada tanda tempo cepat, tanda tempo sedang, dan tanda tempo lambat. 5. Guru membimbing siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan tanda tempo yang sesuai. 6. Siswa membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia. 7. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang keragaman agama di Indonesia. 8. Siswa berdiskusi mengenai tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia. 9. Siswa menuliskan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia dalam sebuah peta pikiran. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>10. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa memiliki hak untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing.</p> <p>11. Guru membuat list pernyataan yang berkaitan dengan materi yang terdiri dari beberapa pernyataan benar dan pernyataan salah. Sementara itu, siswa ditugaskan membaca teks berjudul “Keragaman Agama di Indonesia”.</p> <p>12. Siswa dibentuk dalam kelompok heterogen, yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>13. Guru memberikan kartu <i>True</i> dan <i>False</i> kepada setiap siswa.</p> <p>14. Guru memberikan daftar pernyataan kepada seluruh siswa.</p> <p>15. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan mengidentifikasi pernyataan yang telah didapatkan.</p> <p>16. Siswa membaca pernyataan di depan kelas.</p> <p>17. Siswa menyatakan pernyataan yang didapatkan berupa pernyataan benar (<i>True</i>) atau salah (<i>False</i>).</p> <p>18. Kelompok lain mendengarkan dan mencermati hasil presentasi kelompok lain.</p> <p>19. Siswa lain diperkenankan memberikan tanggapan dari kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>20. Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan.</p> <p>21. Siswa mencatat hal-hal menarik dari semua presentasi yang dilakukan oleh kelompok lainnya dan membuatnya menjadi sebuah kesimpulan.</p> <p>22. Guru membimbing jalannya diskusi dan meluruskan apabila ada penjelasan yang keliru.</p> <p>23. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada hari ini. b. Siswa menuliskan tantangan apa saja yang ia hadapi untuk melakukan kewajibannya sebagai pelajar, dan bagaimana caranya untuk mengatasi tantangan tersebut. 2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 5. Siswa diberikan tindak lanjut, yaitu berupa mengisi suku bangsa yang ada di lingkungan tempat tinggalnya bersama orang tua. 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari esok hari. 7. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	20 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa, Tema 6: Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Teks bacaan "Keragaman Agama di Indonesia"
4. Peta Indonesia

5. Kartu *True* dan *False*
6. Proyektor dan speaker
7. Alat musik
8. Lingkungan

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”
 Bentuk Penilaian : Kinerja
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 KD SBdP 3.2 dan 4.2.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir.	Lagu dinyanyikan sesuai tempo dari awal hingga akhir.	Ada satu kali kesalahan tempo lagu yang dinyanyikan.	Ada dua kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.	Ada tiga kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.
Kesesuaian dengan syair lagu.	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Percaya diri saat tampil bernyanyi.	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak, tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk dan suara lirih.

2. Berdiskusi tentang keragaman agama di Indonesia

Bentuk Penilaian : Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD PPKn 3.4 dan 4.4

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

Rubrik Laporan Hasil Pengamatan

1. Catatan anekdot untuk mencatat pengamatan sikap (toleransi dan cermat) dan keterampilan

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Toleransi				Cermat				Kerja sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Aini												
2	Aji												
3	Amir												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Refleksi

1. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....
.....

2. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....
.....

3. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....
.....

4. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....
.....

Jakarta, 16 Maret 2018

Guru Kelas IV

Mengetahui,

Peneliti

(Anjar Arif, S.Pd SD.)
NIP198705092015041003

(Anisa Sholihat)
NIM1815142138

Menyetujui,
Kepala Sekolah

(Dra. Hj. Sokhahah)
NIP196108031982112001

Lampiran Materi Pembelajaran

Keragaman Agama di Indonesia

Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing.

Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mengenal keragaman agama di Indonesia

Alat/Sumber

Alat : Kartu *True* dan *False*

Sumber : Buku siswa Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”

Kegiatan : Mengenal keragaman agama di Indonesia

Petunjuk : Tentukan pernyataan di bawah ini dengan berdiskusi dalam kelompok menggunakan kartu *True* dan *False*!

Nama Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

No.	Pernyataan	Jawaban	
		True	False
1	Terdapat 5 (lima) agama yang diakui oleh negara Indonesia, yaitu agama Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha. Setiap warga negara Indonesia berhak untuk memeluk agama dan melaksanakan ajaran agama yang diyakininya tanpa paksaan dari orang lain.		
2	Riyan beragama Islam, sedangkan Mario beragama Kristen. Meskipun memiliki agama yang berbeda, Riyan dan Mario		

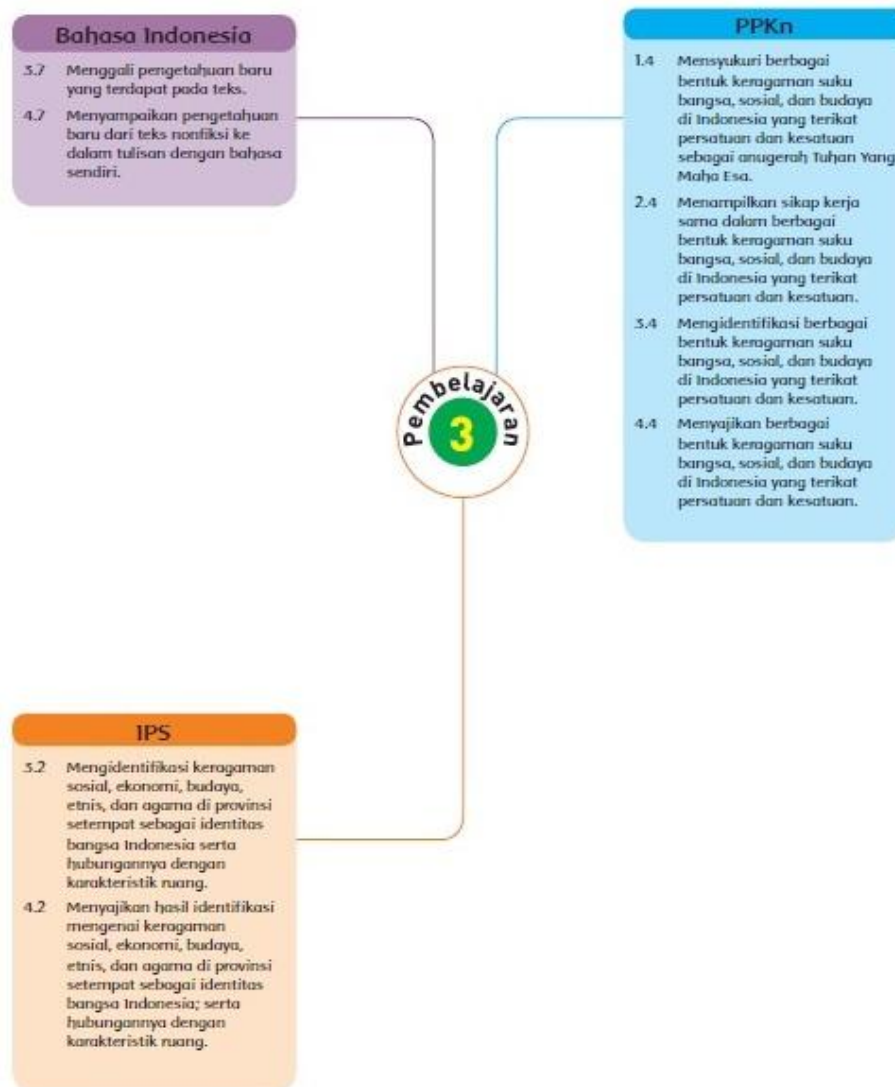
No.	Pernyataan	Jawaban	
		True	False
	tetap bermain bersama. Apabila adzan, Mario akan mengingatkan Riyan untuk ke masjid. Hari Minggu pagi, Riyan tidak akan mengajak Mario bermain, karena dia tahu Mario pergi beribadah. Tindakan yang dilakukan Riyan dan Mario menunjukkan kerukunan dalam beragama.		
3	Keragaman agama di Indonesia bisa terjadi karena berbagai sebab, salah satunya dari pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia, misalnya pedagang dari Gujarat membawa ajaran Islam, pedagang dari India membawa ajaran Hindu dan Budha.		
4	Pada hari raya Nyepi, Ary yang beragama Hindu memaksa Indra yang beragama Islam untuk ikut merayakan Nyepi bersamanya. Ary meminta Indra untuk melaksanakan nyepi dan mengunjungi Pura. Tindakan yang dilakukan Ary merupakan tindakan yang tepat, agar Indra mengetahui hari raya agama Hindu dan keragaman agama yang ada di Indonesia.		
5	Negara Indonesia adalah negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia. Oleh karena itu, setiap rakyat Indonesia diwajibkan untuk meyakini agama Islam dan melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama Islam.		
6	Kerukunan antar umat beragama yang ada di Indonesia menjadi contoh bagi negara lain, karena rakyat Indonesia dapat hidup rukun dalam perbedaan agama dan saling menghargai satu sama lain serta		

No.	Pernyataan	Jawaban	
		True	False
	tidak menjadikan perbedaan agama sebagai alasan untuk berselisih.		
7	Bukti kerukunan umat beragama di Indonesia adalah saling ikut merayakan hari besar setiap agama. Misalnya, ketika hari raya idul fitri, Karin yang beragama Kristiani ikut merayakan dan memberikan ucapan selamat serta ikut beribadah di masjid. Sementara, ketika hari natal, Umar ikut merayakan natal dan bernyanyi di gereja.		
8	Gea dan Siti mendapatkan tugas kelompok dari sekolah. Siti ingin mereka mengerjakan tugas kelompok di hari Minggu pagi, sementara itu Gea tidak setuju, karena setiap minggu pagi, dia bersama orangtuanya beribadah di gereja. Namun, Siti tetap ingin mengerjakan tugas itu di hari Minggu pagi dan memaksa Gea untuk tidak ikut beribadah. Tindakan yang dilakukan Siti adalah tindakan yang tepat, karena Gea harus bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok.		
9	Menghalangi seseorang untuk menjalankan ajaran agamanya adalah tindakan yang salah, karena di Negara Indonesia, setiap orang berhak menjalankan ajaran agama dan beribadah sesuai agama yang diyakininya.		

JARINGAN TEMATIK

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku
Pembelajaran : 3

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Rorotan 03 Pagi
Kelas / Semester : IV (Empat) / II
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku
Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan: Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Muatan: PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Muatan: IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agam di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.7.1 Siswa membaca teks bacaan berjudul “Keragaman Ekonomi di Indonesia”

3.7.2 Siswa mencari konsep-konsep penting dari teks bacaan.

4.7.1 Siswa menuliskan konsep-konsep penting dari teks bacaan.

PPKN

3.4.1 Siswa menjelaskan keragaman ekonomi yang ada di Indonesia.

4.4.1 Siswa merangkum keragaman ekonomi yang ada di Indonesia.

IPS

3.2.1 Siswa mengidentifikasi keragaman ekonomi yang ada di Indonesia.

4.2.1 Siswa mempresentasikan hasil identifikasi keragaman ekonomi yang ada di lingkungannya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan keragaman ekonomi di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan dengan tepat.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan hasil identifikasi keragaman ekonomi di depan kelas dengan percaya diri.
5. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman ekonomi di Indonesia.
2. Aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan.
3. Menulis informasi penting dalam bacaan.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi : *Active Learning Tipe True or False*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Siswa melakukan pembiasaan, yaitu menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" dan melakukan literasi.3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran5. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk memperluas wawasan, siswa membaca teks tentang keragaman ekonomi pada bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia.	5 x 35 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<div data-bbox="548 380 971 974" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="540 1010 1195 1213"> 2. Siswa berdiskusi mengenai pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan. 3. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. </p> <div data-bbox="589 1224 1166 1430" data-label="Text" style="border: 1px solid orange; border-radius: 15px; padding: 10px;"> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks bacaan. • Pengetahuan tentang keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia. • Keterampilan siswa dalam berbicara dalam diskusi dan menyampaikan laporan tertulis di depan teman-temannya. <p>Kegiatan ini untuk memahami materi IPS KD 3.2 dan 4.2 serta BI KD 3.7 dan 4.7.</p> </div> <p data-bbox="540 1440 1195 1852"> 4. Siswa memperhatikan video pembelajaran tentang keragaman ekonomi di Indonesia. 5. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai pekerjaan orangtua mereka. Guru menjelaskan beberapa aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan yang disebutkan. Sebagai contoh aktivitas ekonomi di bidang peternakan berhubungan dengan pekerjaan sebagai peternak sapi, peternak </p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ayam, pemasok pakan, dan sebagainya.</p> <p>6. Siswa diarahkan untuk memahami bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas. Ada keluarga yang memiliki aktivitas sama, tetapi ada yang berbeda. Meskipun berbeda, siswa diharapkan tetap dapat menjaga kesatuan di antara siswa.</p> <p>7. Siswa membaca teks mengenai arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia.</p> <div data-bbox="581 835 1019 1455" data-label="Image"> <p>Ayo Membaca</p> <p>Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia</p> <p>Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kekayaan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia.</p> <p>Dari 318 keragaman di Indonesia</p> <p>Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antar suku, maupun konflik antar agama. 2. Perpecahan (diantegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik rasial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan etnisitas, atau rasial, atau suku bangsa dan hasil kebudayaannya. 3. Merendahkan masyarakat dan kebudayaannya sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaannya lain. Sikap ini dapat merendahkan terjadinya konflik antar kelompok. <p>Subtema 3: Identitas, Perilaku, dan Kesatuan Bangsa 115</p> </div> <p>8. Siswa menuliskan informasi-informasi penting yang termuat dalam teks. Selanjutnya, siswa membacakannya di depan guru dan teman-temannya.</p> <p>9. Guru membuat list pernyataan yang berkaitan dengan materi yang terdiri dari beberapa pernyataan benar dan pernyataan salah. Sementara itu, siswa ditugaskan membaca teks berjudul “Artinya Penting Memahami Keragaman dalam</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Masyarakat Indonesia”.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa dibentuk dalam kelompok heterogen, yang terdiri dari 5-6 orang. 11. Guru memberikan kartu <i>True</i> dan <i>False</i> kepada setiap siswa. 12. Guru memberikan daftar pernyataan kepada seluruh siswa. 13. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan mengidentifikasi pernyataan yang telah didapatkan. 14. Siswa membaca pernyataan di depan kelas. 15. Siswa menyatakan pernyataan yang didapatkan berupa pernyataan benar (<i>True</i>) atau salah (<i>False</i>). 16. Kelompok lain mendengarkan dan mencermati hasil presentasi kelompok lain. 17. Siswa lain diperkenankan memberikan tanggapan dari kelompok yang melakukan presentasi. 18. Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan. 19. Siswa mencatat hal-hal menarik dari semua presentasi yang dilakukan oleh kelompok lainnya dan membuatnya menjadi sebuah kesimpulan. 20. Guru membimbing jalannya diskusi dan meluruskan apabila ada penjelasan yang keliru. 21. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada hari ini. b. Siswa menuliskan tantangan apa saja yang ia hadapi untuk melakukan kewajibannya sebagai pelajar, dan 	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bagaimana caranya untuk mengatasi tantangan tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 5. Siswa diberikan tindak lanjut, yaitu berupa mengisi suku bangsa yang ada di lingkungan tempat tinggalnya bersama orang tua. 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari esok hari. 7. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa, Tema 6: Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Teks bacaan "Keragaman Ekonomi di Indonesia"
4. Video Keragaman Ekonomi di Indonesia
5. Kartu *True* dan *False*
6. Proyektor dan speaker
7. Lingkungan

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi

ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

- Menjelaskan informasi baru dalam teks bacaan
 Bentuk Penilaian : Nontes (Menjelaskan informasi)
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Kemampuan menjelaskan informasi baru yang diperoleh	Dapat menjelaskan 4 informasi baru dalam teks bacaan.	Dapat menjelaskan 3 informasi baru dalam teks bacaan.	Dapat menjelaskan 2 informasi baru dalam teks bacaan.	Dapat menjelaskan 1 informasi baru dalam teks bacaan.
Keterampilan dalam menyajikan informasi	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku.

- Berdiskusi tentang keragaman ekonomi di Indonesia
 Bentuk Penilaian : Kinerja
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 KD PPKn 3.4 dan 4.4

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

Rubrik Laporan Hasil Pengamatan

1. Catatan anekdot untuk mencatat pengamatan sikap (toleransi dan cermat) dan keterampilan

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Toleransi				Cermat				Kerja sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Aini												
2	Aji												
3	Amir												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Refleksi

1. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....
.....

2. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....
.....

3. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....
.....

4. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....
.....

Jakarta, 28 Maret 2018

Guru Kelas IV

Mengetahui,

Peneliti

(Anjar Arif, S.Pd SD.)
NIP198705092015041003

(Anisa Sholihat)
NIM1815142138

Menyetujui,
Kepala Sekolah

(Dra. Hj. Sokhihah)
NIP196108031982112001

Lampiran Teks Bacaan

Keragaman Ekonomi di Indonesia (1)

Aktivitas ekonomi terdiri atas tiga bagian, yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kamu hendaknya ikut berperan aktif dalam pemanfaatan potensi alam secara bijak.

Apa sajakah jenis aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat? Bergerak di bidang apa sajakah aktivitas ekonomi masyarakat? Berikut beberapa jenis aktivitas ekonomi dan bidang ekonomi terkait.

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian

Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6°LU – 11°LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api. Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian.

Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Jenis lahan apa yang cocok dikembangkan di daerahmu?

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan

Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Apa sajakah jenis hewan yang dibudidayakan masyarakat? Jenis hewan yang dibudidayakan sebagai berikut.

- a. Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa.
- b. Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba.
- c. Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.

Hasil peternakan tersebut meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu. Tidak hanya untuk dikonsumsi masyarakat, hasil ternak juga dapat diolah menjadi berbagai kerajinan. Kerajinan dari hasil peternakan misalnya tas, sepatu, sandal, jaket, sarung tangan, dan kok (bola bulutangkis).

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan

Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal.

Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu.

Bagaimana dengan aktivitas perikanan budi daya? Aktivitas perikanan budi daya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budi daya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan di perairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Kehutanan

Dahulu hamparan hutan hijau Indonesia pernah dijuluki "karpet hijau". Julukan ini karena hutan Indonesia tampak hijau dilihat dari udara. Hijainya hutan dipengaruhi oleh iklim tropis yang ada di Indonesia. Kawasan hutan Indonesia mengandung keragaman sumber daya hayati. Belum lagi potensi hasil hutan yang terdiri atas hasil hutan kayu dan hasil hutan nonkayu (misalnya: kina, karet, damar, dan sagu). Potensi ini menjadikan Indonesia sebagai negara pengekspor kayu. Bagi Indonesia, hasil ekspor kayu menjadi salah satu sumber pendapatan negara.

Aktivitas kehutanan juga perlu memperhatikan kelestarian hutan. Mengapa?

Lestarnya hutan berdampak terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup yang tinggal di hutan. Kelestarian hutan dapat dijaga dengan cara antara lain melakukan tebang pilih dan melakukan penghijauan (reboisasi) lahan gundul. Hijaunya hutan Indonesia dapat menjadi "paru-paru dunia". Tidak hanya memberikan manfaat ekonomis, hutan juga memiliki fungsi lain. Adapun fungsi hutan yaitu sebagai penyimpan cadangan air tanah, penyeimbang iklim, serta tempat habitat flora dan fauna. Bahkan, kawasan hutan juga dimanfaatkan untuk objek wisata. Karena banyaknya manfaat hutan, kelestarian hutan hendaknya selalu dijaga.

Lampiran Teks Bacaan

Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia

Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut.

1. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.
2. Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.
3. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antarkelompok.
4. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.
5. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.
6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.
7. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dampak negatif tersebut dapat kita hindari. Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Bhinneka Tunggal Ika* yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.

Banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman, antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
2. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
3. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.

Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari seperti berikut.

1. Memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.
3. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu.
4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain.
5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan.
6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri) daripada untuk kesejahteraan orang lain.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mengenal keragaman ekonomi di Indonesia

Alat/Sumber

Alat : Kartu *True* dan *False*

Sumber : Buku siswa Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”

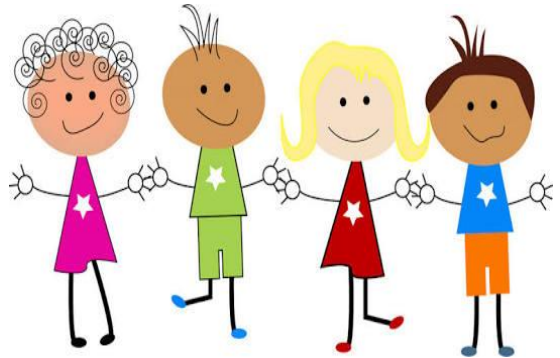
Kegiatan : Mengenal keragaman ekonomi di Indonesia

Petunjuk : Tentukan pernyataan di bawah ini dengan berdiskusi dalam kelompok menggunakan kartu *True* dan *False*!

Nama Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



No.	Pernyataan	Jawaban	
		True	False
1	Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Potensi alam tersebut telah dimanfaatkan oleh penduduk Indonesia secara maksimal demi kemakmuran rakyat. Misalnya, dari menjadikan pantai sebagai tempat rekreasi, sehingga dapat mendatangkan turis dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar.		

2	Memanfaatkan potensi alam merupakan tindakan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, namun jika memanfaatkan potensi alam secara berlebihan dapat mengganggu keseimbangan alam dan menimbulkan bencana.		
3	Terdapat keragaman aktivitas ekonomi di masyarakat Indonesia, hal ini disebabkan oleh kondisi alam dan kondisi masyarakat yang berbeda-beda di setiap daerah. Masyarakat yang tinggal di dekat pantai akan memilih aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan pertanian dan perkebunan. Sedangkan masyarakat yang tinggal di Ibu Kota Jakarta, akan memilih aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan perikanan dan pembuatan garam.		
4	Kondisi negara Indonesia yang beriklim tropis sangat mendukung untuk aktivitas pertanian, karena tanahnya subur dan mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun, oleh karena itu, banyak penduduk Indonesia yang bekerja di bidang pertanian dan perkebunan.		
5	Kedua orangtua Aldo melakukan aktivitas ekonomi di bidang peternakan, yaitu peternakan unggas yang meliputi ayam dan bebek. Di sekolah, Aldo malu untuk memberitahu teman-teman tentang pekerjaan orangtuanya, Aldo justru berkata bahwa orangtuanya bekerja sebagai karyawan.		
6	Negara Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim, karena luasnya daerah perairan yang menyimpan potensi kekayaan alam. Kekayaan wilayah perairan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi di bidang perikanan. Salah satunya, orangtua Sarah.		

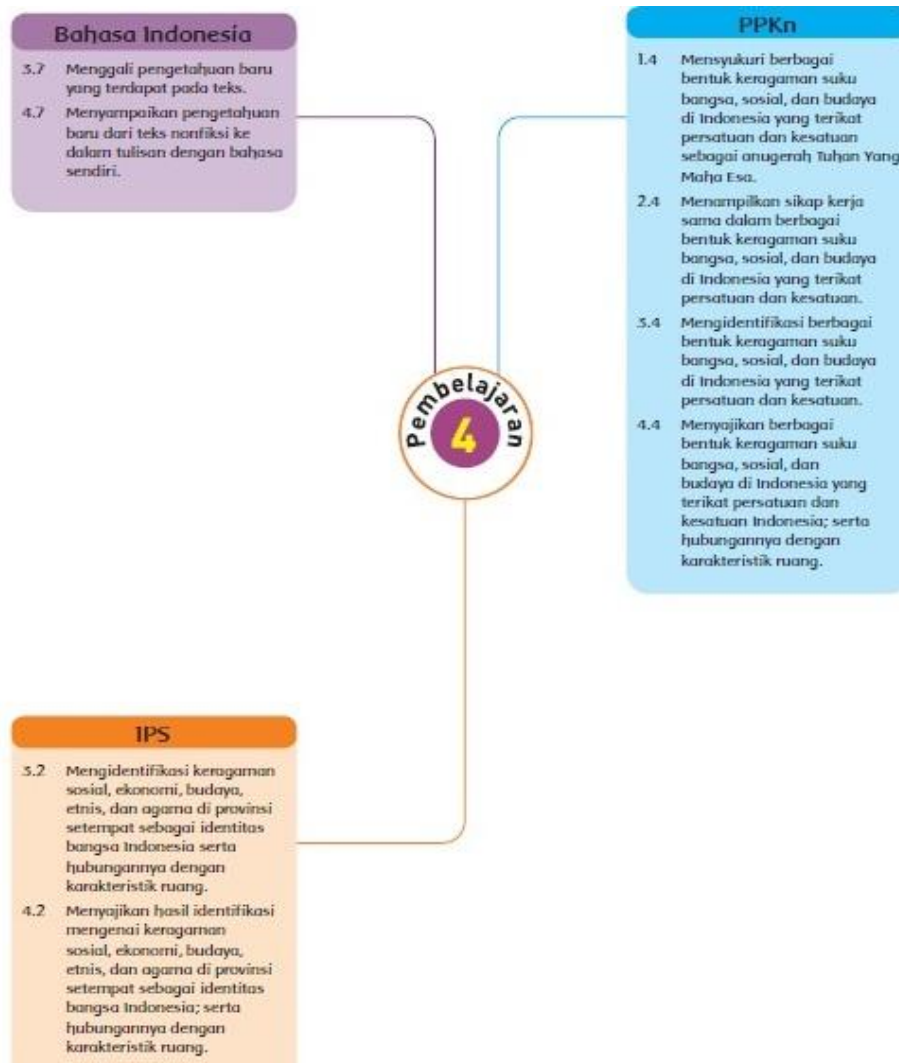
	Ayah Sarah bekerja sebagai nelayan yang menangkap ikan di laut kemudian menjualnya di pasar. Sarah selalu membantu kedua orangtuanya dengan ikut berjualan di pasar.		
7	Nelayan menangkap ikan dengan berbagai cara, salah satunya pukat harimau. Pukat harimau adalah cara menangkap yang mudah dan praktis serta akan mendapatkan ikan dalam jumlah melimpah, sehingga sering digunakan oleh para nelayan.		
8	Ayah Bimo bekerja sebagai manajer di sebuah perusahaan, sedangkan Ayah Ikhsan bekerja sebagai supir bus antar kota. Di sekolah, Bimo sering mengejek pekerjaan Ayah Ikhsan. Bimo menganggap pekerjaan Ayahnya lebih baik dari pekerjaan ayah Ikhsan.		
9	Perbedaan suku, bahasa, agama dan budaya yang ada di Indonesia merupakan anugerah yang harus dijaga dan dilestarikan. Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" merupakan semboyan yang mempersatukan segala perbedaan yang ada.		
10	Rina berasal dari Jawa Timur, dia sangat bangga akan budayanya sampai menganggap rendah suku lain. Ia bahkan tidak mau bermain bersama teman dari suku yang berbeda. Sikap Rina adalah sikap yang kurang baik, karena menganggap rendah suku lain.		



JARINGAN TEMATIK

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku
Pembelajaran : 4

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Rorotan 03 Pagi
Kelas / Semester : IV (Empat) / II
Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku
Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan: Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Muatan: PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Muatan: IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.7.1 Siswa membaca teks bacaan berjudul “Keragaman Ekonomi di Indonesia bagian 2”

3.7.2 Siswa mencari konsep-konsep penting dari teks bacaan.

4.7.1 Siswa menuliskan konsep-konsep penting dari teks bacaan.

PPKN

3.4.1 Siswa menjelaskan sikap toleransi terhadap keragaman yang ada di Indonesia.

4.4.1 Siswa menerapkan sikap toleransi terhadap keragaman yang ada di Indonesia.

IPS

3.2.1 Siswa mengidentifikasi keragaman ekonomi yang ada di lingkungannya.

4.2.1 Siswa mempresentasikan hasil identifikasi keragaman ekonomi yang ada di lingkungannya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting dalam teks tersebut dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelas, siswa mampu menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa dengan benar.
3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan tepat.
4. Setelah motivasi dari diri sendiri, siswa mampu menerapkan sikap toleransi di sekolah dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sikap toleransi terhadap keragaman di lingkungan sekolah.
2. Aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri dan jasa.
3. Menulis informasi penting dalam bacaan.

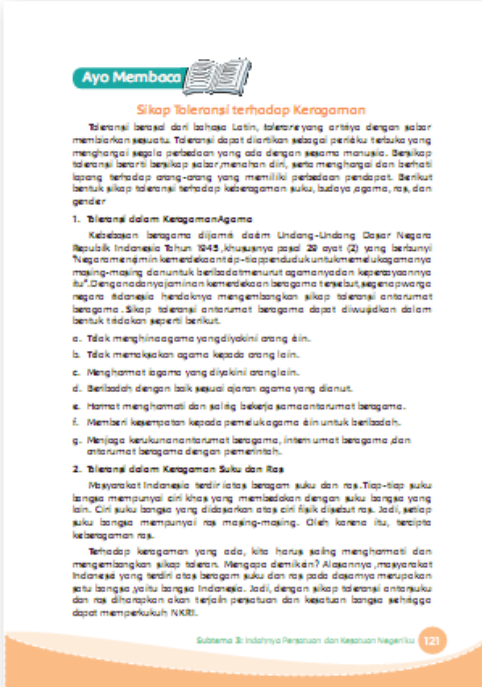
F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi : *Active Learning Tipe True or False*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Siswa melakukan pembiasaan, yaitu menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" dan melakukan literasi.3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mencermati teks bacaan mengenai aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa.	5 x 35 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<div data-bbox="589 380 1010 972" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="532 982 1195 1434"> 2. Siswa menuliskan informasi-informasi penting dalam teks. 3. Siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa. 4. Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi. 5. Diskusi kelas ini berguna untuk memperkaya wawasan siswa tentang aktivitas ekonomi yang ada di sekitar mereka. </p> <div data-bbox="548 1472 1198 1738" data-label="Text" style="border: 1px solid orange; border-radius: 10px; padding: 10px;"> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kecermatan membaca teks untuk mendapatkan informasi penting di dalamnya. • Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi. • Pengetahuan tentang aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa. • Keterampilan membuat laporan tertulis. <p>Kegiatan ini ditujukan untuk memahami siswa mengenai KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7 serta KD IPS 3.2 dan 4.2.</p> </div> <p data-bbox="532 1772 1195 1850"> 6. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi. </p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 <p>Ayo Membaca</p> <p>Sikap Toleransi terhadap Keragaman</p> <p>Toleransi berasal dari bahasa Latin, <i>tolerare</i> yang artinya dengan sabar menahan diri atau membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Berikap toleransi berarti sikap sabar menahan diri, serta menghargai dan menghormati perbedaan orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keberagaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.</p> <p>1. Toleransi dalam Keragaman Agama</p> <p>Kebiasaan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, setiap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak menghina agama yang diyakini orang lain. Tidak memaksa orang keada agama lain. Menghormati agama yang diyakini orang lain. Beribadat dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut. Harus menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadat. Menjaga ketertarikan umat beragama, inter ummat beragama dan antarumat beragama dengan pemerintah. <p>2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras</p> <p>Rakyat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tapi-tapi suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keberagaman ras.</p> <p>Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleransi. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antar suku dan ras diharapkan akan terjadi persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI.</p> <p><i>Subtema 5: Indonesia Persatuan dan Kesatuan Negeriku</i> 121</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diajak bertanya jawab tentang manfaat toleransi dalam masyarakat. Siswa mencermati teks “Sikap Toleransi terhadap Keragaman” tentang bentuk sikap toleransi terhadap Keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender. Siswa menuliskan informasi baru dari teks yang telah dibaca. Siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah. Seorang wakil siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas. Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah. Guru membuat list pernyataan yang berkaitan dengan materi yang terdiri 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dari beberapa pernyataan benar dan pernyataan salah. Sementara itu, siswa ditugaskan membaca teks berjudul “Sikap Toleransi terhadap Keragaman”.</p> <p>14. Siswa dibentuk dalam kelompok heterogen, yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>15. Guru memberikan kartu <i>True</i> dan <i>False</i> kepada setiap siswa.</p> <p>16. Guru memberikan daftar pernyataan kepada seluruh siswa.</p> <p>17. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan mengidentifikasi pernyataan yang telah didapatkan.</p> <p>18. Siswa membaca pernyataan di depan kelas.</p> <p>19. Siswa menyatakan pernyataan yang didapatkan berupa pernyataan benar (<i>True</i>) atau salah (<i>False</i>).</p> <p>20. Kelompok lain mendengarkan dan mencermati hasil presentasi kelompok lain.</p> <p>21. Siswa lain diperkenankan memberikan tanggapan dari kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>22. Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan.</p> <p>23. Siswa mencatat hal-hal menarik dari semua presentasi yang dilakukan oleh kelompok lainnya dan membuatnya menjadi sebuah kesimpulan.</p> <p>24. Guru membimbing jalannya diskusi dan meluruskan apabila ada penjelasan yang keliru.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	25. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada hari ini. b. Siswa menuliskan tantangan apa saja yang ia hadapi untuk melakukan kewajibannya sebagai pelajar, dan bagaimana caranya untuk mengatasi tantangan tersebut. 2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 5. Siswa diberikan tindak lanjut, yaitu berupa mengisi suku bangsa yang ada di lingkungan tempat tinggalnya bersama orang tua. 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari esok hari. 7. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	20 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa, Tema 6: Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Teks bacaan “Keragaman Ekonomi di Indonesia bagian 2”
4. Video Keragaman Ekonomi di Indonesia
5. Kartu *True* dan *False*
6. Proyektor dan speaker
7. Lingkungan

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Berdiskusi mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan keluarga siswa.
 Bentuk Penilaian : Kinerja
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 KD IPS 3.2 dan 4.2

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

2. Berdiskusi mengenai sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah
 Bentuk Penilaian : Kinerja
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 KD PPKn 3.4 dan 4.4

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Kemampuan menyebutkan sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah	Dapat menyebutkan paling sedikit tiga sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.	Dapat menyebutkan dua sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.	Dapat menyebutkan satu sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.	Tidak dapat menyebutkan sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

Rubrik Laporan Hasil Pengamatan

1. Catatan anekdot untuk mencatat pengamatan sikap (toleransi dan cermat) dan keterampilan

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Toleransi				Cermat				Kerja sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Aini												
2	Aji												
3	Amir												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Refleksi

1. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....
.....

2. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....
.....

3. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....
.....

4. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....
.....

Jakarta, 29 Maret 2018

Guru Kelas IV

Mengetahui,

Peneliti

(Anjar Arif, S.Pd SD.)
NIP198705092015041003

(Anisa Sholihat)
NIM1815142138

Menyetujui,
Kepala Sekolah

(Dra. Hj. Sokhihah)
NIP196108031982112001

Lampiran Teks Bacaan

Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)

Pada Pembelajaran 3, telah dijelaskan bahwa kondisi wilayah Indonesia mengakibatkan keragaman aktivitas ekonomi penduduk. Kamu telah mengetahui empat macam aktivitas ekonomi, yaitu di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Selain empat jenis tersebut, masih ada jenis aktivitas ekonomi berikut.

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertambangan

Kekayaan alam di Indonesia juga terkandung di perut bumi, yaitu berupa barang tambang. Di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas (migas) serta barang tambang nonmigas. Contoh barang tambang nonmigas antara lain emas, perak, tembaga, batu bara, bijih besi, nikel, aluminium, intan, pasir besi, dan bauksit. Potensi barang tambang ini hendaknya dikelola dengan optimal bagi kemakmuran rakyat. Barang tambang bersifat tidak dapat diperbaharui sehingga perlu dieksplorasi dengan bijak. Ketersediaan barang tambang harus dijaga bagi kebutuhan masa kini dan masa mendatang. Selain itu, perlu dicari sumber daya alam alternatif agar sumber daya alam tidak lekas habis.

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Industri

Amatilah di lingkungan sekitar tempat tinggalmu! Apa yang dapat kamu simpulkan dari aktivitas tersebut? Industri merupakan usaha mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah bersumber dari sumber daya alam. Adanya aktivitas industri dapat meningkatkan suatu barang. Aktivitas industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, maupun badan usaha. Contoh industri di Indonesia antara lain industri otomotif, konveksi, elektronik, sepatu dan sandal, ban, pengalengan ikan, minuman dan makanan, serta pupuk.

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perdagangan

Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Ada yang kaya potensi alam. Ada pula yang miskin potensi alam. Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap daerah. Akibatnya, tidak setiap daerah mampu menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk mengatasi masalah ini berkembang aktivitas perdagangan. Aktivitas ini dilakukan masyarakat untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari

produsen ke konsumen. Barang dagangan dapat berupa hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang industri.

Aktivitas perdagangan bisa dilakukan tanpa perantara ataupun dengan perantara. Produsen dapat langsung menjual atau menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Jika ada perantara, produsen menggunakan perantara untuk menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Contoh perantara dalam perdagangan antara lain pedagang besar (grosir), agen, dan pedagang eceran. Pada perkembangannya, aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Jasa

Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia dihubungkan selat dan laut. Untuk menjangkau antarpulau dibutuhkan sarana transportasi. Di Indonesia sarana transportasi meliputi transportasi darat, udara, dan laut. Tidak hanya itu, untuk menjalin komunikasi juga diperlukan sarana komunikasi. Kedua sarana ini menunjukkan aktivitas ekonomi masyarakat di bidang jasa.

Aktivitas jasa merupakan kegiatan layanan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas jasa lainnya antara lain jasa perbankan dan keuangan, jasa kesehatan, jasa pendidikan, jasa konsultasi hukum, jasa pariwisata, dan jasa lainnya. Berkembangnya aktivitas jasa ini memunculkan beragam jenis pekerjaan di bidang jasa.

Lampiran Teks Bacaan

Sikap Toleransi terhadap Keragaman

Toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.

1. Toleransi dalam Keragaman Agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.
- b. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- c. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
- d. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- e. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
- f. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
- g. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan beragama dengan pemerintah.

2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras

Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras.

Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI.

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari, kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.

3. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya

Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu.

Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.
- b. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.
- c. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.

- d. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.
- e. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.
- g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.

4. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender

Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat seajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki.

Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.

- a. Tidak membedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman.
- b. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.
- c. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mengenal keragaman ekonomi di Indonesia

Alat/Sumber

Alat : Kartu *True* dan *False*

Sumber : Buku siswa Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”

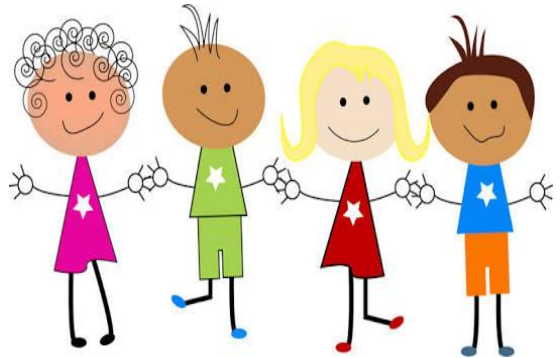
Kegiatan : Mengenal keragaman ekonomi di Indonesia (bagian 2)

Petunjuk : Tentukan pernyataan di bawah ini dengan berdiskusi dalam kelompok menggunakan kartu *True* dan *False*!

Nama Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



No.	Pernyataan	Jawaban	
		True	False
1	Selain pertanian, perikanan dan peternakan, terdapat aktivitas ekonomi lainnya yang dilakukan oleh masyarakat di Indonesia, misalnya pertambangan, industri, perdagangan dan jasa.		
2	Keragaman ekonomi yang ada di Indonesia merupakan hal yang baik, karena dapat saling memenuhi kehidupan masyarakat. Contohnya, orang yang bekerja di bidang pertanian sawah sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar		

	dapat memenuhi kebutuhan pangan, berupa beras. Sedangkan orang yang bekerja di bidang perdagangan dapat menjadi penyedia kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, setiap pekerjaan memiliki manfaat dan tidak boleh direndahkan.		
3	Aktivitas ekonomi di bidang industri dapat membawa dampak negatif, yaitu banyaknya limbah dan polusi pabrik yang mengganggu kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, aktivitas ekonomi di bidang industri lebih baik dihentikan dan dicari aktivitas lainnya yang tidak menimbulkan kerugian bagi masyarakat.		
4	Ayah Rizki bekerja sebagai pedagang di pasar. Beliau menjual berbagai jenis makanan ringan. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang dilakukan, Ayah Rizki melakukan aktivitas ekonomi di bidang jasa karena berjualan memenuhi kebutuhan makanan masyarakat.		
5	Salah satu aktivitas ekonomi yaitu di bidang pertambangan, misalnya pertambangan batu bara dan emas. Barang tambang bersifat dapat diperbaharui sehingga perlu dieksplorasi sebanyak-banyaknya. Sehingga, ketersediaan barang tambang tidak perlu dijaga bagi kebutuhan masa kini dan masa mendatang.		
6	Indonesia terbentuk dari berbagai keragaman, diantaranya keragaman suku, agama, budaya, ras dan gender. Oleh karena itu, perlu ditanamkan sikap toleransi agar tidak terjadi perpecahan antara satu sama lain.		
7	Bukti kerukunan umat beragama di Indonesia adalah saling ikut merayakan hari besar setiap agama. Misalnya, ketika hari raya idul fitri, Noval yang beragama Kristiani ikut merayakan dan memberikan ucapan selamat serta ikut beribadah di masjid. Sementara, ketika hari natal, Sherly ikut merayakan natal dan bernyanyi di gereja.		

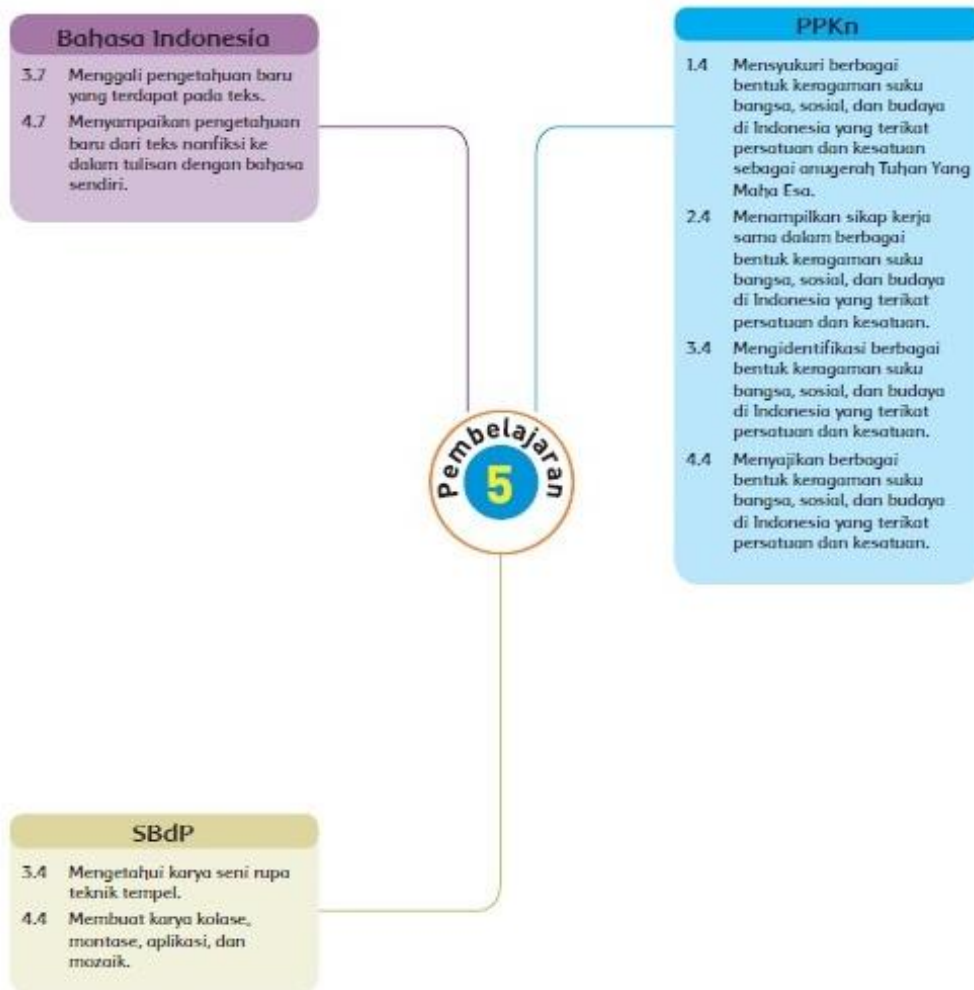
8	Di rumah, Intan mendapatkan tetangga baru bernama Debby yang berasal dari Nusa Tenggara Barat. Debby memiliki kondisi fisik yang berbeda dari Intan, seperti berkulit gelap dan berambut ikal. Intan tetap berteman dengan Debby tanpa memandang perbedaan tersebut. Sikap Intan adalah salah satu contoh toleransi dalam kehidupan sehari-hari.		
9	Gea dan Siti mendapatkan tugas kelompok dari sekolah. Siti ingin mereka mengerjakan tugas kelompok di hari Minggu pagi, sementara itu Gea tidak setuju, karena setiap minggu pagi, dia bersama orangtuanya beribadah di gereja. Akhirnya, Gea dan Siti mencari hari lain untuk melaksanakan tugas kelompok agar tidak mengganggu Gea beribadah.		
10	Negara Indonesia adalah negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia. Oleh karena itu, setiap rakyat Indonesia diwajibkan untuk meyakini agama Islam dan melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama Islam.		



JARINGAN TEMATIK

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku
Pembelajaran : 5

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Rorotan 03 Pagi
Kelas / Semester : IV (Empat) / II
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku
Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan: Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Muatan: PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Muatan: SBdP

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.7.1 Siswa membaca teks bacaan berjudul “Melaksanakan Sikap Toleransi”

3.7.2 Siswa mencari konsep-konsep penting dari teks bacaan.

4.7.1 Siswa menuliskan konsep-konsep penting dari teks bacaan.

PPKN

3.4.1 Siswa menjelaskan sikap toleransi terhadap keragaman yang ada di Indonesia.

4.4.1 Siswa menerapkan sikap toleransi terhadap keragaman yang ada di Indonesia.

SBdP

3.2.1 Siswa mengidentifikasi karya seni rupa montase.

4.2.1 Siswa membuat karya seni rupa montase.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kerja kelompok, siswa dapat membuat karya seni montase dengan serasi.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan perlunya bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan informasi penting dari teks bacaan tersebut kemudian ditulis dalam sebuah peta konsep dengan benar.
4. Setelah mencermati teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting dalam teks tersebut dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

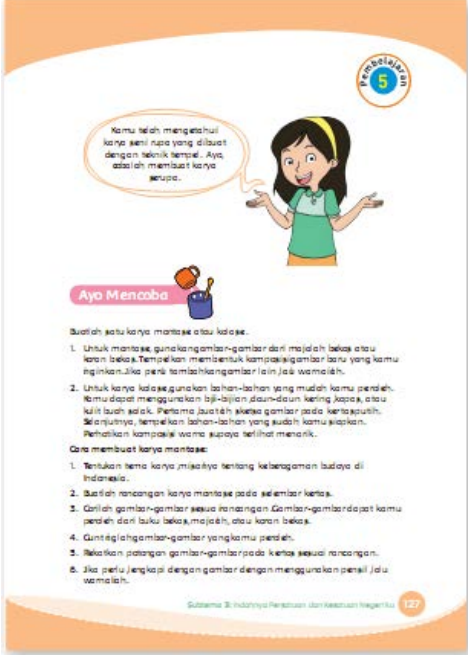
1. Karya seni montase dan kolase.
2. Perlunya bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menjelaskan informasi penting dari teks bacaan.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi : *Active Learning Tipe True or False*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Siswa melakukan pembiasaan, yaitu menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" dan melakukan literasi.3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran6. Guru mengingatkan kembali tentang pengertian dan langkah-langkah membuat karya seni montase dan kolase. Siswa diberi pertanyaan agar dapat membedakan kedua jenis seni tersebut.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati langkah-langkah membuat karya seni montase2. Siswa secara berkelompok membuat karya seni montase.	5 x 35 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 <p>3. Setelah selesai membuat seni montase dan kolase, siswa maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil karya mereka. Siswa lain diminta memberikan komentar dan masukan atas karya yang ditunjukkan.</p> <p>4. Siswa membaca teks tentang sikap toleransi.</p> <p>5. Siswa diajak bertanya jawab tentang perlunya bersikap toleransi.</p> <p>6. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.</p> <p>7. Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta pikiran.</p> <div data-bbox="548 1654 1219 1852" style="border: 1px solid orange; border-radius: 15px; padding: 10px; margin-top: 20px;"> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi. • Pengetahuan tentang perlunya bersikap toleransi. • Pengetahuan tentang contoh penerapan sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. • Keterampilan membuat laporan tertulis. • Keterampilan membuat seni montase dan kolase. </div>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Hasil yang Diharapkan: Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa mengenai SBdP KD 3.4 dan 4.4, IPS KD 3.2 dan 4.2, dan Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membuat list pernyataan yang berkaitan dengan materi yang terdiri dari beberapa pernyataan benar dan pernyataan salah. Sementara itu, siswa ditugaskan membaca teks berjudul “Melaksanakan Sikap Toleransi”. 9. Siswa dibentuk dalam kelompok heterogen, yang terdiri dari 5-6 orang. 10. Guru memberikan kartu <i>True</i> dan <i>False</i> kepada setiap siswa. 11. Guru memberikan daftar pernyataan kepada seluruh siswa. 12. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan mengidentifikasi pernyataan yang telah didapatkan. 13. Siswa membaca pernyataan di depan kelas. 14. Siswa menyatakan pernyataan yang didapatkan berupa pernyataan benar (<i>True</i>) atau salah (<i>False</i>). 15. Kelompok lain mendengarkan dan mencermati hasil presentasi kelompok lain. 16. Siswa lain diperkenankan memberikan tanggapan dari kelompok yang melakukan presentasi. 17. Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan. 18. Siswa mencatat hal-hal menarik dari semua presentasi yang dilakukan oleh kelompok lainnya dan membuatnya menjadi 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sebuah kesimpulan.</p> <p>19. Guru membimbing jalannya diskusi dan meluruskan apabila ada penjelasan yang keliru.</p> <p>20. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada hari ini. b. Siswa menuliskan tantangan apa saja yang ia hadapi untuk melakukan kewajibannya sebagai pelajar, dan bagaimana caranya untuk mengatasi tantangan tersebut. 2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 5. Siswa diberikan tindak lanjut, yaitu berupa mengisi suku bangsa yang ada di lingkungan tempat tinggalnya bersama orang tua. 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari esok hari. 7. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	20 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Tema 7: Indahnnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa, Tema 6: Indahnnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Tayangan slide power point tentang Karya Seni Montase
4. Teks bacaan “Melaksanakan Sikap Toleransi”
5. Majalah bekas
6. Gunting, lem
7. Kertas origami
8. Kartu *True* dan *False*
9. Proyektor dan speaker
10. Lingkungan

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Membuat montase
Bentuk Penilaian : Kinerja
Instrumen Penilaian : Rubrik
KD SBdP 3.4 dan 4.4

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Keterampilan memadukan beberapa gambar	Ukuran, warna dan bentuk potongan-potongan gambar yang disambung serasi dan menarik.	Ukuran, warna dan bentuk potongan-potongan gambar yang disambung sudah serasi tetapi warna kurang menarik.	Ukuran, warna dan bentuk potongan-potongan gambar yang disambung sudah serasi tetapi warna tidak menarik.	Ukuran, warna dan bentuk potongan-potongan gambar yang disambung sangat tidak serasi dan tidak menarik.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Keterampilan dalam menempel	Semua permukaan gambar direkatkan secara sempurna pada kertas gambar, lem tidak berceceran pada gambar, kertas gambar bersih dan tidak kusut.	Semua permukaan gambar direkatkan secara sempurna pada kertas gambar, lem tidak berceceran pada gambar, kertas gambar kurang bersih dan kusut.	Semua permukaan gambar direkatkan secara sempurna pada kertas gambar, lem berceceran pada gambar, kertas gambar kurang bersih dan kusut.	Beberapa permukaan gambar tidak merekat sempurna pada kertas gambar, lem berceceran pada kertas gambar, kertas gambar kurang bersih dan kusut.

2. Berdiskusi mengenai sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah
 Bentuk Penilaian : Kinerja
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 KD PPKn 3.4 dan 4.4

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Kemampuan menyebutkan sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah	Dapat menyebutkan paling sedikit tiga sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.	Dapat menyebutkan dua sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.	Dapat menyebutkan satu sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.	Tidak dapat menyebutkan sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
	dimengerti.		oleh pendengar.	dimengerti.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

Rubrik Laporan Hasil Pengamatan

1. Catatan anekdot untuk mencatat pengamatan sikap (toleransi dan cermat) dan keterampilan

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Toleransi				Cermat				Kerja sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Aini												
2	Aji												
3	Amir												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Refleksi

1. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....
.....

2. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....
.....

3. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....
.....

4. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....
.....

Jakarta, 02 April 2018

Guru Kelas IV

Mengetahui,

Peneliti

(Anjar Arif, S.Pd SD.)
NIP198705092015041003

(Anisa Sholihat)
NIM1815142138

Menyetujui,
Kepala Sekolah

(Dra. Hj. Sokhahah)
NIP196108031982112001

Lampiran Teks Bacaan

Melaksanakan Sikap Toleransi

Kita harus mempunyai sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat Indonesia, baik keragaman agama, suku dan ras, sosial budaya, maupun gender. Sikap toleransi dalam keragaman bangsa Indonesia sangat penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, pentingnya sikap toleransi antara lain sebagai berikut.

1. Membentuk persatuan bangsa.
2. Menciptakan kerukunan antarwarga masyarakat.
3. Memunculkan rasa nasionalisme dan bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia.
4. Memperkukuh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sikap toleransi hendaknya juga diterapkan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Berikut beberapa contoh penerapan sikap toleransi dalam berbagai lingkungan kehidupan sehari-hari.

1. Lingkungan Keluarga

Contoh sikap toleransi dalam lingkungan keluarga seperti berikut.

- a. Membantu pekerjaan orang tua di rumah.
- b. Membantu adik saat kesulitan dalam belajar.
- c. Menghargai perbedaan antaranggota keluarga.
- d. Menjaga ketenangan saat jam tidur siang.
- e. Mendengarkan dan menjalankan nasihat orang tua.

2. Lingkungan Sekolah

Contoh sikap toleransi dalam lingkungan sekolah seperti berikut.

- a. Menjaga ketenangan dalam kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar.
- b. Menghargai perbedaan pendapat dengan teman.
- c. Tidak membedakan suku, agama, dan ras teman dalam bergaul.
- d. Tidak memaksakan agama kita kepada orang lain.
- e. Mematuhi tata tertib sekolah.

3. Lingkungan Masyarakat

Contoh sikap toleransi dalam lingkungan masyarakat seperti berikut.

- a. Ramah kepada tetangga.
- b. Mengikuti kegiatan sosial dalam kehidupan masyarakat.
- c. Memberi kesempatan kepada tetangga untuk menjalankan ibadah.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Melaksanakan Sikap Toleransi

Alat/Sumber

Alat : Kartu *True* dan *False*

Sumber : Buku siswa Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”

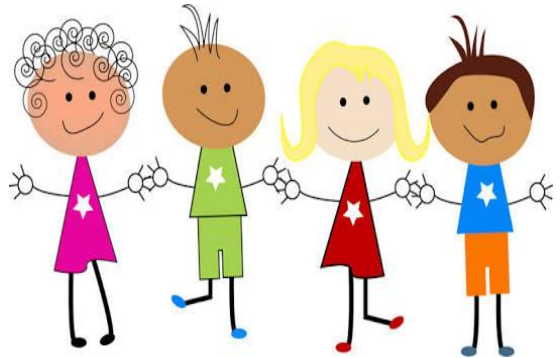
Kegiatan : Melaksanakan Sikap Toleransi

Petunjuk : Tentukan pernyataan di bawah ini dengan berdiskusi dalam kelompok menggunakan kartu *True* dan *False*!

Nama Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



No.	Pernyataan	Jawaban		Kesimpulan
		True	False	
1	Negara Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai perbedaan diantaranya perbedaan suku, agama dan ras. Oleh karena itu, sikap toleransi sangat penting untuk dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat.			

No.	Pernyataan	Jawaban		Kesimpulan
		True	False	
2	Keragaman suku yang ada di Indonesia memberikan dampak negatif yaitu perselisihan karena merasa memiliki suku yang paling baik. Oleh karena itu, seharusnya di Indonesia hanya ada satu suku bangsa saja.			
3	Sikap toleransi dalam keragaman bangsa Indonesia sangat penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.			
4	Sikap toleransi terhadap keragaman hanya perlu dipahami oleh masyarakat Indonesia, tanpa perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.			
5	Menghargai perbedaan pendapat dengan teman dan tidak membedakan suku, agama, dan ras teman dalam bergaul adalah contoh sikap toleransi di lingkungan keluarga.			
6	Yunita sangat menyukai musik, dia bahkan memutar musik dengan volume yang sangat keras hingga mengganggu tetangga sekitar. Sikap yang dilakukan Yunita menunjukkan bahwa dia belum melaksanakan sikap toleransi di lingkungan masyarakat.			
7	Saat berdiskusi kelompok Laras menganggap pendapatnya yang paling benar, sehingga memaksa teman-temannya mengikuti pendapatnya. Sikap Laras adalah sikap yang baik, karena kita harus percaya diri pada pendapat kita sendiri.			
8	Di lingkungan rumah Taufik, kebanyakan masyarakatnya beragama Hindu. Hanya			

No.	Pernyataan	Jawaban		Kesimpulan
		True	False	
	ada sedikit keluarga yang beragama Islam. Karena hal tersebut, ditetapkan peraturan bahwa di lingkungan tersebut tidak boleh dibangun masjid dan tidak boleh melakukan aktivitas keagamaan bagi agama lain.			
9	Di pulau Bali, pada hari raya Nyepi, masyarakat yang beragama Islam dilarang menggunakan pengeras suara ketika adzan untuk menghormati umat Hindu yang sedang merayakan Nyepi. Hal tersebut adalah contoh sikap toleransi antar umat beragama yang ada di lingkungan masyarakat.			
10	Rio berasal dari Medan dan beragama Kristen. Di sekolah, dia satu-satunya siswa yang memiliki agama berbeda. Saat pelajaran agama Islam, Rio akan menemui guru agama Kristen dan belajar agama secara terpisah. Namun, saat jam istirahat, Rio akan bermain bersama teman-temannya. Hal tersebut menunjukkan sikap toleransi di lingkungan sekolah.			



Lampiran 2

Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Hari, tanggal : Jumat, 3 November 2017

Narasumber : Anjar Arif Setiawan, S.Pd. SD

Tempat : SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja keragaman (perbedaan) yang ada pada siswa kelas IV?	Perbedaan yang ada pada siswa kelas IV adalah perbedaan suku (Betawi, Sunda, Jawa, Aceh, Palembang), perbedaan latar belakang keluarga, ekonomi, jenis kelamin, sifat dan kecerdasan siswa.
2	Bagaimana siswa menyikapi keragaman (perbedaan) yang ada di antara mereka?	Tidak membeda-bedakan siswa dan tidak pilih kasih antara siswa satu dengan yang lainnya.
3	Apakah pernah terjadi masalah karena perbedaan tersebut?	Masalah sering terjadi jika ada perbedaan pendapat saat diskusi di kelas dan saat mengerjakan tugas.
4	Bagaimana sikap toleransi siswa kelas IV?	Sikap toleransi siswa sudah cukup baik, namun belum maksimal, karena masih terdapat siswa yang mengejek perbedaan fisik yang dimiliki temannya.
5	Apakah terdapat siswa yang mendominasi pembelajaran?	Ada
6	Adakah siswa yang mengejek temannya karena perbedaan suku, agama, ras, fisik, pendapat, kecerdasan, keadaan ekonomi?	Ada

7	Adakah siswa yang takut ketika menyampaikan pendapat yang berbeda?	Banyak siswa yang takut menyampaikan pendapat berbeda
8	Bagaimana cara guru meningkatkan sikap toleransi siswa?	Dengan menasehati, menyisipkan nilai toleransi di sela-sela pembelajaran, menayangkan video tentang nilai toleransi, mengaitkan contoh dengan kehidupan nyata.
9	Strategi apa yang digunakan oleh guru pembelajaran kurikulum 2013 muatan PPKn?	Ceramah, tanya-jawab, diskusi dan penugasan.
10	Apakah efektif untuk meningkatkan sikap toleransi siswa?	Cukup efektif, tapi kurang maksimal
11	Sejauh mana guru mengetahui strategi active learning tipe true or false?	Kurang tau secara detail, hanya mengetahui, dalam strategi tersebut siswa memilih benar atau salah dari sebuah pernyataan.
12	Apakah guru pernah menerapkan strategi active learning tipe true or false dalam pembelajaran 2013 muatan PPKn?	Belum pernah

CATATAN LAPANGAN 01
(CL 01)

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Maret 2018

Waktu : 06.30 – 12.30

Tempat : Ruang Kelas IV SDN Rorotan 03 Pagi

Catatan Deskriptif

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
06.30–07.00	Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas, mengucapkan salam dan menyapa seluruh siswa. Guru kemudian meminta siswa melaksanakan operasi semut dan memeriksa kebersihan kelas terlebih dahulu. Kemudian, guru membantu siswa menyiapkan diri untuk belajar. Siswa diajak berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, dan salah seorang siswa memimpin doa di depan kelas (CL1.A1). Untuk siswa yang beragama Islam, berdoa dilakukan dengan membaca surat pendek dan doa sebelum belajar. Selanjutnya, guru menanyakan tentang kehadiran siswa dan mencatat siapa saja siswa yang berhalangan hadir hari ini. Guru kemudian membangkitkan semangat siswa dengan melakukan “Tepuk Semangat” bersama-sama. Guru juga memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar kepulauan yang ada di Indonesia.	Berdoa bersama menurut agama masing-masing

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
07.00-08.00	<p>Pada kegiatan ini, siswa mengamati gambar kepulauan di Indonesia yang ada di buku tematik. Kemudian, guru memancing siswa untuk bertanya terkait banyaknya pulau yang tersebar di Indonesia. Kemudian, terjadi kegiatan tanya-jawab antara guru dan siswa mengenai jumlah pulau dan keadaan alam pulau di Indonesia. Saat proses tanya jawab tersebut, hanya tiga orang siswa yang aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, yakni Aini, Andika dan Nikita (CL1.A2). Selebihnya, hanya diam dan tidak berani mengajukan pertanyaan.</p>	Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
08.00-08.45	<p>Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan kaitannya dengan penduduk sekitar. Diskusi ini dilakukan dengan cara berkelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari 3 – 4 orang siswa. Pada kegiatan diskusi tersebut, guru berkeliling dan memantau setiap kelompok. Ternyata, ditemukan beberapa siswa yang tidak mau berdiskusi dengan kelompoknya, karena menganggap anggota kelompoknya kurang cerdas (CL1.A3). Guru pun mendekati siswa tersebut dan menjelaskan arti penting berkelompok, namun siswa tersebut tetap menolak bergabung</p>	Siswa tidak mau berdiskusi dengan kelompoknya

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	dalam kelompoknya.	
08.45-09.15	<p>Selanjutnya, setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya tentang pulau-pulau di Indonesia dan keadaan penduduknya di depan kelas. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan komentar dan saran dari hasil diskusi tersebut. Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memberikan perhatian penuh kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya, siswa juga tidak menyimak dengan baik, sehingga tidak dapat memberikan komentar yang sesuai dengan hasil diskusi (CL1.A4). Setiap kelompok secara bergantian menyampaikan hasil diskusinya, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan dampak dari banyaknya pulau di Indonesia terhadap keadaan penduduk yang berbeda di setiap pulau. Saat proses membuat kesimpulan, hanya sedikit siswa yang mau menyampaikan pikirannya, sehingga guru harus bersabar dan memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan guna mendapatkan jawaban. “Jadi, siapa yang tau apa saja dampak dari banyaknya pulau di Indonesia? Jika pulaunya banyak, maka masyarakatnya akan mengalami apa ya? Perbedaan apa saja yang dapat kita lihat antara</p>	Siswa tidak memperhatikan teman yang sedang menyampaikan hasil diskusi

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	Pulau Sumatera dan Pulau Maluku?”	
09.15-09.30	Selanjutnya, siswa membaca teks berjudul “Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat di Indonesia” secara bergantian. Ketika membaca teks tersebut, ada beberapa siswa yang tidak menyimak dengan baik, sehingga ketika giliran membacanya tiba, siswa kebingungan dan menanyakan bagian mana yang harus dibaca kepada temannya (CL1.A5). Ketika itu, terdapat beberapa siswa yang menertawakan dan mengejek siswa tersebut. Kemudian, siswa mengamati tayangan <i>power point</i> tentang keragaman suku bangsa di Indonesia (CL1.A6). Pada tayangan tersebut siswa mengamati suku bangsa yang mendiami pulau-pulau di Indonesia, dari Sabang hingga Merauke.	Siswa tidak menyimak teman yang sedang membaca, siswa mengejek temannya
09.30-09.40	Siswa diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan terkait tayangan <i>power point</i> tentang suku bangsa yang mendiami pulau-pulau di Indonesia yang telah disaksikan. Namun, hanya ada satu orang yang memberikan tanggapan (CL1.A7).	Siswa belum berani memberikan tanggapan
10.00-10.20	Siswa kemudian ditugaskan membaca teks berjudul “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia”, sementara itu guru mempersiapkan daftar pernyataan yang terkait materi	Siswa menolak berkelompok dengan teman yang berbeda

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>keragaman suku bangsa di Indonesia. Setelah siswa selesai membaca teks bacaan, guru kemudian membentuk siswa dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 5–6 orang. Awalnya, terdapat beberapa siswa yang meminta dikelompokkan dengan teman dekat mereka dan menolak dikelompokkan dengan teman yang berbeda jenis kelamin dan berbeda tingkat kecerdasan (CL1.A8). Tapi, guru tetap berusaha membujuk siswa untuk berkelompok dengan teman yang telah ditentukan.</p>	<p>jenis kelamin dan kecerdasan</p>
<p>10.20-10.50</p>	<p>Guru kemudian memberikan sepasang kartu <i>true</i> dan <i>false</i> kepada seluruh siswa, setiap siswa mendapatkan kartu <i>true</i> dan <i>false</i> untuk digunakan saat berdiskusi dalam kelompok. Ketika pembagian kartu tersebut, siswa di kelas kurang tertib dan berebut kartu serta tidak mengucapkan terima kasih setelah guru memberikan kartu (CL1.A9). Setelah seluruh siswa mendapatkan kartu <i>true</i> dan <i>false</i>, guru kemudian memberikan daftar pernyataan yang terdiri dari pernyataan <i>true</i> (benar) dan <i>false</i> (salah) kepada seluruh kelompok. Siswa ditugaskan untuk berdiskusi dan mengidentifikasi daftar pernyataan yang telah diberikan sebelumnya. Pada kegiatan diskusi tersebut, siswa dapat menggunakan kartu <i>true</i></p>	<p>Siswa tidak mengucapkan terima kasih, siswa belum berani menyampaikan pendapat, siswa memaksakan pendapat saat berdiskusi</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>dan <i>false</i> yang telah diberikan oleh guru. Diskusi dilaksanakan oleh siswa di dalam kelompoknya, setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan gagasan dan pendapatnya mengenai pernyataan sebelum diambil kesimpulan dalam kelompok. Saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung, guru berkeliling dan mengamati keadaan setiap kelompok. Ternyata, ditemukan sebagian besar siswa belum terlibat dalam menyampaikan pendapat mereka, sehingga proses diskusi tidak berjalan aktif (CL1.A10). Ada pula beberapa siswa yang menonjol dalam kelompok dan membuat kesimpulan tanpa mendengarkan pendapat anggota kelompok yang lain, bahkan memaksa anggota kelompoknya setuju dengan pendapat yang ia berikan (CL1.A11). Selain itu, ada pula siswa yang tidak menghargai perbedaan pendapat yang muncul ketika berdiskusi (CL1.A12). Hal tersebut menunjukkan rendahnya sikap toleransi yang dimiliki siswa. Guru pun memberikan ketentuan, bahwa setiap kelompok harus berdiskusi dan mencari suara terbanyak sebelum membuat kesimpulan atas pernyataan.</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
10.50-11.30	<p>Setelah seluruh kelompok selesai berdiskusi dan mengidentifikasi pernyataan, guru memanggil setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya. Ada beberapa kelompok yang malu untuk maju dan meminta kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi mereka lebih dulu (CL1.A13). Guru pun memancing siswa untuk yang bersedia maju lebih awal maka akan mendapatkan <i>reward</i> berupa stiker bintang. Akhirnya, ada kelompok yang mau mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok lain diminta untuk memperhatikan presentasi dari kelompok yang ada di depan. Setelahnya, siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dari presentasi tersebut. “Bagaimana tanggapan kelompok dua, apakah setuju dengan presentasi dari kelompok satu? Ada yang ingin menambahkan?” Kemudian, Dinoto yang memberikan tanggapan “Bu, dia bacanya sambil ketawa sama kakinya nggak bisa diam.” Tanggapan yang diberikan siswa tidak tertuju pada materi pembelajaran dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompok (CL1.A14). Untuk itu, guru mencoba mengarahkan siswa untuk memberikan</p>	<p>Siswa belum berani berbicara menyampaikan hasil diskusi, siswa tidak memberikan tanggapan sesuai dengan hasil presentasi</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	tanggapan terkait hasil diskusi yang sesuai dengan materi.	
11.30-12.00	Setelah semua kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas, guru mengambil peran untuk mengkaji kembali pendapat siswa dan memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan menggunakan kartu <i>true</i> dan <i>false</i> . Guru meluruskan informasi dan pendapat siswa yang kurang tepat. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari setiap pernyataan yang ada di daftar pernyataan. Kemudian, guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik yang mendapatkan bintang paling banyak. Saat pembagian <i>reward</i> , terdapat siswa yang merasa iri dan tidak menyukai kelompok tersebut dipilih menjadi kelompok terbaik. Sempat terjadi pertikaian antara kelompok, namun guru segera menengahi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi (CL1.A15).	Siswa merasa iri kepada kelompok terbaik yang dipilih oleh guru
12.00-12.30	Guru membimbing siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi-materi yang belum dipahami. Selanjutnya, guru bersama siswa merangkum materi	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	pembelajaran hari ini dan menanyakan kesan dan perasaan siswa. Kemudian, guru menutup pembelajaran dan meminta salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang.	

Catatan Reflektif

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan dideskripsikan dalam catatan lapangan 01 ditemukan sudah adanya sikap toleransi pada diri siswa. Hal tersebut terlihat dari kegiatan pembukaan pembelajaran dan siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Siswa berdoa dengan tertib dan tenang. Siswa juga menghargai perbedaan cara berdoa yang ada satu sama lain.

Akan tetapi, pada kegiatan pembelajaran sikap toleransi siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang tidak mau berkelompok dengan teman yang berbeda jenis kelamin dan kecerdasan. Selain itu, siswa juga kurang menghargai teman yang sedang berbicara di depan kelas. Saat proses diskusi dalam kelompok, terlihat beberapa siswa memaksakan pendapat dan tidak menghargai pendapat orang lain. Sebagian besar siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan masih belum berani menyampaikan pendapat dan tanggapan.

Berdasarkan catatan lapangan 01, sikap toleransi siswa hanya tampak ketika pembukaan pembelajaran, yakni saat berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Namun dalam kegiatan pembelajaran, sikap toleransi siswa masih harus dibentuk dan diarahkan oleh guru.

CATATAN LAPANGAN 02
(CL 02)

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Maret 2018

Waktu : 06.30 – 12.30

Tempat : Ruang Kelas IV SDN Rorotan 03 Pagi

Catatan Deskriptif

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
06.30–07.00	<p>Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas mempersiapkan media pembelajaran, seperti proyektor, laptop dan pengeras suara yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran hari ini. Guru kemudian mengucapkan salam dan menyapa siswa serta membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk semangat. Selanjutnya, guru meminta seorang siswa memimpin doa sebelum memulai pembelajaran (CL2.A1). Selesai berdoa, guru bersama siswa melakukan pembiasaan, yakni menyanyikan lagu nasional “Indonesia Raya” dengan posisi badan tegap sempurna. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan membaca buku cerita selama kurang lebih lima belas menit. Siswa lalu mengkomunikasikan buku cerita yang telah dibaca di depan kelas. Guru kemudian menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. Apakah terdapat siswa yang tidak hadir</p>	Berdoa bersama menurut agama masing-masing

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>atau tidak. Kemudian, guru menjelaskan tema, subtema dan kegiatan serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. “Jadi, hari ini kita masih belajar tema 7, tapi subtema 4 ya, anak-anak”. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan gambar keragaman suku bangsa di Indonesia.</p>	
07.00-08.00	<p>Siswa mengamati gambar keragaman suku bangsa di Indonesia. Guru menjelaskan bahwa setiap suku bangsa di Indonesia memiliki bahasa daerah yang unik dan berbeda satu sama lain. Guru lalu meminta siswa mengungkapkan bahasa daerah yang digunakan dan diketahui siswa. Siswa diarahkan untuk bertanya mengenai keberagaman bahasa daerah yang ada di Indonesia (CL2.A2). Guru dan siswa kemudian melakukan tanya-jawab mengenai keragaman bahasa daerah yang ada di Indonesia. Selanjutnya, siswa dibentuk dalam kelompok kecil yang heterogon. Setiap kelompok terdiri dari 3 – 4 orang siswa dengan suku asal yang berbeda, misalnya suku Jawa, Betawi, dan Aceh. Siswa ditugaskan berdiskusi mengenai keragaman bahasa daerah yang ada di Indonesia, kemudian menuliskan laporan dari hasil diskusi tersebut.</p>	<p>Siswa belum berani mengajukan pertanyaan</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
08.00-08.45	<p>Setelah seluruh kelompok mengumpulkan laporan dari hasil diskusi kelompoknya, guru kemudian menayangkan video singkat mengenai keragaman bahasa daerah yang ada di Indonesia. Video tersebut berisi 20 bahasa daerah yang ada di Indonesia. Sebagian besar siswa mengamati video yang ditayangkan guru, namun ada beberapa siswa yang tidak mengamati dengan serius dan justru melakukan kegiatan lain, seperti bercanda dengan teman sebangku dan mencorat-coret buku tulis (CL2.A3). Pada saat penayangan video bahasa daerah, banyak sekali siswa yang tertawa mendengar bahasa daerah dari suku lain. Siswa tidak menghargai bahasa daerah yang berbeda dan menjadikan bahasa daerah suku lain sebagai bahan candaan (CL2.A4). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum menghargai antara perbedaan bahasa yang ada di Indonesia. Untuk menangani hal tersebut, guru memberikan penjelasan, “Indonesia adalah negara yang kaya dan memiliki ribuan suku dan bahasa daerah, jadi kita harus saling menghargai satu sama lain.” Siswa mengangguk dan menghentikan tawa, kemudian guru mengulangi pemutaran video.</p>	Siswa bercanda ketika guru mengajar, siswa mentertawakan bahasa daerah

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	Setelah penayangan video, guru meminta siswa menirukan bahasa daerah yang telah ditayangkan. Kemudian, siswa secara bersama-sama menirukan bahasa daerah.	
08.45-09.15	Selanjutnya, setiap kelompok ditugaskan menuliskan kata-kata dalam bahasa daerah yang digunakan oleh kelompoknya. Misalnya, kata makan dalam bahasa sunda <i>dahar</i> . Namun, dalam proses diskusi kelompok masih ada kelompok yang belum mengerti tugas yang diberikan guru, namun malu untuk bertanya, sehingga tidak mengerjakan tugas dengan benar (CL2.A5).	Siswa belum berani bertanya
09.15-09.30	Kemudian, siswa membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah. Siswa lalu berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang teks bacaan yang telah dibaca dan mencari ide pokok serta informasi baru yang didapatkan dari teks bacaan. Setelahnya, siswa menuliskan laporan diskusi dalam bentuk tabel. Guru juga menjelaskan kepada siswa bahwa keragaman bahasa daerah di Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus dilestarikan. Siswa sebagai generasi bangsa juga harus berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan bahasa daerah. Perwakilan dari siswa juga dimintai pendapat	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>oleh guru mengenai cara yang harus dilakukan untuk melestarikan bahasa daerah. “Ada yang tahu bagaimana cara melestarikan bahasa daerah?” terdapat beberapa siswa yang ingin menjawab, namun masih ragu-ragu, sehingga guru mendekati siswa tersebut. “Coba Adit, bagaimana cara melestarikan bahasa daerah?” Adit diam sejenak, lalu menjawab dengan suara pelan “Menggunakan bahasa daerah di rumah, Bu.” Guru pun memuji keberanian Adit dan kembali meminta pendapat siswa yang lain dengan cara yang sama agar siswa berani mengutarakan pendapatnya.</p>	
09.30-09.40	<p>Guru mempersiapkan daftar pernyataan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Sementara itu, siswa membaca teks berjudul “Ragam Bahasa Daerah di Indonesia”. Selanjutnya, siswa dibentuk dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 5 – 6 orang yang berasal dari suku berbeda. Saat pembagian kelompok, masih ada beberapa siswa yang tidak mau berkelompok sesuai dengan ketentuan guru, karena menganggap siswa tersebut kurang cerdas (CL2.A6).</p>	<p>Sebagian kecil siswa tidak mau berkelompok sesuai dengan ketentuan guru</p>
10.00-10.20	<p>Kemudian, guru memberikan sepasang kartu <i>true</i> dan <i>false</i> kepada seluruh siswa. Ketika pembagian kartu tersebut, guru meminta siswa</p>	<p>Siswa tidak tertib dalam menerima kartu</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>lebih tertib, namun ada beberapa siswa yang mengatakan, “Saya dulu, Bu, saya dulu” dan tetap berebut serta tidak mengucapkan terima kasih ketika menerima kartu tersebut (CL2.A7). Saat semua siswa telah menerima sepasang kartu, yaitu kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i>, guru selanjutnya memberikan daftar pernyataan kepada setiap kelompok. Daftar pernyataan yang diberikan berkaitan dengan materi pembelajaran, yakni keberagaman bahasa daerah di Indonesia dan berisi pernyataan yang benar dan pernyataan yang salah. Setiap kelompok diminta berdiskusi dan menentukan pernyataan mana yang benar dan pernyataan yang salah menggunakan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i>.</p>	<p>dan tidak mengucapkan terima kasih</p>
10.20-10.50	<p>Guru berkeliling mengamati proses diskusi pada setiap kelompok dan menjelaskan hal-hal yang kurang dipahami oleh siswa. Pada saat berdiskusi masih ditemukan siswa yang kurang aktif dan ada pula siswa yang mendominasi di kelompoknya. Di kelompok tiga misalnya, Anggun tidak mengeluarkan pendapat apapun saat berdiskusi dan hanya mengikuti teman-teman kelompoknya (CL2.A8). Guru pun sempat mendengar percakapan siswa yang tidak mepedulikan</p>	<p>Siswa memaksakan pendapat, siswa tidak menyampaikan pendapat saat berdiskusi, siswa tidak mendengarkan orang lain</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>pendapat semua anggota kelompoknya. Setelah semua kelompok selesai mendiskusikan pernyataan, guru memanggil kelompok secara urut dari kelompok satu hingga kelompok enam untuk membaca pernyataan di depan kelas dan mengkomunikasikan hasil diskusinya, apakah pernyataan tersebut <i>true</i> (benar) atau <i>false</i> (salah). Ketika ada kelompok yang sedang presentasi, maka siswa diminta memperhatikan dan mencermati. Sayangnya, ditemukan beberapa siswa yang tidak mendengarkan dan memilih bercanda dengan teman kelompoknya (CL2.A9). Pada pernyataan pertama yaitu: "Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki ciri khas masing-masing, misalnya bahasa daerah. Untuk memudahkan dalam berkomunikasi, digunakan bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi antar suku bangsa yang ada di Indonesia." Kelompok satu memberikan pendapat bahwa pernyataan tersebut <i>true</i> (benar). Ketika guru meminta penjelasan dan alasan mengapa siswa menyatakan pernyataan tersebut benar, siswa terlihat kebingungan (CL2.A10). Guru lalu bertanya pada kelompok lain, bagaimana tanggapan mereka tentang hasil presentasi kelompok satu.</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>Siswa dari kelompok lain, bernama Aini mengatakan “Setuju, Bu, karena Indonesia memiliki banyak bahasa daerah dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.” Guru lalu menjawab, “Ya, bagus. Ada yang mau memberikan tanggapan lagi?” Andika lalu mengangkat tangan, “Saya, Bu.” Guru pun mempersilakan Andika untuk mengemukakan pendapatnya. “Saya setuju bu, karena di Indonesia menggunakan Bahasa Indonesia.” Guru memberikan pujian dan apresiasi berupa bintang kepada siswa yang aktif. Namun, lagi-lagi hanya Aini dan Andika yang berani memberikan tanggapan, sedangkan siswa lainnya diam.</p>	
10.50-11.30	<p>Selanjutnya, guru memanggil kelompok dua untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Pernyataan yang dibaca kelompok dua adalah “Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah tidak akan berpengaruh pada kepunahan bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa daerah tidak akan punah meskipun tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.” Kelompok dua menyatakan bahwa pernyataan tersebut <i>true</i> (benar). Guru kembali menanyakan alasan siswa dan siswa menjelaskan bahwa bahasa</p>	<p>Siswa memaksakan pendapat dan menyalahkan orang lain</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>daerah di Indonesia tidak akan punah. Lalu, guru meminta pendapat kelompok lain. “Coba, Ibu mau tanya, bagaimana tanggapan kelompok enam?” Kemudian kelompok enam menjawab bahwa mereka memiliki pendapat yang berbeda dengan kelompok dua “Kalau kelompok kami jawabannya salah (<i>false</i>), Bu, soalnya bahasa daerah harus digunakan dalam kehidupan sehari-hari supaya nggak hilang.” Ketika terjadi perbedaan pendapat, terdapat siswa dari kelompok lain yang menyudutkan kelompok dua dan menyatakan bahwa pendapat kelompok dua salah. Kelompok dua pun diam dan merasa malu (CL2.A11). Sempat terjadi kegaduhan dalam diskusi, namun guru bertindak untuk menyikapi perbedaan pendapat tersebut, guru kemudian meminta pendapat kelompok yang lain. Setelah mendengar jawaban setiap kelompok, kemudian guru menjelaskan perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar saat berdiskusi.</p>	
11.30-12.00	<p>Siswa diminta mencermati kembali pernyataan nomor dua. Setelah itu, guru menekankan pada bagian-bagian penting, sehingga seluruh siswa memahami bahwa bahasa daerah harus dijaga kelestariannya dengan digunakan dalam kehidupan sehari-hari agar tidak mengalami</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>kepunahan. Selanjutnya, satu persatu semua kelompok maju dan menyatakan hasil diskusi mereka di depan kelas, sementara siswa lain diminta memberikan tanggapan atas presentasi tersebut. Setelah semua kelompok mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas, guru memberikan umpan balik dari masing-masing pernyataan. Guru juga meluruskan pemahaman serta pendapat siswa yang keliru. Kemudian, guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah berlangsung. Kelompok yang mendapatkan stiker bintang terbanyak dinyatakan sebagai kelompok terbaik dan diberikan <i>reward</i> oleh guru.</p>	
12.00-12.30	<p>Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini. Guru juga memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dimengerti. Siswa dan guru melakukan tanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Kemudian, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini agar tidak terjadi perbedaan pemahaman antara siswa. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa, perwakilan siswa memimpin doa di depan kelas.</p>	

Catatan Reflektif

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan dideskripsikan dalam catatan lapangan 02 ditemukan sudah adanya sikap toleransi pada diri siswa. Hal tersebut terlihat dari kegiatan pembukaan pembelajaran dan siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Siswa berdoa dengan tertib dan tenang. Siswa juga menghargai perbedaan cara berdoa yang ada satu sama lain. Peningkatan sikap toleransi terlihat dari sebagian besar siswa yang menerima anggota kelompok yang ditentukan oleh guru.

Akan tetapi, pada kegiatan pembelajaran, sikap toleransi siswa belum meningkat secara optimal. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang masih tidak mau berkelompok dengan teman yang berbeda jenis kelamin dan kecerdasan. Selain itu, siswa juga kurang menghargai teman yang sedang berbicara di depan kelas. Saat proses diskusi dalam kelompok, terlihat beberapa siswa memaksakan pendapat dan tidak menghargai pendapat orang lain. Siswa juga menyalahkan pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapatnya. Hal itu membuat beberapa siswa enggan menyampaikan pendapat yang berbeda dari teman-temannya.

Berdasarkan catatan lapangan 02, sikap toleransi siswa tampak ketika pembukaan pembelajaran, yakni saat berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Peningkatan sikap toleransi terlihat dari beberapa siswa yang mau berkelompok dengan teman yang berbeda suku, jenis kelamin dan kecerdasan. Namun dalam kegiatan pembelajaran, sikap toleransi siswa masih harus dibentuk dan diarahkan agar menjadi lebih baik.

CATATAN LAPANGAN 03
(CL 03)

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Maret 2018

Waktu : 06.30 – 12.30

Tempat : Ruang Kelas IV SDN Rorotan 03 Pagi

Catatan Deskriptif

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
06.30–07.00	Kegiatan pembelajaran di mulai dengan guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam. Kemudian, guru mengkondisikan siswa dan memeriksa kebersihan serta kerapian meja dan kursi di kelas. Guru lalu meminta salah seorang siswa memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan (CL3.A1). Selanjutnya, guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa daftar hadir siswa serta menanyakan adakah siswa yang tidak hadir hari ini serta penyebab ketidakhadiran siswa tersebut. Guru dan siswa kemudian berdiri tegap untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa melaksanakan kegiatan literasi, yakni membaca buku cerita atau kisah rakyat dan menyampaikan isi cerita beserta makna dari cerita tersebut di depan kelas. Selanjutnya, guru memberikan semangat kepada siswa dengan melakukan “Tepuk	Berdoa bersama menurut agama masing-masing

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	Semangat” bersama-sama. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan bersemangat. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran hari ini. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” untuk menanamkan nilai bahwa Negara Indonesia merupakan suatu kesatuan meskipun terdiri dari beragam perbedaan.	
07.00-08.00	Siswa mengamati notasi angka dan syair dari lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”, kemudian guru membimbing siswa untuk memahami not angka tersebut. Guru kemudian membimbing siswa memainkan alat musik sederhana menggunakan not angka tersebut. Selanjutnya, guru menjelaskan mengenai tempo dalam sebuah lagu. Siswa dibimbing menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dengan tempo yang sesuai.	
08.00-08.45	Selanjutnya, guru meminta pendapat siswa mengenai makna dari lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. Guru lalu bertanya, “Ada yang tahu makna dari lagu yang sudah kita nyanyikan?” Kemudian salah satu siswa	Siswa mulai berani menyampaikan pendapat, sebagian kecil

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>menjawab, “Tentang persatuan Indonesia, Bu.” Guru lalu memberikan apresiasi kepada siswa yang berani menjawab (CL3.A2), kemudian guru menjelaskan lebih dalam mengenai makna dari lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”, yaitu meskipun Negara Indonesia terdiri dari berbagai berbeda, misalnya perbedaan suku, bahasa dan agama, tetapi perbedaan tersebut merupakan alasan untuk bersatu. Saat guru menjelaskan mengenai lagu tersebut, sebagian besar siswa memperhatikan, namun ada beberapa siswa yang kurang fokus dan melakukan aktivitas lain ketika guru berbicara di depan kelas (CL3.A3).</p>	<p>siswa tidak memperhatikan guru</p>
08.45-09.15	<p>Selanjutnya, siswa dibentuk dalam kelompok kecil. Siswa lalu membaca teks berjudul “Keragaman Agama di Indonesia” yang ada di buku tematik. Siswa membaca teks tersebut di dalam hati agar lebih memahami isi bacaan. Guru memberikan waktu sepuluh menit bagi siswa untuk membaca teks “Keragaman Agama di Indonesia”. Setelah seluruh siswa selesai membaca, guru memberikan pertanyaan untuk memahami tingkat pemahaman siswa. “Ada berapa agama di Indonesia?” Sebagian besar siswa mengangkat tangan dan menjawab, “Ada</p>	<p>Siswa belum berani bercerita tentang pengalamannya</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>enam, Islam, Hindu, Budha, Kristen, Protestan dan Konghucu.” Guru menanamkan nilai-nilai toleransi, misalnya, meskipun berbeda agama tidak menjadi halangan untuk berteman. Siswa juga dimintai pendapatnya tentang bagaimana bersikap kepada orang yang berbeda agama dengan kita. Selanjutnya, siswa diminta menceritakan pengalamannya jika memiliki teman, sahabat atau keluarga yang memiliki perbedaan agama. Saat menceritakan, sebagian siswa masih malu untuk bercerita, hanya menjawab bahwa mereka memiliki teman beragama Kristen dan Hindu, namun tidak menceritakan lebih banyak (CL3.A4). Kemudian, guru membimbing perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan menuliskan tempat ibadah, kitab suci dan hari besar dari agama-agama yang ada di Indonesia di papan tulis.</p>	
09.15-09.30	<p>Kemudian, guru meminta semua siswa mengamati hasil jawaban di papan tulis dan mengkonfirmasi jawaban tersebut apakah sudah tepat atau belum. Guru juga memperbaiki apabila terdapat jawaban yang kurang tepat. Selanjutnya, guru menampilkan contoh peta konsep dan menugaskan setiap kelompok membuat peta konsep mengenai keragaman</p>	<p>Siswa mulai aktif dan mengangkat tangan ketika ditanya oleh guru</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>agama di Indonesia, khususnya tempat ibadah, kitab suci dan hari besar agama-agama di Indonesia. Setelah semua kelompok mengumpulkan peta konsep, guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap orang memiliki hak untuk mempercayai agama dan menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya. Guru lalu memancing siswa untuk bertanya tentang keragaman agama yang ada di Indonesia dan memberikan kesempatan pada siswa yang ingin menyampaikan pendapatnya. Saat kegiatan tanya-jawab, terlihat siswa yang mengangkat tangan lebih banyak dari sebelumnya (CL3.A5).</p>	
09.30-09.40	<p>Guru kemudian menyiapkan daftar pernyataan yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini. Pernyataan tersebut berisi pernyataan positif dan pernyataan negatif. Sementara itu, siswa ditugaskan membaca teks bacaan berjudul “Keragaman Agama di Indonesia”. Siswa dibentuk dalam kelompok yang terdiri dari lima sampai enam orang. Ketika pembagian kelompok, tidak ditemukan siswa yang menolak berkelompok dengan ketentuan guru. Hal ini menunjukkan perubahan yang baik pada siswa, yang mau membaur dengan seluruh siswa tanpa membeda-bedakan satu</p>	Siswa bersedia berkelompok sesuai dengan ketentuan guru

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>sama lain (CL3.A6). Setelah siswa duduk berkelompok, guru kemudian membagikan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i> kepada seluruh siswa. Selanjutnya, guru membagikan daftar pernyataan kepada seluruh kelompok. Daftar pernyataan tersebut akan didiskusikan oleh kelompok dan hasilnya akan dikomunikasikan di depan kelas.</p>	
10.00-10.20	<p>Siswa bersama dengan kelompoknya mendiskusikan dan mengidentifikasi daftar pernyataan menggunakan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i>. Setiap siswa di dalam kelompok harus mengungkapkan pendapatnya, mengapa memilih kartu <i>false</i> atau kartu <i>true</i> pada pernyataan tersebut, sehingga siswa diharapkan dapat aktif berpikir dan bertukar pendapat. Sementara itu, guru berkeliling dan memantau jalannya diskusi di dalam kelompok. Guru juga menjelaskan apabila ada siswa yang masih merasa bingung. Pada saat berkeliling, sebagian besar siswa sudah berani menyampaikan pendapatnya, namun masih ada siswa yang mendominasi diskusi kelompok dan memberikan jawaban tanpa mempertimbangkan pendapat anggota kelompok yang lain (CL3.A7). Setelah semua kelompok selesai berdiskusi dan</p>	<p>Siswa mulai berani menyampaikan pendapat, terdapat siswa yang masih mendominasi diskusi kelompok</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>mengidentifikasi pernyataan yang diberikan. Guru meminta setiap kelompok membacakan pernyataan di depan kelas dan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang menginginkan maju pertama, namun tidak ada yang ingin maju pertama, sehingga guru akhirnya menyebutkan nama kelompok empat.</p>	
10.20-10.50	<p>Kelompok empat memulai presentasi dengan mengucapkan salam, lalu membacakan pernyataan yaitu “Pada hari raya Nyepi, Ary yang beragama Hindu memaksa Indra yang beragama Islam untuk ikut merayakan Nyepi bersamanya. Ary meminta Indra untuk melaksanakan nyepi dan mengunjungi Pura. Tindakan yang dilakukan Ary merupakan tindakan yang tepat, agar Indra mengetahui hari raya agama Hindu dan keragaman agama yang ada di Indonesia.” Kelompok empat menjawab pernyataan secara bersama-sama. “Jawabannya, salah bu.” Guru pun menanyakan alasan kelompok empat menyatakan <i>false</i> (salah), perwakilan dari kelompok lalu menyatakan pendapatnya “Seharusnya Ary tidak memaksa Indra untuk merayakan Nyepi.”</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
10.50-11.30	<p>Siswa lainnya diminta memberikan tanggapan atas presentasi dari kelompok empat. “Bagaimana tanggapan kelompok satu?” tanya guru, kemudian dijawab oleh perwakilan kelompok, “Setuju, Bu.” Guru lalu bertanya tanggapan dari kelompok enam “Yunita bacanya sambil ketawa-tawa mulu, Bu.” Jawab salah satu anggota kelompok enam. Guru lalu mengarahkan siswa untuk memberi tanggapa sesuai dengan hasil diskusi. “Selain itu apalagi? Kamu setuju sama pendapat kelompok empat?” Siswa lalu menjawab, “Setuju”.</p>	
11.30-12.00	<p>Selanjutnya, seluruh kelompok membacakan pernyataan dan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Siswa yang lainnya dibimbing oleh guru untuk memberikan tanggapan, karena siswa belum percaya diri untuk menyampaikan tanggapan secara mandiri (CL3.A8). Setelah seluruh kelompok menyampaikan hasil diskusi, guru kemudian memberikan umpan balik dari hasil diskusi dan presentasi seluruh kelompok. Guru juga meluruskan pemahaman siswa yang keliru dan kurang tepat. Selanjutnya, guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik, yang mempresentasikan hasil diskusi dengan baik dan alasan yang tepat dan terlibat aktif</p>	<p>Siswa dibimbing untuk memberikan tanggapan yang sesuai dari presentasi kelompok</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	dalam dari awal kegiatan pembelajaran.	
12.00-12.30	Guru membimbing siswa untuk melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. Siswa ditanya bagaimana perasaan dan kesan selama mengikuti pembelajaran. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami pelajaran untuk bertanya. Selanjutnya, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.	

]Catatan Reflektif

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan dideskripsikan dalam catatan lapangan 03 ditemukan sudah adanya sikap toleransi pada diri siswa. Hal tersebut terlihat dari kegiatan pembukaan pembelajaran dan siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Siswa berdoa dengan tertib dan tenang. Siswa juga menghargai perbedaan cara berdoa yang ada satu sama lain. Peningkatan sikap toleransi terlihat dari siswa telah bersedia berkelompok sesuai ketentuan guru tanpa membedakan jenis kelamin, suku, sosial ekonomi dan kecerdasan. Sebagian besar siswa terlihat mulai berani memberikan pendapat dan tanggapan, meski harus dibimbing terlebih dahulu oleh guru.

Akan tetapi, pada kegiatan pembelajaran, sikap toleransi siswa belum meningkat secara optimal. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang masih mendominasi dalam diskusi kelompok dan enggan menghargai pendapat anggota kelompok lain. Siswa juga masih belum percaya diri

mengungkapkan pendapat yang berbeda dari orang lain (pendapat minoritas). Selain itu, siswa masih perlu dibimbing agar aktif dalam memberikan pendapat dan tanggapan selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan catatan lapangan 03, sikap toleransi siswa tampak ketika pembukaan pembelajaran, yakni saat berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Peningkatan sikap toleransi terlihat dari sebagian besar siswa yang telah mau berkelompok dengan teman yang berbeda suku, jenis kelamin dan kecerdasan. Siswa juga mulai berani menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok. Meski demikian, dalam kegiatan pembelajaran, sikap toleransi siswa masih harus dibentuk dan diarahkan agar menjadi lebih baik.

CATATAN LAPANGAN 04
(CL 04)

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018

Waktu : 06.30 – 12.30

Tempat : Ruang Kelas IV SDN Rorotan 03 Pagi

Catatan Deskriptif

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
06.30–07.00	Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas, kemudian mengucapkan salam kepada seluruh siswa. Selanjutnya, guru meminta salah satu siswa memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Lutfi lalu maju ke depan dan memimpin doa. Siswa berdoa dengan khusyuk dan bersemangat (CL4.A1). Kemudian, siswa melakukan pembiasaan, yaitu menyanyikan lagu nasional “Indonesia Raya” yang dipimpin oleh perwakilan siswa. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dengan posisi badan tegap sempurna. Setelah menyanyikan lagu nasional, siswa melaksanakan kegiatan literasi, yaitu membaca buku cerita rakyat dan dongeng. Siswa lalu diminta menyampaikan pendapatnya mengenai isi cerita dan amanat pada cerita yang telah dibaca. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan absensi untuk mengetahui jumlah	Berdoa bersama menurut agama masing-masing

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	siswa yang hadir. Selanjutnya, guru membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk semangat. Siswa diberikan motivasi agar dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan percaya diri.	
07.00-08.00	Siswa membaca teks bacaan tentang keragaman ekonomi di Indonesia pada bidang pertanian, perikanan, peternakan dan kehutanan. Siswa membaca teks secara bergiliran. Sebagian besar siswa sudah menyimak teman yang membaca dengan baik dan cermat (CL4.A2). Setelah membaca teks, guru mengkomunikasikan bahwa di Indonesia terdapat keragaman ekonomi. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai keragaman ekonomi di Indonesia. Saat proses tanya jawab, terlihat sebagian besar siswa mulai aktif dan berani menyampaikan gagasannya. Namun, masih ada beberapa siswa yang menertawakan temannya yang menjawab dengan kurang tepat (CL4.A3). Guru pun memberikan pengertian bahwa setiap orang bebas menyampaikan pendapatnya, lalu memuji siswa yang berani menyampaikan gagasan tersebut.	Siswa menyimak teman yang membaca, siswa berani menyampaikan gagasan namun siswa lain masih mentertawakan
08.00-08.45	Siswa kemudian ditugaskan berdiskusi bersama teman sebangku mengenai pengetahuan baru	Sebagian besar siswa telah

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>yang diperoleh dari teks bacaan sebelumnya. Selanjutnya, perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Pada proses penyampaian hasil diskusi, sebagian besar siswa telah memberikan perhatian penuh. Hanya beberapa siswa yang masih belum fokus dan tidak memperhatikan teman yang sedang berbicara di depan kelas (CL4.A4).</p>	<p>memperhatikan teman yang sedang berbicara</p>
08.45-09.15	<p>Selanjutnya, guru menampilkan video pembelajaran mengenai keragaman ekonomi di Indonesia. Siswa mengamati video pembelajaran dengan seksama (CL4.A5). Setelah tayangan video selesai, guru mengajak siswa bertanya-jawab mengenai pekerjaan orangtua siswa. Guru lalu menjelaskan berbagai macam pekerjaan yang sesuai dengan bidang peternakan, pertanian, perkebunan dan perhutanan. Kemudian, salah satu siswa mendata pekerjaan seluruh orangtua siswa sesuai dengan bidang pekerjaan di papan tulis.</p>	<p>Siswa mengamati video pembelajaran</p>
09.15-09.30	<p>Guru bertanya kepada siswa, “Apa pekerjaan orangtua kamu?” Fauzan lalu menjawab “Bapak saya kerja di sawah, bu, punya sawah.” “Nah, berarti Ayah Fauzan bekerja di bidang apa?” “Pertanian, bu.” Jawab siswa kompak. Selanjutnya, guru bertanya pada Devie. “Kalau</p>	<p>Siswa mengejek pekerjaan orangtua temannya</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>ayah Devie pekerjaannya di bidang apa?” Devie terlihat bingung dan malu-malu, lalu Dinoto berseru, “Bapaknya Devie supir angkot, bu!” jawabnya sambil tertawa. Siswa yang lain pun terlihat tertawa dan kurang menghargai pekerjaan orangtua Devie (CL4.A6). Guru lalu menegur siswa dan mengatakan “Semua pekerjaan itu baik, asalkan halal dan tidak merugikan orang lain. Coba kalau tidak ada supir angkot, nanti ke sekolahnya jalan kaki kan? Kita harus bersyukur dengan pekerjaan orangtua kita dan tidak boleh merendahkan pekerjaan lain.” Guru memberikan penjelasan mengenai keragaman ekonomi yang ada di Indonesia, contohnya perbedaan pekerjaan orangtua siswa. Namun, siswa diharapkan saling menghargai semua pekerjaan dan tidak menganggap remeh pekerjaan seseorang. Guru menjelaskan bahwa setiap pekerjaan memiliki keunggulan masing-masing. Keragaman ekonomi yang ada di Indonesia merupakan suatu upaya untuk saling melengkapi berbagai kebutuhan masyarakat satu sama lain. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk selalu menjaga kesatuan dan bertoleransi terhadap perbedaan yang ada.</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
09.30-09.40	Siswa membaca teks bacaan di buku tematik yang berjudul “Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia”, sementara itu guru menyiapkan daftar pernyataan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Daftar pernyataan tersebut berisi pernyataan yang benar (<i>true</i>) dan salah (<i>false</i>).	
10.00-10.20	Selanjutnya, siswa dibentuk dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Kelompok yang dibentuk merupakan kelompok yang berbeda dari pertemuan sebelumnya. Saat pembentukkan kelompok, terlihat sebagian besar siswa sudah menerima siapapun yang menjadi anggota kelompoknya tanpa memandang jenis kelamin, suku dan status sosial yang ada. Namun, proses pembentukkan kelompok masih memerlukan waktu yang lama, karena siswa kurang sigap berpindah tempat duduk (CL4.A7). Guru pun bersikap tegas dengan menghitung satu sampai dua puluh agar siswa dapat duduk di kelompoknya dengan tenang dan rapi.	Siswa tidak memandang suku, agama dan jenis kelamin saat berkelompok, pembentukkan kelompok memerlukan waktu yang cukup lama
10.20-10.50	Guru kemudian membagikan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i> kepada seluruh siswa sambil memperhatikan kondisi setiap kelompok. Pada siklus II, kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i> dimodifikasi oleh guru menggunakan stik eskrim yang	Terdapat beberapa kelompok yang telah tertib dan mengucapkan

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>berwarna-warni, sehingga menarik perhatian siswa dan lebih mudah digenggaam ketika berdiskusi maupun saat mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas. Ketika pembagian kartu <i>true</i> dan <i>false</i>, kelompok enam yang terdiri dari Aini, Nikita, Adit, Yunita dan Chelase menerima kartu dengan tertib dan mengucapkan terima kasih kepada guru. Namun kelompok lainnya belum melakukan hal serupa (CL4.A8). Selanjutnya, guru membagikan daftar pernyataan kepada setiap kelompok sambil menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i> dengan memanfaatkan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i> serta daftar pernyataan yang telah diberikan. Guru juga menjelaskan aturan berdiskusi di dalam kelompok. “Jadi, setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya, nanti pendapat terbanyak itu yang akan diambil sebagai pendapat kelompok. Setiap kelompok juga harus memberikan alasan, mengapa menjawab <i>true</i> (benar) atau <i>false</i> (salah) pada sebuah pernyataan,” jelas guru pada setiap kelompok.</p>	<p>terima kasih saat diberikan kartu oleh guru</p>
10.50-11.30	<p>Setelah seluruh siswa mendapatkan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i> serta seluruh kelompok mendapatkan daftar pernyataan. Guru</p>	<p>Siswa berani mengungkapkan pendapat saat</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>memberikan waktu kepada seluruh kelompok untuk berdiskusi dan mengidentifikasi pernyataan yang telah diberikan. Saat proses diskusi kelompok, guru berkeliling kelas untuk mengamati dan memantau jalannya diskusi kelompok. Guru juga menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Pada proses diskusi kelompok, guru menemukan sebagian besar siswa sudah berani mengungkapkan pendapatnya tentang pernyataan yang ada. Meskipun belum memberikan alasan yang rinci dan tepat, keberanian siswa menunjukkan adanya peningkatan sikap toleransi (CL4.A9). Siswa yang aktif pun tidak terlalu mendominasi dalam kelompoknya, karena guru telah meminta setiap siswa untuk berpendapat. Beberapa kali sempat terjadi perbedaan pendapat antara anggota kelompok, untuk itu terlihat ketua kelompok menengahi dan mencari kesimpulan kelompok dengan mempertimbangkan pendapat anggota yang lain (CL4.A10). Selanjutnya, setiap kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas. Beberapa kelompok terlihat percaya diri mengacungkan tangan untuk menjadi kelompok yang maju pertama kali (CL4.A11).</p>	<p>berdiskusi, siswa menerima perbedaan pendapat saat berdiskusi, siswa percaya diri menyampaikan hasil diskusi</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>Guru lalu memilih kelompok tiga untuk maju terlebih dahulu. Kelompok tiga maju ke depan, salah satu siswa membuka presentasi kelompok dengan mengucapkan salam dan selamat pagi ke guru dan teman-teman. Selanjutnya, siswa yang lain membacakan sebuah pernyataan, sedangkan anggota yang lainnya menyampaikan hasil diskusi dari pernyataan tersebut apakah <i>true</i> (benar) atau <i>false</i> (salah). Kelompok tiga membacakan pernyataan dan mengidentifikasi pernyataan tersebut ke dalam pernyataan yang benar (<i>true</i>), karena keragaman ekonomi yang ada di Indonesia disebabkan oleh kondisi alam dan kondisi masyarakat yang berbeda-beda. Guru lalu memberikan kesempatan kepada kelompok satu untuk memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok tiga. “Bagaimana kelompok satu, apakah setuju dengan jawaban kelompok tiga?” “Tidak, bu, harusnya jawabannya <i>false</i> (salah), karena masyarakat yang tinggal di pantai tidak bekerja di bidang pertanian tapi perikanan,” jawab kelompok satu kompak. Guru lalu memberikan kesempatan kepada kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan. Dari keseluruhan kelompok, hanya dua kelompok yang menjawab benar (<i>true</i>), selebihnya</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>menjawab salah (<i>false</i>). Guru kemudian memberikan pengertian bahwa siswa harus mencermati keseluruhan pernyataan, tidak hanya satu kalimat saja. Dalam menghadapi perbedaan pendapat, sebagian besar siswa telah bersikap toleransi dan tidak memaksakan pendapatnya diterima, melainkan mencari pendapat yang tepat dengan berdiskusi bersama. Setelah kelompok tiga selesai menyampaikan hasil diskusi kelompok, siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok tiga sebagai bentuk keberanian karena telah berani maju dan berbicara di depan kelas dengan percaya diri. Selanjutnya, kelompok yang lainnya maju ke depan kelas dan membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa diminta mencermati hasil diskusi yang disampaikan oleh temannya. Kemudian, semua siswa diperkenankan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Begitu seterusnya sampai seluruh kelompok menyampaikan hasil diskusi.</p>	
11.30-12.00	<p>Setelah seluruh kelompok menyampaikan hasil diskusi, guru kemudian memberikan umpan balik mengenai masing-masing pernyataan. Saat memberikan umpan balik, guru menyampaikan dengan suara yang lantang dan</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>jelas. Guru juga memperhatikan setiap siswa dan mengulang penjelasan agar siswa memahami umpan balik yang diberikan guru. Selain itu, guru juga meluruskan apabila masih ada pemahaman siswa yang keliru dan kurang tepat. Siswa diperkenankan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami tentang pernyataan yang didiskusikan sebelumnya. Kemudian, guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik, yang menampilkan hasil diskusi dengan baik, aktif selama kegiatan pembelajaran dan melibatkan seluruh anggota kelompok saat berdiskusi. Hari ini, kategori kelompok terbaik guru berikan kepada kelompok tiga yang bersedia maju pertama kali dan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan <i>reward</i> kepada dua orang siswa terbaik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menghargai perbedaan pendapat saat berdiskusi.</p>	
12.00-12.30	<p>Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini, materi apa saja yang telah dipelajari dan bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Guru menanyakan perasaan dan pendapat siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>hari ini. Guru juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui ketercapaian materi pembelajaran. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Selanjutnya, guru memberikan tindak lanjut bagi siswa untuk mendata pekerjaan anggota keluarganya. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang siswa di depan kelas.</p>	

]Catatan Reflektif

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan dideskripsikan dalam catatan lapangan 04 ditemukan sudah adanya sikap toleransi pada diri siswa. Hal tersebut terlihat dari kegiatan pembukaan pembelajaran dan siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Siswa berdoa dengan tertib dan tenang. Siswa juga menghargai perbedaan cara berdoa yang ada satu sama lain. Peningkatan sikap toleransi terlihat dari siswa telah bersedia berkelompok sesuai ketentuan guru tanpa membedakan jenis kelamin, suku, sosial ekonomi dan kecerdasan. Sebagian besar siswa terlihat mulai berani memberikan pendapat dan tanggapan, meski harus dibimbing terlebih dahulu oleh guru.

Akan tetapi, pada kegiatan pembelajaran, sikap toleransi siswa belum meningkat secara optimal. Hal ini terlihat dari berkurangnya dominasi satu orang siswa dalam diskusi kelompok dan sebagian besar siswa mampu menghargai pendapat anggota kelompok lain serta menyelesaikan

perbedaan pendapat dengan cara yang bijak. Siswa juga mulai terlihat percaya diri mengungkapkan pendapat yang berbeda dari orang lain.

Berdasarkan catatan lapangan 04, sikap toleransi siswa tampak ketika pembukaan pembelajaran, yakni saat berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Peningkatan sikap toleransi terlihat dari sebagian besar siswa yang telah mau berkelompok dengan teman yang berbeda suku, jenis kelamin dan kecerdasan. Siswa juga mulai berani menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok. Meski demikian, dalam kegiatan pembelajaran PPKn, sikap toleransi siswa masih harus dibentuk dan diarahkan agar menjadi lebih baik.

CATATAN LAPANGAN 05
(CL 05)

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Maret 2018

Waktu : 06.30 – 12.30

Tempat : Ruang Kelas IV SDN Rorotan 03 Pagi

Catatan Deskriptif

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
06.30–07.00	Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada seluruh siswa. Kemudian, guru mengkondisikan tempat duduk siswa agar siap memulai pembelajaran. Perwakilan dari siswa diminta memimpin doa di depan kelas. Guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran (CL5.A1). Selanjutnya, guru melakukan absensi untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir hari ini. Kemudian, guru membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk semangat bersama-sama. Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya dengan posisi badan tegap sempurna. Salah satu siswa diminta menjadi pemandu lagu tersebut. Setelah itu, siswa melaksanakan kegiatan literasi dengan membaca buku cerita atau dongeng. Siswa kemudian menyampaikan isi dan amanat dari buku yang telah dibaca. Guru menanamkan	Berdoa bersama menurut agama masing-masing

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan cerita yang disampaikan oleh siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian, guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab bersama siswa mengenai keragaman ekonomi dan pekerjaan orangtua siswa.</p>	
07.00-08.00	<p>Siswa membaca teks bacaan tentang aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri dan jasa. Siswa membaca teks di dalam hati agar memahami isi teks yang dibaca. Selanjutnya, guru bertanya, "Apakah ada kata atau kalimat yang sulit dan belum dipahami?" "Paham, bu," jawab seluruh siswa kompak. Kemudian, guru bertanya kepada siswa untuk memastikan bahwa siswa telah memahami teks yang telah dibaca. "Coba, ibu mau tanya sama Abidzar, apa saja kegiatan ekonomi di bidang pertambangan?" Abidzar berpikir sebentar, lalu menjawab, "Pertambangan batu bara sama emas, bu." Saat kegiatan tanya jawab, terlihat antusiasme dari seluruh siswa, karena sebagian besar siswa mengangkat tangan dan ingin menjawab pertanyaan guru (CL5.A2).</p>	<p>Siswa aktif dalam pembelajaran dan berani menjawab pertanyaan, siswa mengejek pekerjaan orangtua</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
08.00-08.45	<p>Guru kemudian menugaskan seluruh siswa untuk menuliskan informasi-informasi penting yang ada dalam teks bacaan. Selanjutnya, siswa berdiskusi mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh anggota keluarga. Guru bertanya tentang pekerjaan anggota keluarga siswa. “Apa pekerjaan orangtua kamu?” tanya guru kepada seluruh siswa. Siswa menjawab dengan berani dan percaya diri. Siswa juga tidak mentertawakan perbedaan pekerjaan yang ada di antara teman-temannya (CL5.A3). Guru mendapatkan jawaban yang beragam, mulai dari satpam, supir, pemilik toko, dan tata usaha di sekolah. Siswa lalu menuliskan hasil diskusi tersebut di buku catatan masing-masing. Guru kemudian menjelaskan bahwa perbedaan pekerjaan yang ada tidak menimbulkan perpecahan. Selanjutnya, guru mengaitkan antara keragaman ekonomi yang ada di Indonesia dengan sikap toleransi terhadap keragaman ekonomi. Pada saat guru menjelaskan, sebagian besar siswa terlihat memberikan perhatian penuh kepada guru, namun ada beberapa siswa yang terlihat mengerjakan tugas lain ketika guru menjelaskan (CL5.A4).</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
08.45-09.15	Siswa lalu ditugaskan membaca teks berjudul “Sikap Toleransi terhadap Keragaman”. Kemudian siswa membaca teks secara bergantian, setiap siswa diminta menyimak ketika temannya sedang membaca. Pada saat membaca teks bacaan, siswa terlihat percaya diri. Selain itu, siswa juga berani mengajukan pertanyaan jika belum memahami kata-kata yang sulit (CL5.A5).	Siswa mendengarkan teman yang sedang membaca
09.15-09.30	Setelah selesai membaca teks tentang sikap toleransi terhadap keragaman, siswa diajak bertanya jawab mengenai keberagaman suku, budaya, agama, ras dan jenis kelamin yang ada di Indonesia. Siswa terlihat aktif dan percaya diri bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Guru dan siswa bersama-sama menyebutkan pentingnya sikap toleransi dan manfaat dari sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari (CL5.A6).	Siswa berani menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru
09.30-09.40	Selanjutnya, siswa dibentuk dalam kelompok yang terdiri dari lima sampai enam orang siswa untuk mendiskusikan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah. Pada saat pembagian kelompok, ditemukan bahwa sebagian besar siswa telah menerima kelompok heterogen yang ditentukan oleh guru. Siswa mulai sigap berpindah tempat	Siswa berkelompok tanpa memandang perbedaan suku, agama, latar belakang, jenis kelamin

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>dan membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru (CL5.A7). Guru lalu berkeliling mengamati proses diskusi dan menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Kemudian, perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas. Guru menjelaskan bahwa sikap toleransi sangat penting untuk diterapkan di sekolah, di rumah maupun di dalam masyarakat.</p>	
10.00-10.20	<p>Guru menyiapkan daftar pernyataan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Daftar pernyataan tersebut terdiri dari pernyataan yang benar (<i>true</i>) dan pernyataan yang salah (<i>false</i>). Sementara itu, siswa ditugaskan membaca kembali teks bacaan mengenai sikap toleransi terhadap keragaman agar lebih memahami isi teks. Ketika ditugaskan untuk membaca teks, sebagian besar siswa terlihat berkonsentrasi dalam membaca, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat kurang fokus dan mengganggu siswa lain. Guru lalu bersikap tegas dengan menegur siswa tersebut dan menasehati agar tidak mengganggu temannya (CL5.A8). Ketika seluruh siswa telah membaca teks mengenai sikap toleransi, guru segera membagikan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i> kepada masing-masing siswa. Guru juga</p>	<p>Siswa mendengarkan teman yang sedang membaca, siswa mengucapkan terima kasih</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>menjelaskan bahwa siswa harus aktif dalam diskusi kelompok agar mendapatkan hasil diskusi yang maksimal. Siswa juga harus memanfaatkan media berupa kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i> dalam kegiatan diskusi. Sebagian kelompok menerima kartu dengan tenang dan tidak saling berebut, siswa juga mengucapkan terima kasih setelah menerima kartu dari guru (CL5.A9).</p>	
10.20-10.50	<p>Selanjutnya, guru membagikan daftar pernyataan kepada seluruh kelompok, sambil kembali menjelaskan langkah-langkah berdiskusi yang tepat dan efektif kepada seluruh siswa. Setelah memastikan bahwa setiap kelompok mendapatkan daftar pernyataan, siswa kemudian berdiskusi dan mengidentifikasi kartu pernyataan yang telah didapatkan. Sementara itu, guru berkeliling mengamati proses diskusi siswa dan mengamati sikap toleransi siswa selama kegiatan diskusi berlangsung. Selama kegiatan diskusi di dalam kelompok, ditemukan bahwa sebagian besar siswa telah menggunakan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i> dalam diskusi, seluruh anggota kelompok juga telah membaca daftar pernyataan dan memberikan pendapat sebelum mengambil keputusan dalam</p>	<p>Siswa memper- timbangkan pendapat orang lain, siswa berani menyampaikan pendapat, siswa tidak memaksakan pendapat</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>kelompok. Sebagian besar siswa juga telah memahami perbedaan pendapat yang ada dalam kelompok dan tidak memaksakan pendapat dalam berdiskusi. Siswa yang mendominasi kelompok pun mulai berkurang karena siswa yang lain telah berani menyampaikan pendapat. Sayangnya, masih terdapat siswa yang belum menghargai ketika teman di dalam kelompoknya sedang berbicara (CL5.A10). Hal itu menyebabkan siswa tidak mampu memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan kelompoknya.</p>	
10.50-11.30	<p>Setelah seluruh kelompok selesai berdiskusi dan mengidentifikasi daftar pernyataan, guru meminta siswa membaca pernyataan dan mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas. “Siapa yang mau maju pertama?” tanya guru bersemangat. Hampir seluruh kelompok mengangkat tangan dan ingin menjadi kelompok yang maju pertama (CL5.A11). Guru lalu memilih kelompok enam yang maju terlebih dahulu. Kelompok yang lainnya diminta mencermati hasil diskusi kelompok enam dan memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok enam. Kelompok enam lalu maju ke depan, kemudian mengucapkan salam kepada</p>	<p>Siswa berani dan percaya diri menyampaikan hasil diskusi, siswa menghargai pendapat teman yang berbeda</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>seluruh siswa, lalu membaca pernyataan dengan percaya diri. Pernyataan yang dibacakan yaitu, "Negara Indonesia adalah negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia. Oleh karena itu, setiap rakyat Indonesia diwajibkan untuk meyakini agama Islam dan melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama Islam." Guru lalu menanyakan hasil diskusi kelompok enam tentang pernyataan tersebut. "Bagaimana pendapat kelompok enam? Apa jawabannya?" "Jawabannya salah (<i>false</i>), bu," ucap siswa kompak. "Apa alasannya? Kenapa jawabannya <i>false</i>?" tanya guru kepada kelompok tersebut. "Karena rakyat Indonesia tidak diwajibkan beragama Islam, bu, ada yang agamanya bukan islam, seperti Kristen, Budha, Hindu," jawab salah satu siswa. "Bagus, yang lain ada yang ingin menambahkan?" "Saya, bu." "Ya, silakan Aini." "Karena, setiap orang diberikan kebebasan menentukan agama yang dipercaya, bu." Setelah kelompok enam memaparkan hasil diskusi, kelompok lain diminta menyampaikan tanggapan atas presentasi kelompok enam. Tanggapan pertama diberikan oleh kelompok lima, kelompok lima menyatakan setuju dengan kelompok enam, bahwa pernyataan tersebut adalah pernyataan</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>yang salah (<i>false</i>). Tak hanya kelompok lima, kelompok dua dan kelompok satu juga menyetujui pendapat kelompok enam. Namun, kelompok tiga dan kelompok empat tidak setuju dengan kelompok enam, karena menurut mereka, agama Islam adalah agama yang memiliki jumlah penganut terbesar di Indonesia. Hal ini menunjukkan terjadinya perbedaan pendapat antara kelompok. Meskipun begitu, sebagian besar siswa tidak mengolok-olok teman yang memiliki pendapat berbeda dan tetap mendengarkan alasan kelompok mengapa memilih jawaban tersebut (CL5.A12). Siswa mulai menghargai perbedaan yang ada tanpa saling menyalahkan dan memaksakan pendapat.</p>	
11.30-12.00	<p>Guru kemudian memberikan penjelasan kepada siswa, bahwa siswa harus membaca pernyataan dengan cermat dan teliti. Guru lalu meminta siswa membaca pernyataan secara perlahan untuk lebih memahami maksud dari pernyataan tersebut. “Ya, meskipun di Indonesia agama yang paling banyak adalah agama Islam, kita tidak boleh memaksakan agama kepada orang lain. Setiap orang berhak memeluk agama yang diyakininya, jadi jawabannya <i>false</i>,” jelas guru pada seluruh siswa sambil mengacungkan kartu</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p><i>false</i>. “Sama seperti kita, kan kita punya teman yang agamanya Islam, Kristen, Budha, Hindu, Protestan dan Konghucu. Boleh gak kalau kita memaksa mereka yang beragama Hindu untuk pindah ke agama Islam atau sebaliknya?” tanya guru meminta pendapat siswa. Siswa mengangkat tangan, kemudian menjawab, “Tidak, bu, tidak boleh, kita harus saling menghargai satu sama lain,” jawab salah seorang siswa. Kemudian, kelompok yang lainnya secara bergantian membaca pernyataan dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Sementara siswa yang lain mencermati hasil diskusi, kemudian memberikan tanggapan atas presentasi kelompok yang telah maju sebelumnya. Begitu terus menerus sampai seluruh kelompok mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi. Jika ada perbedaan pendapat, maka guru menengahi dan mencari kesimpulan berdasarkan pendapat terbanyak. Ketika seluruh kelompok telah mengkomunikasikan hasil diskusi, guru kemudian memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang masing-masing pernyataan dan meluruskan apabila terdapat penjelasan atau pemahaman</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>siswa yang keliru. Guru kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan pendapat dan tanggapan yang tepat tentang masing-masing pernyataan.</p>	
12.00-12.30	<p>Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini. Guru menanyakan pendapat dan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Guru dan siswa bertanya jawab untuk mengukur sejauh mana ketercapain materi pembelajaran yang berhasil dicapai oleh siswa. "Siapa yang tahu apa saja yang telah kita pelajari hari ini?" tanya guru. Sebagian besar siswa terlihat berani dan percaya diri mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru. "Keragaman ekonomi, sikap toleransi, manfaat toleransi, bu," jawab salah satu siswa. "Betul, nah, selanjutnya, ada yang tahu apa manfaat sikap toleransi?" "Saya, bu!" jawab siswa sambil mengangkat tangan. "Ya, Luthfi, apa saja manfaat toleransi?" "Kita bisa hidup rukun dan damai, bu, karena menghargai satu sama lain." Luthfi menjawab dengan bersemangat. Guru lalu memberikan pujian kepada seluruh siswa dan menyampaikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran esok dengan lebih aktif dan</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	bersemangat. Guru bersama siswa kemudian menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pembacaan doa.	

Catatan Reflektif

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan dideskripsikan dalam catatan lapangan 05 ditemukan sudah adanya sikap toleransi pada diri siswa. Hal tersebut terlihat dari kegiatan pembukaan pembelajaran dan siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Siswa berdoa dengan tertib dan tenang. Siswa juga menghargai perbedaan cara berdoa yang ada satu sama lain. Peningkatan sikap toleransi terlihat dari siswa telah bersedia berkelompok dengan teman tanpa membedakan jenis kelamin, suku, sosial ekonomi dan kecerdasan. Selain itu, siswa telah memberikan perhatian penuh kepada siapapun yang tengah berbicara di depan kelas.

Akan tetapi, pada kegiatan pembelajaran, sikap toleransi siswa belum meningkat secara optimal. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang masih belum percaya diri mengungkapkan pendapat yang berbeda dari orang lain (pendapat minoritas).

Berdasarkan catatan lapangan 05, sikap toleransi siswa tampak ketika pembukaan pembelajaran, yakni saat berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Peningkatan sikap toleransi terlihat dari sebagian besar siswa yang telah mau berkelompok dengan teman yang berbeda suku, jenis kelamin dan kecerdasan. Sebagian besar siswa juga mulai berani menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok. Meski demikian, dalam kegiatan pembelajaran, sikap toleransi siswa masih harus dibentuk dan diarahkan agar menjadi lebih baik.

CATATAN LAPANGAN 06
(CL 06)

Hari/Tanggal : Senin, 02 April 2018

Waktu : 06.30 – 12.30

Tempat : Ruang Kelas IV SDN Rorotan 03 Pagi dan Lapangan

Catatan Deskriptif

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
06.30–07.00	Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa terlebih dahulu mengikuti kegiatan upacara bendera di lapangan sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan upacara, guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam kepada seluruh siswa. Selanjutnya, guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan berdoa untuk mengawali pembelajaran dipimpin oleh Musyarova (CL6.A1). Guru kemudian menanyakan kabar siswa dan melakukan absensi untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir dan alasan ketidakhadiran siswa yang lain. Guru juga mengkondisikan kelas dan memeriksa kerapihan tempat duduk siswa. Hampir seluruh siswa telah duduk dengan rapi dan duduk dengan posisi duduk yang tepat. Selanjutnya, siswa melakukan pembiasaan dengan menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya. Kemudian, siswa	Berdoa bersama menurut agama masing-masing

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>melaksanakan kegiatan literasi dengan membaca buku cerita maupun dongeng. Buku cerita tersebut dibawa secara mandiri oleh siswa. Setelah itu, guru meminta beberapa siswa menyampaikan isi dan amanat dari cerita yang telah dibaca. Guru kemudian membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk semangat. Selanjutnya, guru memberikan informasi mengenai tema dan subtema pembelajaran. Sebagian besar siswa menyimak penjelasan guru dengan cermat. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa yang dipimpin oleh Raisya.</p>	
07.00-08.00	<p>Siswa mengamati contoh karya seni montase yang ditampilkan guru di depan kelas. Guru kemudian menayangkan slide power point yang berisi langkah-langkah membuat karya seni montase sambil menjelaskan langkah-langkah tersebut. Siswa mengamati langkah-langkah pembuatan karya seni montase dengan cermat. Sebagian besar siswa memberikan perhatian penuh ketika guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan karya seni montase. Siswa juga mencatat langkah-langkah pembuatan karya seni montase di buku catatan masing-masing.</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
08.00-08.45	<p>Selanjutnya, siswa dibentuk dalam kelompok kecil yang beranggotakan tiga sampai empat orang, sehingga terbentuk delapan kelompok kecil. Pada saat pembagian kelompok untuk membuat karya seni montase, sebagian besar siswa telah menerima anggota kelompoknya dan tidak menolak. Siswa tidak lagi memandang suku, jenis kelamin dan tingkat kecerdasan saat berkelompok (CL6.A2). Siswa kemudian ditugaskan untuk membuat karya seni montase dengan tema toleransi. Tema yang diberikan guru dikaitkan dengan sikap toleransi agar tercipta keterkaitan dalam pembelajaran. Siswa membuat karya seni montase menggunakan alat dan bahan yang telah dipersiapkan dan dibawa secara mandiri. Pada saat kegiatan membuat karya seni montase, sebagian besar kelompok mampu bekerja sama dan membagi tugas secara adil. Hanya satu kelompok, yakni kelompok satu yang belum membagi tugas dan mengerjakan secara berkelompok. Guru lalu mendatangi kelompok satu dan menjelaskan pentingnya bekerja sama agar pekerjaan cepat selesai dan mendapatkan hasil yang maksimal (CL6.A3). Setelah seluruh kelompok menyelesaikan karya seni</p>	<p>Siswa berkelompok tanpa memandang perbedaan, siswa bekerja sama dan bersahabat tanpa memandang perbedaan</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>montase, siswa maju menunjukkan hasil karya kelompoknya di depan kelas sambil menjelaskan bagian toleransi dari montase tersebut. Kelompok lain diperkenankan memberikan tanggapan dan saran atas hasil karya temannya. Kelompok lima menampilkan karya seni montase yang telah dibuat, kemudian menjelaskan bahwa karya seni montase tersebut berkaitan dengan sikap toleransi di lingkungan masyarakat. Kelompok tiga lalu memberikan komentar, "Montasenya bagus, tapi warnanya kurang." Kemudian, setiap kelompok secara bergantian menampilkan karya seni montase di depan kelas.</p>	
08.45-09.15	<p>Guru mengaitkan antara karya seni montase dengan sikap toleransi. "Masih ingat 'kan, montase dibuat dari apa?" tanya guru. "Dari gambar di majalah, koran atau buku, bu," jawab Chealse. "Benar, montase bisa jadi bagus karena dibuat dari bahan-bahan yang beda. Sama seperti Negara Indonesia, kita menjadi indah karena memiliki banyak keragaman, beda suku, agama, apa lagi ya?" "Beda aktivitas ekonomi, rumah adat, pakaian adat," jawab siswa bersama-sama. "Betul, lalu bagaimana cara kita menghadapi perbedaan?" "Harus saling menghargai, bu." "Harus toleransi, bu."</p>	<p>Siswa menyimak teman yang sedang berbicara, siswa menghargai orang lain</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>Ketika siswa telah mengetahui sikap yang harus diterapkan dalam menghadapi perbedaan, guru meminta siswa membaca teks bacaan tentang sikap toleransi. Siswa membaca teks secara bergantian. Siswa yang tidak membaca diminta menyimak temannya yang sedang membaca agar dapat memahami isi teks bacaan secara keseluruhan. Pada saat membaca teks, siswa terlihat menyimak dan tidak lagi mengganggu temannya. Siswa juga tidak menertawakan temannya yang agak lama dalam membaca. Hal ini menunjukkan bahwa sikap toleransi siswa telah meningkat (CL6.A4).</p>	
09.15-09.30	<p>Guru meminta pendapat siswa mengenai isi teks bacaan. Siswa kemudian diajak bertanya jawab mengenai pentingnya menerapkan sikap toleransi. Pada saat bertanya jawab terlihat sebagian besar siswa mengangkat tangan dan telah berani mengungkapkan pendapatnya (CL6.A5). Namun, masih terdapat beberapa siswa yang terlihat belum berani, untuk itu, guru memilih siswa yang tidak mengangkat tangan untuk menyampaikan pendapatnya. “Sekarang Ibu mau dengar pendapatnya Edy dulu ya, coba menurut Edy apa pentingnya sikap toleransi di rumah?” Siswa</p>	<p>Siswa menghargai pendapat orang lain, siswa berani menyampaikan pendapat</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>bernama Edy terlihat bingung, kemudian siswa lain membantunya. “Supaya tidak bertengkar, bu,” jawab Edy. Guru kemudian memberikan pujian agar Edy semakin berani berbicara dan mengungkapkan gagasannya. “Sekarang, siapa yang tahu contoh sikap toleransi di rumah?” “Saya bu, dengan mendengarkan nasihat orangtua dan membantu ibu di rumah.” “Betul, kalau contoh sikap toleransi di sekolah?” “Tidak membedakan suku dan agama saat berteman, menghargai perbedaan pendapat saat diskusi, bu,” jawab siswa. “Satu lagi, kalau di masyarakat bagaimana contohnya Nikita?” “Tidak menyetel radio keras-keras, bu.” Nikita menjawab dengan jawaban yang kurang tepat, untuk itu, guru kembali bertanya, “Selain itu, ada lagi?” “Menghargai perbedaan agama dengan tetangga.”</p>	
09.30-09.40	<p>Setelah bertanya jawab dengan siswa, guru kemudian menugaskan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan mengumpulkan informasi penting dari teks bacaan tentang menerapkan sikap toleransi. Siswa kemudian membuat peta pikiran berdasarkan hasil diskusi bersama kelompoknya. Pada saat berdiskusi, guru berkeliling mengamati setiap kelompok. Terdapat beberapa hal yang diamati guru</p>	<p>Siswa melibatkan anggota kelompok dalam diskusi, siswa tidak memaksakan pendapat</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>dalam proses diskusi tersebut, yakni keterlibatan seluruh anggota kelompok dan pembagian tugas(CL6.A6). Saat kegiatan diskusi tersebut, ditemukan bahwa hampir seluruh kelompok telah berdiskusi dengan baik dan memberikan setiap anggota kelompok kesempatan untuk berbicara. Tidak lagi ditemukan siswa yang memaksakan pendapat dan mendominasi diskusi dalam kelompok (CL6.A7). Guru kemudian menyiapkan daftar pernyataan yang berkaitan dengan penerapan sikap toleransi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Sementara itu, siswa membaca kembali teks bacaan tentang menerapkan sikap toleransi agar lebih memahami isi teks. Siswa membaca teks dengan tenang dan cermat.</p>	
10.00-10.20	<p>Selanjutnya, siswa dibentuk dalam kelompok heterogen yang berbeda dari kelompok sebelumnya. Setiap kelompok terdiri dari lima sampai enam siswa. Saat pembentukkan kelompok, siswa menerima pembagian kelompok telah ditentukan oleh guru. Siswa juga sigap untuk segera duduk bersama kelompoknya dengan rapi tanpa diberikan komando oleh guru (CL6.A8). Guru kemudian membagikan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i> kepada</p>	<p>Siswa bersedia berkelompok dengan seluruh teman, siswa menghargai kebaikan orang lain</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>seluruh siswa. Guru juga menjelaskan bahwa siswa harus menggunakan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i> ketika berdiskusi. Sebagian besar siswa menerima kartu dengan tenang dan tidak saling berebut. Siswa juga mengucapkan terima kasih setelah menerima kartu dari guru (CL6.A9). Setelah seluruh siswa mendapatkan kartu <i>true</i> dan kartu <i>false</i>, guru lalu membagikan daftar pernyataan kepada setiap kelompok. Guru membagikan daftar pernyataan sambil kembali menjelaskan cara berdiskusi yang tepat.</p>	
10.20-10.50	<p>Siswa berdiskusi dan mengidentifikasi daftar pernyataan yang telah diberikan oleh guru bersama kelompoknya. Sementara itu, guru berkeliling mengamati proses diskusi setiap kelompok. Guru memberikan perhatian penuh kepada masing-masing kelompok untuk mengetahui keaktifan diskusi anggota kelompok. Saat proses diskusi ditemukan bahwa hampir setiap kelompok telah memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk membaca pernyataan dan memberikan pendapat atas pernyataan tersebut (CL6.A10). Siswa juga mendiskusikan alasan dari jawaban yang telah didapatkan oleh kelompok mereka. Apabila</p>	<p>Siswa memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat, siswa menerima perbedaan, siswa tidak memaksakan pendapat</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>menjawab bahwa pernyataan tersebut benar (<i>true</i>), maka siswa akan mencatat alasan mengapa menjawab benar (<i>true</i>). Siswa juga dapat mengatasi perbedaan pendapat yang ada di kelompoknya dengan mencari jawaban terbanyak. Sebagian besar siswa telah menerima perbedaan yang ada tanpa memaksakan pendapat kepada orang lain (CL6.A11). Setelah seluruh kelompok selesai berdiskusi dan mengidentifikasi daftar pernyataan, siswa kemudian membaca pernyataan di depan kelas. “Ada yang mau maju pertama?” tanya guru kepada seluruh kelompok. Terlihat seluruh kelompok mengangkat tangan yang menandakan ingin maju terlebih dahulu. Guru kemudian memilih kelompok empat untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.</p>	
10.50-11.30	<p>Kelompok empat maju ke depan kelas, lalu mengucapkan salam kepada seluruh siswa. Anggota kelompok empat berbagi tugas, ada yang mengucapkan salam, menyebutkan anggota kelompok, membaca pernyataan dan mengemukakan alasan dari jawaban yang dipilih. Pernyataan yang dibacakan oleh kelompok empat, yaitu “Menghargai perbedaan pendapat dengan teman dan tidak membedakan suku, agama, dan ras teman dalam bergaul</p>	<p>Siswa berani dan percaya diri menyampaikan pendapat yang berbeda dari orang lain, siswa tidak memaksakan pendapat</p>

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	<p>adalah contoh sikap toleransi di lingkungan keluarga.” Kelompok empat lalu menjawab bahwa pernyataan tersebut adalah pernyataan yang benar (<i>true</i>), karena kita harus menghargai perbedaan pendapat dan tidak membedakan teman dalam bergaul. Guru kemudian meminta pendapat dari kelompok lain. “Ada yang mau memberikan komentar dari hasil diskusi kelompok empat?” Kelompok satu lalu memberikan komentar, “Setuju bu, jawabannya <i>true</i>, karena kita tidak boleh membedakan dalam berteman.” Kelompok satu, dua, tiga dan lima setuju dengan jawaban kelompok satu. Guru lalu menanyakan pendapat dari kelompok enam, “Baik, kalau menurut kelompok enam bagaimana? Apakah setuju?” tanya guru kepada kelompok enam. “Tidak bu, harusnya jawabannya <i>false</i>, karena itu bukan contoh sikap toleransi di keluarga, tapi di sekolah.”</p> <p>Pada kegiatan diskusi terjadi perbedaan pendapat dan kelompok enam memiliki jawaban yang berbeda dibanding kelompok lainnya. Namun kelompok enam tetap berani dan percaya diri mengungkapkan pendapatnya (CL6.A12). Guru lalu meminta seluruh siswa mencermati pernyataan yang telah dibaca kelompok empat. Kemudian guru</p>	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	menjelaskan bahwa menghargai pendapat orang lain dan tidak membeda-bedakan dalam berteman adalah contoh sikap toleransi di masyarakat. Selanjutnya contoh sikap toleransi di keluarga adalah dengan membantu pekerjaan orangtua dan menjalankan nasihat orangtua.	
11.30-12.00	Setiap kelompok kemudian membaca pernyataan dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Siswa yang lain memberikan tanggapan atas presentasi kelompok secara bergantian. Begitu seterusnya hingga seluruh kelompok maju dan menyampaikan hasil diskusinya. Saat kegiatan tersebut, siswa dapat menerima perbedaan pendapat dan terlihat berani dalam menyampaikan pendapat meskipun pendapat tersebut adalah pendapat minoritas. Guru kemudian memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menyampaikan umpan balik tersebut. Guru juga menyampaikan umpan balik dengan suara yang jelas dan lantang agar seluruh siswa mendengar dan mendapatkan pemahaman yang sama. Selanjutnya, guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik yang aktif selama mengikuti pembelajaran dan berdiskusi dengan melibatkan seluruh anggota	

Waktu	Deskripsi	Kata Kunci
	kelompok.	
12.00-12.30	Siswa melakukan perenungan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru kemudian menanyakan pendapat dan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran hari ini. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengukur ketercapaian materi. Selanjutnya, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Guru dan siswa kemudian berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran. Pembacaan doa dipimpin oleh Syamkla.	

Catatan Reflektif

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan dideskripsikan dalam catatan lapangan 06 ditemukan telah ada peningkatan yang signifikan pada sikap toleransi siswa. Hal tersebut terlihat dari kegiatan pembukaan pembelajaran dan siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Siswa berdoa dengan tertib dan tenang. Pada kegiatan pembelajaran, siswa aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan gagasan meskipun pendapatnya berbeda dari orang lain. Siswa juga memberikan perhatian kepada orang yang sedang berbicara di depan kelas.

Selain itu, dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa berbagi tugas dan mendengarkan pendapat dari seluruh anggota kelompoknya. Tidak terlihat lagi siswa yang mendominasi dan memaksakan pendapat dalam proses diskusi tersebut. Siswa juga mau berkelompok dan bersahabat dengan teman tanpa memandang suku, agama, latar belakang dan jenis kelamin.

Akan tetapi, masih terlihat sebagian kecil siswa yang masih harus dibimbing pada saat menyampaikan pendapat di depan kelas.

Berdasarkan catatan lapangan 06, sikap toleransi siswa diketahui mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut tampak ketika pembukaan pembelajaran, yakni saat berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Peningkatan sikap toleransi terlihat dari sebagian besar siswa yang telah mau berkelompok dengan teman yang berbeda suku, jenis kelamin dan kecerdasan. Siswa juga berani menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dan menghargai perbedaan pendapat yang ada satu sama lain.

Lampiran 4

Lembar Kuesioner Sikap Toleransi
Peserta Didik Kelas IV di SDN Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara

Nama : DEDE Rahmat Hidayat
 Kelas : IV-B
 Hari dan tanggal : Jumat 16 Maret 2018
 Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Sebelum menjawab kamu dapat membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian kuesioner.
2. Kamu tidak perlu ragu untuk menjawabnya karena kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai kamu.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai pada setiap pernyataan, berilah tanda checklish (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Arti jawaban :

4 = SS : Sangat Setuju
 3 = S : Setuju
 2 = TS : Tidak Setuju
 1 = STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skor			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya menghormati ketika teman beribadah.	✓			
2	Saya suka memotong pembicaraan orang lain saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.				✓
3	Saya menghormati teman yang berbicara dalam pembelajaran PPKn.		✓		
4	Saya memaksakan pendapat saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.			✓	
5	Saya menghargai pendapat teman saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.	✓			
6	Saya takut menyampaikan pendapat yang berbeda dalam pembelajaran PPKn.	✓			
7	Saya mempertimbangkan pendapat orang lain dalam pembelajaran PPKn.	✓			

No	Pernyataan	Skor			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
8	Bekerja sama dengan teman yang berbeda suku lebih baik dihindarkan.	✓			
9	Saya menghargai teman yang berbeda suku dan agama.	✓			
10	Saya mengganggu teman yang sedang beribadah.				✓
11	Saya bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat.		✓		
12	Saya bekerja sama dengan teman yang berbeda suku dan agama.	✓			
13	Saya sering kali bermusuhan dengan teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran PPKn.			✓	
14	Saya membantu teman yang kesulitan tanpa membedakan suku dan agama.		✓		
15	Saya mengejek teman yang berbeda suku dan agama.				✓
Jumlah		7	2	2	4

Keterangan:

Skor Pengamatan Sikap Toleransi : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$\text{Skor} = \frac{49}{60} \times 100\% = 81,67$$

ANALISIS DATA HASIL ANGGKET SIKAP TOLERANSI SIKLUS I

No	Nama	Skor															Jumlah	Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AAG	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI
2	AGP	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	56	93,33	TERCAPAI
3	AF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57	95,00	TERCAPAI	
4	A	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	48	80,00	BELUM TERCAPAI	
5	AN	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57	95,00	TERCAPAI	
6	AHI	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI	
7	ASM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98,33	TERCAPAI	
8	ACL	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI	
9	CZ	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56	93,33	TERCAPAI	
10	DRH	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	49	81,67	BELUM TERCAPAI	
11	DD	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	50	83,33	BELUM TERCAPAI	
12	ET	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI	
13	FAM	4	2	4	1	3	1	2	4	4	4	4	2	4	3	43	71,67	BELUM TERCAPAI	
14	FZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	57	95,00	TERCAPAI	
15	KM	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	52	86,67	TERCAPAI	
16	LAP	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI	
17	MA	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	51	85,00	TERCAPAI	
18	M	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	55	91,67	TERCAPAI	
19	MRF	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	53	88,33	TERCAPAI	
20	NA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98,33	TERCAPAI	
21	NDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58	96,67	TERCAPAI	
22	RSN	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	56	93,33	TERCAPAI	
23	RHJ	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	56	93,33	TERCAPAI	
24	RAD	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI	
25	RF	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI	
26	RF	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	52	86,67	TERCAPAI	
27	SNH	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	48	80,00	BELUM TERCAPAI	
28	SRA	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	56	93,33	TERCAPAI	
29	SS	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	50	83,33	BELUM TERCAPAI	
30	WKR	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI	
31	Y	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	51	85,00	TERCAPAI	

Lampiran 6

Lembar Instrumen Pengamatan Sikap Toleransi
Peserta Didik Kelas IV di SDN Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara
(Siklus I Pertemuan 3)

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh peneliti untuk mengamati sikap toleransi peserta didik melalui pembelajaran PPKn dengan Strategi *Active Learning* tipe *True or False* dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = SB : Sangat Baik
 3 = B : Baik
 2 = C : Cukup
 1 = K : Kurang

Nama peserta didik : Syamkla Salleh

No	Aspek yang diamati	Rentang Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Peserta didik menghormati teman yang sedang beribadah.	✓			
2	Peserta didik tidak memotong pembicaraan orang lain saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.		✓		
3	Peserta didik menghormati teman yang berbicara di -depan kelas dalam pembelajaran PPKn.		✓		
4	Peserta didik tidak memaksakan pendapat saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.		✓		
5	Peserta didik menghargai pendapat teman saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.		✓		
6	Peserta didik berani menyampaikan pendapat yang berbeda dalam pembelajaran PPKn.		✓		

No	Aspek yang diamati	Rentang Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
7	Peserta didik mempertimbangkan pendapat orang lain saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.		✓		
8	Peserta didik tidak menolak berkelompok dengan teman yang berbeda suku.		✓		
9	Peserta didik menerima usul dari teman yang berbeda agama.		✓		
10	Peserta didik tidak menganggap pendapatnya yang paling benar saat berdiskusi.		✓		
11	Peserta didik bersahabat dengan teman dari berbagai daerah.	✓			
12	Peserta didik bekerja sama dengan teman yang berbeda suku dan agama.		✓		
13	Peserta didik tidak bermusuhan dengan teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran PPKn.		✓		
14	Peserta didik membantu teman yang kesulitan tanpa membedakan suku dan agama.		✓		
15	Peserta didik tidak mengejek teman yang berbeda suku dan agama.	✓			
Jumlah					

Keterangan:

Skor Pengamatan Sikap Toleransi : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

$$12 + 36 = \frac{48}{60} \times 100\% = 80$$

Lampiran 7 ANALISIS DATA HASIL PENGAMATAN SIKAP TOLERANSI SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Nomor Pernyataan															Jumlah	Hasil Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AAG	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	51	85,00	TERCAPAI
2	AGP	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	51	85,00	TERCAPAI
3	AF	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	51	85,00	TERCAPAI
4	A	3	3	2	4	2	1	2	3	2	4	3	2	3	3	4	41	68,33	BELUM TERCAPAI
5	AN	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
6	AHI	4	2	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	43	71,67	BELUM TERCAPAI
7	ASM	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	53	88,33	TERCAPAI
8	ACL	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	47	78,33	BELUM TERCAPAI
9	CZ	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	51	85,00	TERCAPAI
10	DRH	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	42	70,00	BELUM TERCAPAI
11	DD	4	1	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	45	75,00	BELUM TERCAPAI
12	ET	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	44	73,33	BELUM TERCAPAI
13	FAM	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	37	61,67	BELUM TERCAPAI
14	FZ	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
15	KM	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	49	81,67	BELUM TERCAPAI
16	LAP	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	78,33	BELUM TERCAPAI
17	MA	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI
18	M	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	47	78,33	BELUM TERCAPAI
19	MRF	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	48	80,00	BELUM TERCAPAI
20	NA	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	52	86,67	TERCAPAI
21	NDA	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
22	RSN	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	52	86,67	TERCAPAI
23	RHJ	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	51	85,00	TERCAPAI
24	RAD	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	51	85,00	TERCAPAI
25	RF	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	47	78,33	BELUM TERCAPAI
26	RF	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	49	81,67	BELUM TERCAPAI
27	SNH	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	68,33	BELUM TERCAPAI
28	SRA	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	51	85,00	TERCAPAI
29	SS	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	45	75,00	BELUM TERCAPAI	
30	WKR	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	49	81,67	BELUM TERCAPAI
31	Y	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	46	76,67	BELUM TERCAPAI

ANALISIS DATA HASIL PENGAMATAN SIKAP TOLERANSI SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Nomor Pernyataan															Jumlah	Hasil Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AAG	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	52	86,67	TERCAPAI
2	AGP	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
3	AF	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI
4	A	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	44	73,33	BELUM TERCAPAI
5	AN	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI
6	AHI	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	46	76,67	BELUM TERCAPAI
7	ASM	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	53	88,33	TERCAPAI
8	ACL	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	49	81,67	BELUM TERCAPAI
9	CZ	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	52	86,67	TERCAPAI
10	DRH	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	49	81,67	BELUM TERCAPAI
11	DD	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	48	80,00	BELUM TERCAPAI
12	ET	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	49	81,67	BELUM TERCAPAI
13	FAM	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	41	68,33	BELUM TERCAPAI
14	FZ	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
15	KM	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI
16	LAP	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49	81,67	BELUM TERCAPAI
17	MA	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	51	85,00	TERCAPAI
18	M	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	50	83,33	BELUM TERCAPAI
19	MRF	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI
20	NA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	53	88,33	TERCAPAI
21	NDA	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI
22	RSN	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	53	88,33	TERCAPAI
23	RHJ	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
24	RAD	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
25	RF	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	50	83,33	BELUM TERCAPAI
26	RF	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	50	83,33	BELUM TERCAPAI
27	SNH	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	70,00	BELUM TERCAPAI
28	SRA	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	52	86,67	TERCAPAI
29	SS	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	47	78,33	BELUM TERCAPAI
30	WKR	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51	85,00	TERCAPAI
31	Y	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	48	80,00	BELUM TERCAPAI

ANALISIS DATA HASIL PENGAMATAN SIKAP TOLERANSI SIKLUS I PERTEMUAN 3

No	Nama	Nomor Pernyataan															Jumlah	Hasil Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AAG	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI
2	AGP	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI
3	AF	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57	95,00	TERCAPAI
4	A	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	47	78,33	BELUM TERCAPAI
5	AN	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58	96,67	TERCAPAI
6	AHI	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49	81,67	BELUM TERCAPAI
7	ASM	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54	90,00	TERCAPAI
8	ACL	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	50	83,33	BELUMTERCAPAI
9	CZ	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	53	88,33	TERCAPAI
10	DRH	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
11	DD	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI
12	ET	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI
13	FAM	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	43	71,67	BELUM TERCAPAI
14	FZ	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
15	KM	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
16	LAP	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	51	85,00	TERCAPAI
17	MA	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	52	86,67	TERCAPAI
18	M	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	51	85,00	TERCAPAI
19	MRF	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	51	85,00	TERCAPAI
20	NA	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI
21	NDA	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI
22	RSN	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	53	88,33	TERCAPAI
23	RHJ	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
24	RAD	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
25	RF	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	51	85,00	TERCAPAI
26	RF	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	51	85,00	TERCAPAI
27	SNH	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	73,33	BELUM TERCAPAI
28	SRA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	53	88,33	TERCAPAI
29	SS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	48	80,00	BELUM TERCAPAI
30	WKR	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
31	Y	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	49	81,67	BELUM TERCAPAI

HASIL ANALISIS LEMBAR PENGAMATAN DAN ANGKET SIKAP TOLERANSI SIKLUS I

NO	NAMA	SKOR	P1	P2	P3	TOTAL	NILAI	KETERANGAN
1	AAG	91.67	85.00	86.67	90.00	87.22	89.45	TERCAPAI
2	AGP	93.33	85.00	88.33	91.67	88.33	90.83	TERCAPAI
3	AF	95.00	85.00	90.00	95.00	90.00	92.50	TERCAPAI
4	A	80.00	68.33	73.33	78.33	73.33	76.67	BELUM TERCAPAI
5	AN	95.00	86.67	90.00	96.67	91.11	93.06	TERCAPAI
6	AHI	83.33	71.67	76.67	81.67	76.67	80.00	BELUM TERCAPAI
7	ASM	98.33	88.33	88.33	90.00	88.89	93.61	TERCAPAI
8	ACL	88.33	78.33	81.67	83.33	81.11	84.72	BELUM TERCAPAI
9	CZ	93.33	85.00	86.67	88.33	86.67	90.00	TERCAPAI
10	DRH	81.67	70.00	81.67	86.67	79.45	80.56	BELUM TERCAPAI
11	DD	83.33	75.00	80.00	83.33	79.44	81.39	BELUM TERCAPAI
12	ET	83.33	73.33	81.67	83.33	79.44	81.39	BELUM TERCAPAI
13	FAM	71.67	61.67	68.33	71.67	67.22	69.45	BELUM TERCAPAI
14	FZ	95.00	86.67	86.67	88.33	87.22	91.11	TERCAPAI
15	KM	86.67	81.67	83.33	86.67	83.89	85.28	TERCAPAI
16	LAP	90.00	78.33	81.67	85.00	81.67	85.83	TERCAPAI
17	MA	85.00	83.33	85.00	86.67	85.00	85.00	TERCAPAI
18	M	91.67	78.33	83.33	85.00	82.22	86.95	TERCAPAI
19	MRF	88.33	80.00	83.33	85.00	82.78	85.55	TERCAPAI
20	NIA	98.33	86.67	88.33	90.00	88.33	93.33	TERCAPAI
21	NDA	96.67	86.67	90.00	91.67	89.44	93.05	TERCAPAI
22	RSN	93.33	86.67	88.33	88.33	87.78	90.55	TERCAPAI
23	RHJ	93.33	85.00	86.67	88.33	86.67	90.00	TERCAPAI
24	RAD	90.00	85.00	86.67	86.67	86.11	88.06	TERCAPAI
25	RF	88.33	78.33	83.33	85.00	82.22	85.28	TERCAPAI
26	RF	86.67	81.67	83.33	85.00	83.33	85.00	TERCAPAI
27	SNH	80.00	68.33	70.00	73.33	70.55	75.28	BELUM TERCAPAI
28	SRA	93.33	85.00	86.67	88.33	86.67	90.00	TERCAPAI
29	SS	83.33	75.00	78.33	80.00	77.78	80.55	BELUM TERCAPAI
30	WKR	91.67	81.67	85.00	86.67	84.45	88.06	TERCAPAI
31	Y	85.00	76.67	80.00	81.67	79.45	82.22	BELUM TERCAPAI

Lembar Kuesioner Sikap Toleransi
Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara

Nama : Dede Rahmat Hidayajat
 Kelas : W-B
 Hari dan tanggal : 29,04,2018

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Sebelum menjawab kamu dapat membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian kuesioner.
2. Kamu tidak perlu ragu untuk menjawabnya karena kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai kamu.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai pada setiap pernyataan, berilah tanda checklish (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Arti jawaban :

- 4 = SS : Sangat Setuju
 3 = S : Setuju
 2 = TS : Tidak Setuju
 1 = STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skor			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya menghormati teman yang sedang beribadah.	✓			
2	Saya suka memotong pembicaraan orang lain saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.			✓	
3	Saya menghormati teman yang berbicara di depan kelas dalam pembelajaran PPKn.		✓		
4	Saya memaksakan pendapat saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.			✓	
5	Saya menghargai pendapat teman saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.		✓		

No	Pernyataan	Skor			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
6	Saya takut menyampaikan pendapat yang berbeda saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.			✓	
7	Saya mempertimbangkan pendapat orang lain saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.		✓		
8	Bekerja sama dengan teman yang berbeda suku lebih baik dihindarkan.				✓
9	Saya menerima usul dari teman yang berbeda agama.	✓			
10	Saat berdiskusi, saya menganggap pendapat saya yang paling benar dibanding pendapat orang lain.				✓
11	Saya bersahabat dengan teman dari berbagai daerah.	✓			
12	Saya suka bekerja sama dengan teman yang berbeda suku dan agama.	✓			
13	Saya sering kali bermusuhan dengan teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran PPKn.				✓
14	Saya membantu teman yang kesulitan tanpa membedakan suku dan agama.		✓		
15	Saya mengejek teman yang berbeda suku dan agama.				✓
Jumlah					

Keterangan:

Skor Pengamatan Sikap Toleransi : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

$$\text{Skor} = \frac{53}{60} \times 100\% = 88,33$$

ANALISIS DATA HASIL ANGGKET SIKAP TOLERANSI SIKLUS II

No	Nama	Skor															Jumlah	Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AAG	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57	95.00	TERCAPAI
2	AGP	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	57	95.00	TERCAPAI
3	AF	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	96.67	TERCAPAI
4	A	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	50	83.33	BELUM TERCAPAI
5	AN	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	96.67	TERCAPAI
6	AHI	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	52	86.67	TERCAPAI
7	ASM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100.00	TERCAPAI	
8	ACL	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	55	91.67	TERCAPAI	
9	CZ	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56	93.33	TERCAPAI	
10	DRH	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	53	88.33	TERCAPAI	
11	DD	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	53	88.33	TERCAPAI	
12	ET	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	50	83.33	BELUM TERCAPAI	
13	FAM	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	49	81.67	BELUM TERCAPAI	
14	FZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58	96.67	TERCAPAI	
15	KM	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	54	90.00	TERCAPAI	
16	LAP	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56	93.33	TERCAPAI	
17	MA	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	53	88.33	TERCAPAI	
18	M	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	55	91.67	TERCAPAI	
19	MRF	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	53	88.33	TERCAPAI	
20	NA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98.33	TERCAPAI	
21	NDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100.00	TERCAPAI	
22	RSN	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58	96.67	TERCAPAI	
23	RHJ	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	57	95.00	TERCAPAI	
24	RAD	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56	93.33	TERCAPAI	
25	RF	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56	93.33	TERCAPAI	
26	RF	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	54	90.00	TERCAPAI	
27	SNH	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	50	83.33	BELUM TERCAPAI	
28	SRA	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	56	93.33	TERCAPAI	
29	SS	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	53	88.33	TERCAPAI	
30	WKR	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57	95.00	TERCAPAI	
31	Y	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55	91.67	TERCAPAI	

Lembar Instrumen Pengamatan Sikap Toleransi
Peserta Didik Kelas IV di SDN Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara
(Siklus II Pertemuan 3)

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh peneliti untuk mengamati sikap toleransi peserta didik melalui pembelajaran PPKn dengan Strategi *Active Learning* tipe *True or False* dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = SB : Sangat Baik
 3 = B : Baik
 2 = C : Cukup
 1 = K : Kurang

Nama peserta didik : Syamkla Shalleh

No	Aspek yang diamati	Rentang Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Peserta didik menghormati teman yang sedang beribadah.	✓			
2	Peserta didik tidak memotong pembicaraan orang lain saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.		✓		
3	Peserta didik menghormati teman yang berbicara di depan kelas dalam pembelajaran PPKn.	✓			
4	Peserta didik tidak memaksakan pendapat saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.	✓			
5	Peserta didik menghargai pendapat teman saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.		✓		
6	Peserta didik berani menyampaikan pendapat yang berbeda dalam pembelajaran PPKn.		✓		

No	Aspek yang diamati	Rentang Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
7	Peserta didik mempertimbangkan pendapat orang lain saat berdiskusi dalam pembelajaran PPKn.		✓		
8	Peserta didik tidak menolak berkelompok dengan teman yang berbeda suku.	✓			
9	Peserta didik menerima usul dari teman yang berbeda agama.		✓		
10	Peserta didik tidak menganggap pendapatnya yang paling benar saat berdiskusi.	✓			
11	Peserta didik bersahabat dengan teman dari berbagai daerah.	✓			
12	Peserta didik bekerja sama dengan teman yang berbeda suku dan agama.	✓			
13	Peserta didik tidak bermusuhan dengan teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran PPKn.		✓		
14	Peserta didik membantu teman yang kesulitan tanpa membedakan suku dan agama.		✓		
15	Peserta didik tidak mengejek teman yang berbeda suku dan agama.	✓			
Jumlah					

Keterangan:

Skor Pengamatan Sikap Toleransi : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$\text{Skor} = \frac{53}{60} \times 100\% = 88,33$$

Lampiran 12

ANALISIS DATA HASIL PENGAMATAN SIKAP TOLERANSI SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Nomor Pernyataan															Jumlah	Hasil Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AAG	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI
2	AGP	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI
3	AF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	95,00	TERCAPAI
4	A	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	48	80,00	BELUM TERCAPAI
5	AN	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57	95,00	TERCAPAI
6	AHI	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI
7	ASM	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	55	91,67	TERCAPAI
8	ACL	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	51	85,00	TERCAPAI
9	CZ	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI
10	DRH	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
11	DD	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	51	85,00	TERCAPAI
12	ET	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI
13	FAM	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	44	73,33	BELUM TERCAPAI
14	FZ	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
15	KM	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
16	LAP	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
17	MA	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	53	88,33	TERCAPAI
18	M	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
19	MRF	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	51	85,00	TERCAPAI
20	NA	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI
21	NDA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57	95,00	TERCAPAI
22	RSN	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	54	90,00	TERCAPAI
23	RHJ	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
24	RAD	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	53	88,33	TERCAPAI
25	RF	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	52	86,67	TERCAPAI
26	RF	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	51	85,00	TERCAPAI
27	SNH	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46	76,67	BELUM TERCAPAI
28	SRA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
29	SS	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI
30	WKR	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
31	Y	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	50	83,33	BELUM TERCAPAI

ANALISIS DATA HASIL PENGAMATAN SIKAP TOLERANSI SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Nomor Pernyataan															Jumlah	Hasil Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AAG	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	56	93,33	TERCAPAI
2	AGP	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI
3	AF	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57	95,00	TERCAPAI
4	A	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	49	81,67	BELUM TERCAPAI
5	AN	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	58	96,67	TERCAPAI
6	AHI	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51	85,00	TERCAPAI
7	ASM	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	56	93,33	TERCAPAI
8	ACL	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	52	86,67	TERCAPAI
9	CZ	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI
10	DRH	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
11	DD	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI
12	ET	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	51	85,00	TERCAPAI
13	FAM	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49	81,67	BELUM TERCAPAI
14	FZ	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI
15	KM	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
16	LAP	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI
17	MA	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	55	91,67	TERCAPAI
18	M	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI
19	MRF	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	52	86,67	TERCAPAI
20	NA	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI
21	NDA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57	95,00	TERCAPAI
22	RSN	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	55	91,67	TERCAPAI
23	RHJ	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI
24	RAD	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54	90,00	TERCAPAI
25	RF	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
26	RF	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	52	86,67	TERCAPAI
27	SNH	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	49	81,67	BELUM TERCAPAI
28	SRA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
29	SS	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	51	85,00	TERCAPAI
30	WKR	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI
31	Y	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	52	86,67	TERCAPAI

ANALISIS DATA HASIL PENGAMATAN SIKAP TOLERANSI SIKLUS II PERTEMUAN 3

No	Nama	Nomor Pernyataan															Jumlah	Hasil Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AAG	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57	95,00	TERCAPAI	
2	AGP	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	56	93,33	TERCAPAI	
3	AF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	96,67	TERCAPAI	
4	A	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	51	85,00	TERCAPAI	
5	AN	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58	96,67	TERCAPAI	
6	AHI	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	53	88,33	TERCAPAI	
7	ASM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57	95,00	TERCAPAI	
8	ACL	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	53	88,33	TERCAPAI	
9	CZ	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56	93,33	TERCAPAI	
10	DRH	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI	
11	DD	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI	
12	ET	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	52	86,67	TERCAPAI	
13	FAM	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	50	83,33	BELUM TERCAPAI	
14	FZ	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI	
15	KM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55	91,67	TERCAPAI	
16	LAP	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56	93,33	TERCAPAI	
17	MA	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56	93,33	TERCAPAI	
18	M	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55	91,67	TERCAPAI	
19	MRF	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	53	88,33	TERCAPAI	
20	NA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	56	93,33	TERCAPAI	
21	NDA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	96,67	TERCAPAI	
22	RSN	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	56	93,33	TERCAPAI	
23	RHJ	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	56	93,33	TERCAPAI	
24	RAD	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	55	91,67	TERCAPAI	
25	RF	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI	
26	RF	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	53	88,33	TERCAPAI	
27	SNH	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	51	85,00	TERCAPAI	
28	SRA	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54	90,00	TERCAPAI	
29	SS	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	53	88,33	TERCAPAI	
30	WKR	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	54	90,00	TERCAPAI	
31	Y	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	53	88,33	TERCAPAI	

**HASIL ANALISIS LEMBAR PENGAMATAN DAN ANGKET SIKAP TOLERANSI
SIKLUS II**

NO	NAMA	SKOR	P1	P2	P3	TOTAL	NILAI	KETERANGAN
1	AAG	95,00	91,67	93,33	95,00	93,33	94,17	TERCAPAI
2	AGP	95,00	91,67	91,67	93,33	92,22	93,61	TERCAPAI
3	AF	96,67	95,00	95,00	96,67	95,56	96,11	TERCAPAI
4	A	83,33	80,00	81,67	85,00	82,22	82,78	BELUM TERCAPAI
5	AN	96,67	95,00	96,67	96,67	96,11	96,39	TERCAPAI
6	AHI	86,67	83,33	85,00	88,33	85,55	86,11	TERCAPAI
7	ASM	100,00	91,67	93,33	95,00	93,33	96,67	TERCAPAI
8	ACL	91,67	85,00	86,67	88,33	86,67	89,17	TERCAPAI
9	CZ	93,33	90,00	91,67	93,33	91,67	92,50	TERCAPAI
10	DRH	88,33	88,33	88,33	90,00	88,88	88,85	TERCAPAI
11	DD	88,33	85,00	86,67	88,33	86,67	87,50	TERCAPAI
12	ET	83,33	83,33	85,00	86,67	85,00	84,17	BELUM TERCAPAI
13	FAM	81,67	73,33	81,67	83,33	79,44	80,56	BELUM TERCAPAI
14	FZ	96,67	88,33	90,00	91,67	90,00	93,33	TERCAPAI
15	KM	90,00	88,33	88,33	91,67	89,44	89,72	TERCAPAI
16	LAP	93,33	86,67	90,00	93,33	90,00	91,67	TERCAPAI
17	MA	88,33	88,33	91,67	93,33	91,11	89,72	TERCAPAI
18	M	91,67	88,33	90,00	91,67	90,00	90,83	TERCAPAI
19	MRF	88,33	85,00	86,67	88,33	86,67	87,50	TERCAPAI
20	NIA	98,33	91,67	91,67	93,33	92,22	95,28	TERCAPAI
21	NDA	100,00	95,00	95,00	96,67	95,56	97,78	TERCAPAI
22	RSN	96,67	90,00	91,67	93,33	91,67	94,17	TERCAPAI
23	RHJ	95,00	88,33	90,00	93,33	90,55	92,78	TERCAPAI
24	RAD	93,33	88,33	90,00	91,67	90,00	91,67	TERCAPAI
25	RF	93,33	86,67	88,33	90,00	88,33	90,83	TERCAPAI
26	RF	90,00	85,00	86,67	88,33	86,67	88,33	TERCAPAI
27	SNH	83,33	76,67	81,67	85,00	81,11	82,22	BELUM TERCAPAI
28	SRA	93,33	88,33	88,33	90,00	88,89	91,11	TERCAPAI
29	SS	88,33	83,33	85,00	88,33	85,55	86,94	TERCAPAI
30	WKR	95,00	86,67	88,33	90,00	88,33	91,67	TERCAPAI
31	Y	91,67	83,33	86,67	88,33	86,11	88,89	TERCAPAI

**DATA PENINGKATAN SIKAP TOLERANSI
SISWA KELAS IV SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	AAG	89,45	94,17
2	AGP	90,83	93,61
3	AF	92,50	96,11
4	A	76,67	82,78
5	AN	93,06	96,39
6	AHI	80,00	86,11
7	ASM	93,61	96,67
8	ACL	84,72	89,17
9	CZ	90,00	92,50
10	DRH	80,56	88,85
11	DD	81,39	87,50
12	ET	81,39	84,17
13	FAM	69,45	80,56
14	FZ	91,11	93,33
15	KM	85,28	89,72
16	LAP	85,83	91,67
17	MA	85,00	89,72
18	M	86,95	90,83
19	MRF	85,55	87,50
20	NIA	93,33	95,28
21	NDA	93,05	97,78
22	RSN	90,55	94,17
23	RHJ	90,00	92,78
24	RAD	88,06	91,67
25	RF	85,28	90,83
26	RF	85,00	88,33
27	SNH	75,28	82,22
28	SRA	90,00	91,11
29	SS	80,55	86,94
30	WKR	88,06	91,67
31	Y	82,22	88,89

Keterangan:

Pada Siklus I, jumlah siswa yang mencapai skor ≥ 85 sebanyak 21 siswa.

Persentase sikap toleransi siswa pada Siklus I = $21/31 \times 100\% = 67,75\%$

Pada Siklus II, jumlah siswa yang mencapai skor ≥ 85 sebanyak 27 siswa.

Persentase sikap toleransi siswa pada Siklus II = $27/31 \times 100\% = 87,10\%$

**Lembar Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dalam Pelaksanaan
Strategi *Active Learning* Tipe *True or False* pada Siswa Kelas IV SD
Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara**

(Siklus I Pertemuan 3)

Petunjuk :

1. Amati dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung dan berilah tanda checklist (√).
2. Nilai aktivitas guru sesuai butir penilaian dan berilah tanda checklist (√).

Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Kelas/ Semester : IV/II
 Pertemuan/Peserta Didik : 3 / 31
 Hari/Tanggal : Jumat / 16 Maret 2018
 Observer : Anjar Arif, S. Pd SD

No	Indikator Pengamatan Tindakan Guru	Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Guru menyusun daftar pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.		✓		
2	Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen.		✓		
3	Guru membagikan sebuah pernyataan kepada seluruh peserta didik.		✓		
4	Guru memberikan kartu " <i>True</i> " dan " <i>False</i> " pada peserta didik.		✓		
5	Guru meminta peserta didik menentukan pendapatnya mengenai pernyataan menggunakan kartu " <i>True</i> " atau " <i>False</i> ".		✓		
6	Guru meminta peserta didik untuk membaca pernyataan.		✓		

No	Indikator Pengamatan Tindakan Guru	Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
7	Guru membimbing peserta didik untuk menyampaikan tanggapan.		✓		
8	Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan.			✓	
Jumlah			21	2	
Skor Akhir		23			

Keterangan:

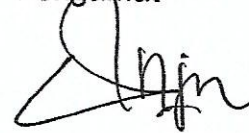
- 4 = SB = Sangat Baik
 3 = B = Baik
 2 = C = Cukup
 1 = K = Kurang

Skor Pengamatan Strategi : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$
Active Learning Tipe True or False

$$\text{Skor} = \frac{23}{32} \times 100\% = 71,87\%$$

Jakarta, 16 Maret 2018

Pengamat



Anjar Arif, S.Pd SD

NIP 198705092015041003

**Lembar Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dalam Pelaksanaan
Strategi *Active Learning* Tipe *True or False* pada Siswa Kelas IV SD
Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara**

(Siklus II Pertemuan 3)

Petunjuk :

1. Amati dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung dan berilah tanda checklist (√).
2. Nilai aktivitas guru sesuai butir penilaian dan berilah tanda checklist (√).

Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku
 Kelas/ Semester : IV / II
 Pertemuan/Peserta Didik : 5 / 31
 Hari/Tanggal : Senin / 02 April 2018
 Observer : Anjar Arif, S.Pd. SD.

No	Indikator Pengamatan Tindakan Guru	Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Guru menyusun daftar pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓			
2	Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen.	✓			
3	Guru membagikan sebuah pernyataan kepada seluruh peserta didik.	✓			
4	Guru memberikan kartu "True" dan "False" pada peserta didik.	✓			
5	Guru meminta peserta didik menentukan pendapatnya mengenai pernyataan menggunakan kartu "True" atau "False".	✓			
6	Guru meminta peserta didik untuk membaca pernyataan.	✓			

No	Indikator Pengamatan Tindakan Guru	Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
7	Guru membimbing peserta didik untuk menyampaikan tanggapan.		✓		
8	Guru memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan.	✓			
Jumlah					
Skor Akhir					

Keterangan:

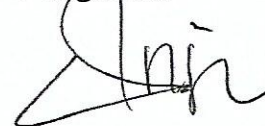
4 = SB = Sangat Baik
 3 = B = Baik
 2 = C = Cukup
 1 = K = Kurang

Skor Pengamatan Strategi : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$
Active Learning Tipe True or False

$$\text{Skor} = \frac{31}{32} \times 100\% = 96,87\%$$

Jakarta, 02 April 2018

Pengamat



Anjar Arif, S.Pd SD

NIP 198705092015041003

**Lembar Instrumen Pengamatan Tindakan Peserta Didik dalam
Pelaksanaan Strategi *Active Learning* Tipe *True or False* pada Kelas IV
SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara**

(Siklus I Pertemuan 3)

Petunjuk :

1. Amati dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung dan berilah tanda checklist (√).
2. Nilai aktivitas guru sesuai butir penilaian dan berilah tanda checklist (√).

Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Kelas/ Semester : IV / II
 Pertemuan/Peserta Didik : 3 / 31
 Hari/Tanggal : Jumat / 16 Maret 2018
 Observer : Anjar Arif, S.Pd SD

No	Indikator Pengamatan Tindakan Peserta Didik	Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Peserta didik membaca teks bacaan yang diberikan guru.		√		
2	Peserta didik berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.		√		
3	Peserta didik menerima sebuah pernyataan dari guru.		√		
4	Peserta didik mengidentifikasi pernyataan yang diberikan guru di dalam kelompok.			√	
5	Peserta didik menentukan kartu " <i>True</i> " atau " <i>False</i> " dari pernyataan yang didapatkan sebelumnya.		√		
6	Peserta didik membaca pernyataan.		√		

No	Indikator Pengamatan Tindakan Peserta Didik	Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
7	Peserta didik lainnya memberikan tanggapan.			✓	
8	Peserta didik memperhatikan umpan balik yang disampaikan guru.		✓		
Jumlah			18	4	
Skor Akhir		22			

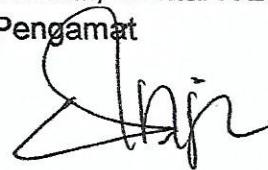
Keterangan:

- 4 = SB = Sangat Baik
 3 = B = Baik
 2 = C = Cukup
 1 = K = Kurang

Skor Pengamatan Strategi : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$
Active Learning Tipe True or False

$$\text{Skor} = \frac{22}{32} \times 100\% = 68,75\%$$

Jakarta, 16 Maret 2018
 Pengamat



Anjar Arif, S.Pd SD
 NIP 198705092015041003

**Lembar Instrumen Pengamatan Tindakan Peserta Didik dalam
Pelaksanaan Strategi *Active Learning* Tipe *True or False* pada Kelas IV
SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara
(Siklus II Pertemuan 3)**

Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 3. Indahnnya Persatuan dan Kesatuan di Negeri
 Kelas/ Semester : IV / II
 Pertemuan/Peserta Didik : 5 / 31
 Hari/Tanggal : Senin / 02 April 2018
 Observer : Anjar Arif, S. Pd. SD.
 Petunjuk :

1. Amati dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Nilai aktivitas peserta didik sesuai butir penilaian dan berilah tanda checklist (✓).

No.	Instrumen Pengamatan Tindakan Peserta Didik	Skor			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Peserta didik membaca teks bacaan yang diberikan guru.	✓			
2	Peserta didik berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.	✓			
3	Peserta didik menerima sebuah pernyataan dari guru.	✓			
4	Peserta didik mengidentifikasi pernyataan yang diberikan guru di dalam kelompok.	✓			
5	Peserta didik menentukan kartu "True" atau "False" dari pernyataan yang didapatkan sebelumnya.		✓		
6	Peserta didik membaca pernyataan.	✓			
7	Peserta didik lainnya memberikan tanggapan.		✓		
8	Peserta didik memperhatikan umpan balik yang disampaikan guru.		✓		

Keterangan:

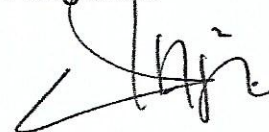
4 = SB = Sangat Baik
3 = B = Baik
2 = C = Cukup
1 = K = Kurang

Skor Pengamatan Strategi : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$
Active Learning Tipe True or False

$$\text{Skor} = \frac{29}{32} \times 100\% = 90,62\%$$

Jakarta, 02 April 2018

Pengamat



Anjar Arif, S.Pd SD

NIP 198705092015041003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Otib Satibi Hidayat, M.Pd
NIP : 196807171993031004

Telah memeriksa dan mencermati instrumen penelitian yang berjudul "Peningkatan Sikap Toleransi Melalui Muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan Strategi *Active Learning* Tipe *True Or False*" yang dibuat oleh:

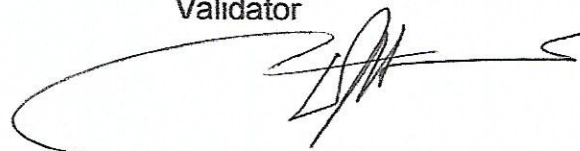
Nama : Anisa Sholihat
NIM : 1815142138
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Februari 2018

Validator



Dr. Otib Satibi Hidayat, M.Pd
NIP. 196807171993031004

**VALIDASI INSTRUMEN NON TES LEMBAR PENGAMATAN SIKAP TOLERANSI SISWA
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PPKN
DENGAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE TRUE OR FALSE DI KELAS IV SDN ROROTAN 03 PAGI**

Kriteria	Nomor Butir	Nomor Pernyataan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Konsep/ Konstruk	a. Bentuk instrumen sesuai untuk mengukur indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Butir instrumen sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Butir pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

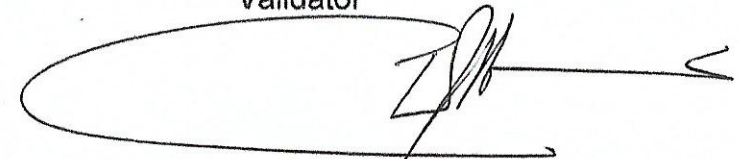
Jakarta, Februari 2018
Validator

Dr. Otib Satibi Hidayat, M.Pd
NIP. 196807171993031004

**VALIDASI INSTRUMEN NON TES LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PPKN
DENGAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *TRUE OR FALSE* DI KELAS IV SDN ROROTAN 03 PAGI**

Kriteria	Nomor Butir	Nomor Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Konsep/ Konstruk	a. Bentuk instrumen sesuai untuk mengukur indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Butir instrumen sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Butir pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, Februari 2018
Validator




Dr. Otib Satibi Hidayat, M.Pd
NIP. 196807171993031004

**VALIDASI INSTRUMEN NON TES LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PPKN
DENGAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *TRUE OR FALSE* DI KELAS IV SDN ROROTAN 03 PAGI**

Kriteria	Nomor Butir	Nomor Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Konsep/ Konstruk	a. Bentuk instrumen sesuai untuk mengukur indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Butir instrumen sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Butir pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, Februari 2018
Validator



Dr. Otib Satibi Hidayat, M.Pd
NIP. 196807171993031004



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180

Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0937/UN39.12/KM/2018

7 Maret 2018

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri Rorotan 03 Pagi
Jl. Rorotan IX No.30 Rorotan, Cilincing,
Jakarta Utara 14140

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Anisa Sholihat
Nomor Registrasi : 1815142138
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081807471608

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Peningkatan Sikap Toleransi Melalui Muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Dengan Strategi *Active Learning* Tipe *True or False*"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasnoyo, SH

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA

SDN ROROTAN 03 PAGI

Jl. Rorotan XI Rt.003/06 Kel. Rorotan Kec. Cilincing - Jakarta 14140
Telp. (021) 44853274 e-mail: sdnrorotan03pg@gmail.com

SURAT KETERANGAN NOMOR 064 TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SDN Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara menerangkan bahwa :

Nama : ANISA SHOLIHAT
NIM : 1815142138
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melakukan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Peningkatan Sikap Toleransi Melalui Muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan Strategi *Active Learning* Tipe *True or False***" pada tanggal 14 Maret 2018 sampai dengan 24 April 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 April 2018
Kepala SDN Rorotan 03 Pagi

Dra. Hj. Sokhikah
NIP. 196108031982112001